

"Satu-satunya sumber pengetahuan adalah pengalaman."  
- Albert Einstein

"Keputusan yang baik datang dari pengalaman, dan pengalaman berasal dari keputusan yang buruk."  
- Rita Mae Brown

Dari kata-kata di atas, pengalaman merupakan hal yang terpenting dan hal yang dibutuhkan oleh semua orang termasuk mahasiswa. Adanya KKN bagi mahasiswa dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang tidak ternilai harganya. KKN dapat membuat mahasiswa memiliki kehidupan pengabdian secara realita atau secara langsung. Buku ini berisikan tentang cerita pengalaman KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 tahun 2023 mahasiswa UIN SATU Tulungagung dan berisikan mengenai potensi pada desa, potensi desa pada wilayah Kabupaten Tulungagung Tulungagung yakni Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

Dipras, Ato', Ihsan, Akbar, Shofiyudin, Syahidin, Indra, Ediv, Sahrul, Safa, Nurrohma, Kinan, Shinta, Niken, Nadya, Erika, Dini, Adinda, Lely, Ayu, Husna, Khofifa, Iftina, Mita, Lala, Tata, Shabilla, Elva, Nurita, Ninda, Layli, Sofi, Anita, Nitsyah, Ulil, Sefira, Umi, Aziza, dan Inez.



Ausy Media  
Jl. Mayor Sujadi, Kedungwaru, Tulungagung  
[www.ausymedia.id](http://www.ausymedia.id) / 0878861322223



720 JAM UNTUK SELAMANYA

# 720 JAM UNTUK SELAMANYA

**KKN REGULER  
MULTISEKTORAL 2023**



## KKN SENDANG 2



**CV. AUSY MEDIA**

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru,

Kab.

Tulungagung

# **720 JAM UNTUK SELAMANYA**

*Copyright © 2023*

*Hak cipta dilindungi undang-undang*

**Penulis:** Dipras, Ato', Ihsan, Akbar, Shofiyudin, Syahidin, Indra, Ediv, Sahrul, Safa, Nurrohma, Kinan, Shinta, Niken, Nadya, Erika, Dini, Adinda, Lely, Ayu, Husna, Khofifa, Iftina, Mita, Lala, Tata, Shabilla, Elva, Nurita, Ninda, Layli, Sofi, Anita, Nitsyah, Ulil, Sefira, Umi, Aziza, dan Inez.

**Editor :** Siswahyudianto, S.Pd.I., M.M.

**Layout:** Nilna Muna A'yuni

**Cover :** Tim Penulis

Cetakan Pertama, Februari 2023

**QRCBN : 62-1187-6671-870**

Diterbitkan oleh:

**CV. AUSY MEDIA**

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru,  
Kab. Tulungagung

**Bekerjasama dengan**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
(LP2M)

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/32165

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami haturkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku antologi dengan judul "**720 JAM UNTUK SELAMANYA**" ini dengan baik. Buku antologi ini berisi tentang pengalaman, kesan dan pesan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung saat melakukan KKN Reguler Multisektoran tahun 2023 di Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

Dalam menyelesaikan buku ini, kami sadar bahwa kami tidak bisa menyelesaikannya tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Maftuhin, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) SATU Tulungagung yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Institut ini.

2. Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A selaku dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) di UIN SATU Tulungagung yang telah memeberi kesempatan untuk menempuh pendidikan di Institut ini.

3. Prof. Dr. Ngainun Na'im, S.Ag, M.HI. selaku ketua LP2M Universitas Islam Negeri (UIN) SATU Tulungagung yang telah membimbing dan mendampingi kami dalam melaksanakan KKN Reguler Multisektoral 2023.

4. Siswahyudianto, S.Pd.I., M.M. selaku dosen pembimbing lapangan (DPL KKN) yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan buku antologi ini.

5. Seluruh civitas akademik UIN SATU Tulungagung yang telah ikut andil dalam kelancaran penulisan buku antologi ini.

Dan kami selaku penulis menyadari masih banyak kekurangan pada buku antologi ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Tulungagung, 17 Februari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                             |     |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR.....                                                         | iii |
| DAFTAR ISI .....                                                            | v   |
| POTENSI WISATA YANG BAGUS, TAPI MINIMNYA<br>SOUVENIR .....                  | 1   |
| <i>Moch Didik Prasetyo (126304202097)</i>                                   |     |
| MEMAKNAI PENGABDIAN SEBAGAI PEMBELAJARAN<br>DALAM HIDUP BERMASYARAKAT ..... | 7   |
| <i>Mohamad Ato' Ainur Ridho (126402203220)</i>                              |     |
| MY STORIES ABOUT ENVIRONMENTAL ADAPTATION<br>.....                          | 19  |
| <i>Nur Rohmawati (126308203200)</i>                                         |     |
| EUPHORIA KKN DI DESA SENDANG.....                                           | 25  |
| <i>Erika Agni Yuniar (126403202130)</i>                                     |     |
| KKN MULTISEKTORAL DESA SENDANG .....                                        | 25  |
| <i>Ulfa Andini Dian Pawestri (126211202070)</i>                             |     |

|                                                                                                            |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| KKN DI DESA SENDANG, MELATIH KEMANDIRIAN<br>DAN SOLIDARITAS ANTAR ANGGOTA KELOMPOK<br>DAN MASYARAKAT ..... | 31 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|

*Lely Fitrotul Indana (126201202158)*

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| PENGALAMAN SAYA SELAMA BERADA DI DESA<br>SENDANG ..... | 25 |
|--------------------------------------------------------|----|

*Ediv Indra Wahyudi (126211201029)*

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| KKN MULTISEKTORAL KKN KELOMPOK SENDANG 2<br>..... | 35 |
|---------------------------------------------------|----|

*Elva Nur Fadillah (126212202051)*

|                    |    |
|--------------------|----|
| CATATAN KINAN..... | 41 |
|--------------------|----|

*Kinanti Alfina Damayanti (126204201001)*

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| MENCIPTAKAN INOVASI PRODUK LOKAL DI DESA<br>SENDANG ..... | 47 |
|-----------------------------------------------------------|----|

*Umi Khoiriyah (126204202133)*

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| PENGALAMAN YANG TIDAK AKAN TERLUPAKAN . | 55 |
|-----------------------------------------|----|

*Shinta Pramudya Wardani (126401202095)*

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| HARI-HARIKU KULIAH KERJA NYATA ..... | 63 |
|--------------------------------------|----|

*Adinda Octavia Yuniar (126406203232)*

|                                                        |     |
|--------------------------------------------------------|-----|
| REAL LIFE.....                                         | 71  |
| <i>Ahmad Shofiyudin Sholihin (124304202053)</i>        |     |
| 2.937.600 DETIK.....                                   | 77  |
| <i>Layli Fathiyatul Hidayati (126202202046)</i>        |     |
| 2.592.000 DETIK YANG BERHARGA DI DESA SENDANG<br>..... | 83  |
| <i>Nahdliyatul Mahfudzoh (126208203093)</i>            |     |
| ALL ABOUT OF KKN .....                                 | 89  |
| <i>Muhamad Syahidin Hendarso (126101203213)</i>        |     |
| LIFE IN VILLAGE OF SENDANG.....                        | 95  |
| <i>Nurita Anggraini (126204201015)</i>                 |     |
| KEHANGATAN DITENGAH DINGINNYA SENDANG<br>.....         | 103 |
| <i>Ahmad Indra Maulana (126403202163)</i>              |     |
| WONDERFULL SENDANG.....                                | 109 |
| <i>Ninda Aprilia Fesfiani (126103202170)</i>           |     |
| THE GREAT EXPERIENCE .....                             | 115 |
| <i>Fahmuddinul Akbar (126404202025)</i>                |     |



|                                                                                           |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| MENGGALI POTENSI ALAM PEGUNUNGAN .....                                                    | 121 |
| <i>Siti Nur Aziza (126402201046)</i>                                                      |     |
| BERPIJAK DI TANAH SENDANG.....                                                            | 129 |
| <i>Dewi Ayu Anjarsari (126206202032)</i>                                                  |     |
| PESONA KABUT TIPIS DAN SEJUTA KENANGAN<br>NEGERI ATAS AWAN SENDANG – TULUNGAGUNG<br>..... | 135 |
| <i>Sefira Asni Furaida (126402201029)</i>                                                 |     |
| KEHIDUPAN KKN DI DESA SENDANG 2 KECAMATAN<br>SENDANG TULUNGAGUNG.....                     | 143 |
| <i>Muhammad Sahrul Firdaus (126210202084)</i>                                             |     |
| HARI-HARIKU DI DESA SENDANG YANG ASRI.....                                                | 151 |
| <i>Mita Puas Sari (126205202124)</i>                                                      |     |
| TERPAKSA MENJADI TERBIASA .....                                                           | 159 |
| <i>Inez Noor Apsarini (126204201060)</i>                                                  |     |
| THIS IS JUST AN ESSAY, A LOT OF FUN THINGS THAT<br>ARE NOT WRITTEN HERE .....             | 167 |
| <i>Alfina Nasukha Sifa (126211201031)</i>                                                 |     |

|                                                      |     |
|------------------------------------------------------|-----|
| MY EXPERIENCE ADAPTING TO A NEW ENVIRONMET .....     | 175 |
| <i>Nitsyah Kurnia Putri (126406201040)</i>           |     |
| CERITA DIBALIK PERBUKITAN PENUH DENGAN SUSU .....    | 183 |
| <i>Ihsan Maulana Syafi'i (126304202083)</i>          |     |
| MY SHORT FUN TRIP AT TWENTY .....                    | 191 |
| <i>Maulida Sofiana (126310202073)</i>                |     |
| THE KKN STORIE'S.....                                | 197 |
| <i>Niken Dwi Cahyantari (126206201003)</i>           |     |
| DAYA TARIK ALAM SENDANG .....                        | 203 |
| <i>Shabilla Erynthan Maulidyasari (126103202198)</i> |     |
| LIKA-LIKU KKN.....                                   | 211 |
| <i>Putri Tata Nurcahya (126304203141)</i>            |     |
| MY KKN MEMORIES: DESA KKN KU BUKAN DESA PENARI ..... | 217 |
| <i>Khofifatul Afidah (126207203112)</i>              |     |
| STORY'S KKN IN SENDANG.....                          | 225 |
| <i>Lailatul Husna (126211202055)</i>                 |     |

BERBAUR DI DESA SENDANG .....233

*Lala Alfiana (126209203134)*

MENAPAKI JALAN PENGABDIAN .....239

*Iftiina Deatri Naziha (126305203055)*

RASA RESAH DI UJUNG MALAM .....247

*Anita Dwi Aprillia (126209203123)*

KULIAH KERJA NYANTAI .....253

*Fatiha Ulil Husna 'Azizi (126203202152)*

## **POTENSI WISATA YANG BAGUS, TAPI MINIMNYA *SOUVENIR***

*Moch Didik Prasetyo (126304202097)*



Tanggal 19 Januari 2023 yang kebetulan pada hari Kamis itu merupakan hari yang dimana kita pertama kali melaksanakan kegiatan wajib untuk kampus yakni KKN. KKN yang saya jalankan ini terletak di Desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Ini pertama kalinya pada Angkatan saya ini memiliki jumlah anggota yang sangat banyak. Umumnya jumlah setiap kelompok KKN ini memiliki sekitar 20an Mahasiswa. Akan tetapi pada Angkatan kami ini memiliki jumlah 2 kali lipat dari umumnya KKN yakni sekitar 40an mahasiswa. Hal ini disebabkan karena situs pendaftaran KKN ini mengalami overload yang menyebabkan banyaknya jumlah pendaftar pada gelombang 1. Pada hari pertama ini saya tidak memiliki kegiatan yang berat berat. Karena memang masih hari pertama jadi kami hanya prepare barang – barang dan merapikan didalam posko kami yang kebetulan lumayan cukup untuk kami.

Pada tanggal 20 Januari 2023 yang bertepatan hari Jum'at ini kami mengadakan pertemuan kelompok untuk membahas dan juga menyusun terkait kegiatan harian dan juga Proker untuk KKN di desa. Selama 3 hari kedepan ini kami asyik untuk liburan sementara dan jalan – jalan sebelum KKN ini dimulai karena KKN kami ini belum melaksanakan pembukaan KKN, jadinya untuk menjalankan proker sebelum pembukaan KKN ini sangat kurang pantas pada waktunya. Jadi menunggu waktunya untuk pembukaan. Selain liburan dan jalan – jalan, kami juga menyempatkan Anjongsana untuk menjalin silaturahmi dan berbaur dengan masyarakat disekitar posko.

Tanggal 22 Januari yang bertepatan pada hari Minggu kami menjalankan sebuah kegiatan yaitu Bersih – bersih. Kegiatan ini dilakukan karena ingin membantu membersihkan sekitar posko supaya tampak bersih dan enak dilihat oleh warga sekitar. Pada tanggal 24 Januari 2023 ini merupakan hari Selasa yang merupakan kegiatan utama yaitu pembukaan KKN Desa Sendang. Umumnya acara pembukaan itu dilaksanakan pada pagi hari. Akan tetapi, acara pembukaan ini dilaksanakan pada malam hari. Bukan hal aneh karena mayoritas masyarakat Desa

Sendang itu pada pagi hari sampai sore hari itu memiliki kesibukan bekerja. Dan malam harinya itu mereka pada memiliki waktu luang. Dan alhamdulillah semua tamu undangan kebanyakan menghadiri acara pembukaan KKN ini dan juga semua acara tersebut berjalan dengan lancar dan aman. Kemudian kami bisa menjalankan program kerja untuk desa. Semua anggota kelompok sudah dibagi berbagai divisi diantaranya adalah: Divisi Agama dan Budaya, Pendidikan dan Teknologi, Lingkungan & Hidup, Ekonomi dan Media Publikasi. Semua anggota kelompok yang sudah dibagi berbagai divisi ini akan menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan jobdesk masing-masing. Dan kebetulan saya ini merupakan divisi media dan publikasi dan juga Koordinator Desa. Dengan begini memiliki kesibukan yang lumayan padat. Disisi lain juga mengkoordinasi ketiga kelompok dan disisi lainnya juga mendokumentasi beberapa kegiatan setiap divisi. Jadi seluruh kegiatan baik divisi maupun lingkup kelompok akan didokumentasi oleh divisi media. Mau gak mau karena itu sudah menjadi tanggung jawab dari saya sebagai Koordinator Desa dan juga divisi media publikasi, maka tinggal menjalankan saja tanggung jawab itu tadi. Kemudian awalnya saya tidak mau menjadi Koordinator Desa karena alasan mungkin karena saya tidak memiliki

pengalaman dalam berorganisasi semasa dikampus. Akhirnya dengan terpaksa saya menjadi Koordinator Desa dengan modal nekat dan coba-coba. Selama KKN di Desa Sendang ini Alhamdulillah untuk jangkauan jaringan internet maupun sinyal seluler ini cukup terjangkau. Hal ini sangat penting diperhatikan karena tim media publikasi ini sangat bergantung dengan jaringan internet guna memenuhi update media sosial.

Pada tanggal 25 Januari yang bertepatan pada hari Minggu saya dan kelompok 2 menjalankan agenda gotong royong di RT 05 Dusun Sendang. Karena pada hari senin besoknya itu Desa Sendang didatangi tamu dari Nestle untuk keperluan survey di peternak peternak sapi perah. Teman teman KKN pada sangat semangat sekali untuk membantu warga melakukan gotong royong di lingkungan tersebut.

Dari kelompok saya ini memiliki proker unggulan untuk dijalankan pada Desa Sendang yaitu: Pelatihan Lilin Aroma Terapi. Kenapa kelompok kami memilih proker tersebut dijadikan proker unggulan?. Karena setelah kami survei keliling di Desa Sendang ada salah satu dari warga Sendang mengatakan bahwa “Desa ini memiliki potensi pariwisata yang bagus, Cuma ada yang kurang dari Desa

Sendang ini adalah Souvenir atau Oleh-oleh". Sebenarnya Desa Sendang memiliki oleh-oleh seperti: Keripik ketela rasa gadung dll. Cuma menurut kami itu hal biasa karena sudah ada dimana mana, maka kami putuskan untuk membuat oleh-oleh khas Desa Sendang itu berupa Souvenir. Dan untuk Souvenirnya itu berupa Lilin Aroma Terapi. Dan untuk bagian covernya nanti berupa bambu yang dipotong. Jadi dengan demikian membuat mempertahankan sensasi alam dan sekaligus memanfaatkan bahan lingkungan. Warga Desa Sendang semangat melakukan pelatihan yang diadakan kelompok kami karena sangat berharap proker kami yang sudah di buat ini bisa diteruskan oleh warga Desa Sendang ini.

Selama menjalankan KKN ini kami tidak memiliki kendala yang berarti cuma mungkin kendala yang kami rasakan adalah permasalahan air yang masih menggunakan PDAM. Permasalahannya adalah Air PDAM ini masih sistem terjadwal. Jadi ketika bukan jadwal pengairannya air tersebut, maka kami tidak mendapatkan air dan mau tidak mau mencari sumber air lain. Untuk keperluan mandi biasanya teman-teman itu pada mandi di masjid atau pun mushalla. Untuk keperluan belanja yang digunakan keperluan masak itu biasanya beli di Pasar Sendang. Yang kebetulan letak posko kami ini lumayan



jauh jangkauanya pada Pasar Sendang. Jadi ketika ingin belanja ke pasar, maka kami harus naik keatas untuk membeli bahan-bahan. Untuk infrakstruktur jalanan yang kami lalui itu aman karena menggunakan jalanan aspal. Meskipun jalananan itu sedikit berlubang aspalnya, tetep aja kami gas kan. Hal yang saya rasakan ketika menjalankan KKN ini adalah mendapatkan pengalaman baru sebagai kordes, bersosialisasi sesama warga karena ini sangat penting untuk menjalin tali silaturahmi antar sesama, kemudian mendapatkan teman-teman baru. Dengan adanya teman baru ini saya bisa mengeksplere bagaimana sifat-sifat dan watak dari temen-temen. Dan juga bisa menjadi teman ngobrol ketika lagi gabut maupun bosan.

Mungkin ini sedikit recap mengenai perjalanan KKN di Desa Sendang ini, harapan adalah dengan adanya KKN ini bisa melatih kita untuk lebih mandiri dan belajar bermasyarakat di lingkungan sekitar.

**MEMAKNAI PENGABDIAN SEBAGAI  
PEMBELAJARAN DALAM HIDUP  
BERMASYARAKAT**

*Mohamad Ato' Ainur Ridho (126402203220)*



Tepatnya memasuki semester 6 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah terdapat salah satu mata kuliah KKN yaitu (Kuliah Kerja Nyata). Kami mengikuti kegiatan tersebut pada liburan semester 5 tepatnya tanggal pelaksanaannya yaitu 20 Januari-20 Februari 2023. KKN UIN SATU Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung kurang lebih satu bulan serta bertempat di desa yang sudah ditentukan oleh pihak kampus dari masing-masing anggota kelompok KKN. Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN terlebih dulu kita mendapatkan materi pembekalan dari pihak panitia kampus sekaligus rapat bersama dengan dosen pembimbing. Adapun tujuan dari adanya pembekalan

tersebut yaitu untuk memberikan sedikit ilmu atau wawasan pengetahuan yang bisa kita gunakan sebagai bekal saat kita melaksanakan program KKN tersebut. Tidak hanya itu, kita juga melakukan survei tempat tinggal desa kami yang bertujuan untuk mengetahui kondisi atau potensi yang ada di desa tersebut apa saja.

Tepat tanggal 19 Januari 2023 pemberangkatan KKN dari kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah sesuai pembagian yang sudah ditentukan oleh pihak kampus terkait desa, kecamatan maupun kabupatennya yang kita tempati selama kurang lebih satu bulan kegiatan KKN Reguler Multisektoral. Salah satunya yaitu bertempat di Desa Sendang Tulungagung. Saat tiba di desa tersebut tim KKN Mahasiswa UINSATU disambut dengan baik oleh Bapak Kepala Desa sendang beserta perangkat desa lainnya. Desa sendang yang terdapat di Dusun Jengglik, Kecamatan sendang, Kabupaten Tulungagung. Di mana didesa tersebut terdapat potensi

sumber daya alam sudah cukup baik khususnya pariwisata. Terutama untuk lingkungan desanya juga sudah sangat memadai tak ada aliran sungai yang tersumbat sampah.

Jum'at 20 Januari 2023, hari yang kami tunggu-tunggu akhirnya tiba. Dimana kami berangkat ke lokasi KKN dan sebelum berangkat kami semua bertitik kumpul di rumah saya bertempat di utara kampus UIN pukul 08.00 WIB. Sambil menanti truk pembawa barang sampai, setelah sampai akhirnya kami berangkat menuju posko , Begitu sampai di posko KKN Kelompok sendang 2, saya dan teman-teman sedikit kaget ketika mengetahui ternyata rumah yang dijadikan posko itu ternyata tidak terlalu luas untuk menampung 40 anggota. Ditambah lagi ketika barang barang turun dari truk lalu dimasukkan kedalam posko sempat berfikir aduh mana muat satu rumah untuk anak 40, akhirnya saya dan teman teman berfikir bagaimana cara agar ruangan tersebut terlihat luas agar bisa

untuk istirahat saya dan teman teman. hal lain yang begitu miris adalah keterbatasan air. Salah satunya sumber air yang akan mencukupi kebutuhan kami untuk mandi dan memasak dengan mengandalkan PDAM dan air masjid. Namun karena harus berbagi air dengan seluruh penduduk desa, pasokan air masing-masing rumah sangatlah terbatas. Sungguh dua hal yang menjadi kejutan diawal kedatangan saya dan teman-teman di lokasi KKN.

Keesokan hari setelah kedatangan hari pertama saya dan teman-teman membersihkan tiap sudut posko terlebih dahulu dan menata barang bawaan agar lebih rapi dan bersih sehingga kami semua bisa nyaman menempatnya. Tidak terasa hari sudah siang dan kami berkumpul untuk istirahat dan sebagian teman-teman ada yang memasak untuk makan sore kami. Kemudian teman-teman bermusyawarah tentang bagaimana solusi untuk permasalahan air tersebut. Mengingat jumlah anggota kelompok kami yang tidak sedikit.. Setelah berbicara

mengenai hal tersebut. Malam harinya setelah mengadakan sholat maghrib berjamaah dilanjut makan malam bersama, kelompok kami mengadakan evaluasi dimulai dari pengenalan satu persatu agar kenal lebih dalam, lalu membahas mengenai rencana pelaksanaan proker per divisi dan yang terpenting membahas terkait permasalahan keterbatasan air yang tidak memungkinkan jika dibuat mandi anak-anak satu kelompok. Setelah evaluasi selesai, besoknya kordes menemui takmir masjid untuk meminta izin menggunakan fasilitas masjid terutama air untuk mencuci dan mandi. Setelah menemui takmir akhirnya diperbolehkan untuk menggunakan air tersebut.

Hari berganti, aku mulai terbiasa jika harus mengantri kamar mandi dalam waktu yang lumayan lama dan belum tentu bagian air juga. Akhirnya aku memutuskan untuk berusaha mencari tumpangan toilet milik tetangga sekitar hanya untuk keperluan sekali mandi, namun aku tidak memberitahukannya pada

temanku yang lain. Namun ternyata, satu persatu teman-temanku yang lain juga tidak bisa berlangganan dirumah tetangga, hingga mereka banyak yang memutuskan untuk mencari Masjid terdekat yang ada WC umumnya, dan itu pun kami harus menempuh jarak yang tidak dekat dari posko kami. Pastilah tidak terbayang bagaimana ekspresi ketika rasa itu sudah memuncak dan harus menahan sampai tiba di toilet Masjid. Sungguh dua potret scene yang mengawali cerita manis di balik KKN-ku ini. Aku tak menyangka bisa mengalami dua hal yang begitu tak masuk dalam angan-anganku, dengan kebiasaan masyarakat desa yang mungkin bagi sebagian orang itu serasa menjijikkan. Aku akui bahwa aku pun juga hidup dalam kesederhanaan. Namun aku bersyukur di desaku sumber air sangat melimpah dan tidak pernah mengalami kekeringan dan juga tidak perlu melakukan seperti hal yang kuceritakan di atas.

Beranjak dari dua kisah di atas, hari-hari di minggu pertama berada di dusun jengglik ini sungguh membuatku serasa ingin pulang, aku merasa begitu bosan karena Cuma makan tidur dan bermain hp, bahkan di minggu pertama KKN saya hampir 2x pulang terus kembali lagi karena belum ada kegiatan. di sisi lain aku kangen masakan ibuku dan juga kegiatan KKN yang masih monoton. Mungkin memang benar tentang jargon-jargon yang sangat pas dengan singkatan KKN, mulai dari Kuliah Kerja Nganggur, Kuliah Kerja Nglintah, Kuliah Kerja Nyangkruk dan masih banyak lagi yang unik dan lucu. Karena memang itu masih masa-masa adaptasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan seperti silaturahmi ke masyarakat dengan tujuan sosialisasi tentang keberadaan aku dan teman-temanku sekelompok di desa ini. Selebihnya kami lebih banyak menghabiskan waktu untuk makan dan tidur setidaknya selama satu minggu penuh di minggu pertama kedatangan kami.



Setelah hari berganti singkat cerita saya dan divisi pendidikan mulai mengunjungi beberapa sekolah, kebetulan divisi pendidikan kami mendapat jatah membantu mengajar pendidikan di smp kristen didesa sendang setelah kami berkunjung akhirnya kita dipersilahkan mengajar di smp tersebut dan kita mendapat jatah mengajar yaitu mata pelajaran bahasa indonesia dan ips, berhubung divisi pendidikan beranggotakan 6 akhirnya dibagi menjadi 2 dan kebetulan saya mendapat mata pelajaran bahasa indonesia. Setelah menunggu beberapa hari akhirnya yang ditunggu pun tiba yaitu mengajar di smp, awal mengajar saya merasa agak malu dan bingung cara menyampaikan pelajaran dan mengatur anak anak disana karena dari awal saya jurusan ekonomi dan tidak ada basic kependidikan sama sekali, awal mengajar saya dan kedua teman saya seperti biasa mengucapkan selamat pagi lalu mulai menyampakan materi, ketika saya menyampaikan materi lalu melihat anak anak disana kok pada diam, lalu guru pendamping disana

berbicara kepada teman saya katanya anak anak kurang jelas mendengar penyampaian materi saya lalu salah satu teman saya yang mempunyai basic pendidikan lalu mengulangi lagi menyampaikan materi dan akhirnya mereka paham. Setelah hampir 3 jam mengajar waktu pun selesai, lalu kembali keposko.

Keesokan harinya divisi pendidikan mengadakan bimbel di posko alhamdulillah respon dan antusias yang cukup baik itulah yang justru menjadikan tantangan bagi kelompokku ini. Kami yakin bahwa masyarakat sudah menunggu akan kerja nyata dari keberadaan kami di Desa sendang ini. Memberikan perubahan yang berarti dari sebelum kami datang ke desa ini sampai nanti masa KKN telah usai dan harus terus semakin lebih baik di masa depan nanti. Itulah tugas yang harus benar-benar bisa dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Kesabaran dan semangatlah yang harus selalu terpatit dalam diri kami ini.

Hari demi hari sudah kami lewati tidak terasa sudah hampir selesai KKN banyak proker proker yang sudah berjalan banyak pengalaman baik senang maupun susah yang kami jalani bersama dan saling membantu satu sama lain. Dari pengalaman yang aku dapat selama disini, sekarang aku mulai percaya dengan anggapan orang, KKN memang menyenangkan, meski harus bergelut dengan banyak rintangan dan hambatan yang tak terduga. Dengan beberapa pembekalan dari kampus, menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmu nya dalam kehidupan bermasyarakat. Karena hidup dengan buku dan pena terkadang tak memberi jaminan bahwa kita telah benar-benar hidup. Apalagi harus terus sembunyi di balik meja dan mendengarkan ceramah dosen hingga tugas yang menumpuk. Lebih tepatnya itu membuat kita jemu. Namun, ketika KKN ada hal baru yang kami rasakan.

Harapan saya dalam kegiatan dan program yang kami laksanakan di Desa sendang tulungagung dapat

bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN ini berakhir. Untuk warga Desa sendang saya harap saling bekerja sama untuk memajukan Desa sendang agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Tidak hanya itu saya pun juga berharap semoga dengan adanya UMKM dan sektor pariwisata di desa ini lebih dikembangkan dengan sebaik mungkin. Karena Desa sendang mempunyai potensi yang sangat baik, entah itu dalam hal sumber daya maupun lingkungan desanya serta masyarakat desa yang kompak dalam mengembangkan potensi desa. Saya pribadi berharap dan teman-teman KKN lainnya semoga kita semua tetap menjaga tali silaturahmi yang baik dengan warga Desa sendang. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.



## ***MY STORIES ABOUT ENVIRONMENTAL ADAPTATION***

*Nur Rohmawati (126308203200)*



KKN dan atau Kuliah Kerja Nyata ini merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan juga menangani masalah, yang diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan juga mengatasi solusi dari masalah di masyarakat. Tujuan KKN atau Kuliah Kerja Nyata ini yaitu menerapkan IPTEKS secara team-work dan interdisipliner, menanamkan nilai kepribadian seperti keuletan, etos kerja, dan tanggung jawab, mandiri, kepemimpinan dan juga kewirausahaan. Untuk KKN dan atau Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan di desa, tujuan pertama dilakukan di desa yaitu melalui program KKN dan atau Kuliah Kerja Nyata pada masyarakat diharapkan memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, dan juga IPTEKS dalam merencanakan dan juga melaksanakan pembangunan, kedua memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan juga melaksanakan pembangunan.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dan atau singkatan ini ada bermacam-macam yaitu pertama, KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MDB). Kedua, KKN Komunitas. Ketiga, KKN Inklusi, dan keempat, KKN Reguler Multisektoral merupakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan selama 30 hari dan menginap di lokasi atau di desa KKN tersebut. Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, saya mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral di Desa Sendang. Di desa Sendang ini dibagi 3 kelompok yaitu Sendang 1, Sendang 2, dan Sendang 3. Saya mendapatkan kelompok Sendang 2 yang berada di posko 2. Sendang 2 berada di Jalan Raya Jengglik-Sendang RT. 02 RW. 01 Tulungagung, dirumah Bapak Teguh.

Di semester 3, saya berfikir bahwa keadaan saya adalah homesick yang berarti kangen rumah, tidak bisa lepas dari rumah, dan tidak betah jika tinggal dimana pun. Begitu juga dengan teman-teman satu kelas saya yaitu Psikologi Islam 5E, satu sama lain saling beradu nasib karena takut akan tempat baru, lingkungan baru, dan juga orang baru. Lalu pada semester 5 (lima), saya semakin khawatir akan sebuah lingkungan baru dan orang baru, karena saya merupakan seorang yang selalu tidak cocok akan karakter atau sifat atau watak pada seseorang. Jika

ada yang tidak cocok pada salah satu karakter atau sifat dan atau watak pada seseorang, saya tidak betah dan merasa tidak nyaman di tempat tersebut.

Kemudian menginjak pendaftaran pada tanggal 01 Januari 2023 pukul 15.00 WIB, saya mendaftarkan diri di Desa Sendang 2 Tulungagung dengan teman saya yang bernama Alia Maysaroh, akan tetapi pada waktu pengumuman pembagian kelompok kami berpisah. Teman saya, Alia Maysaroh berada di Desa Tumpak Kepuh Blitar, sedangkan saya tetap berada di Desa Sendang 2 Tulungagung. Di waktu saya melihat data anggota di Desa Sendang 2 ternyata jurusan Psikologi Islam hanya saya yang berada di Sendang 2 Tulungagung. Untuk rasa yang tidak nyaman pada tempat, lingkungan, dan orang baru sudah termasuk hal yang saya khawatirkan apalagi jurusan Psikologi Islam saya sendiri yang berada di anggota tersebut.

Pada tanggal 17 Januari 2023 saya berangkat menaiki kereta KAI ke Tulungagung bersama teman saya yang bernama Putri Nahdiya Agustina dan Nabila Khoirun Nisa'. Pada tanggal 19 Januari adalah hari pemberangkatan untuk mahasiswa KKN. Di waktu sampai ke posko kami



saling berkenalan satu sama lain dan menceritakan tentang jurusan, karena jurusan kami banyak yang berbeda-beda.

Saya menjadi Badan Pengurus Harian (BPH) sekertaris 2, tugas saya menjadi sekertaris 2 yaitu membuat absen anggota pada posko sekaligus absensi pada anggota, membuat kartu izin pulang, dan juga mendata essay dari anggota kelompok. Selain menjadi BPH pada sekertaris 2 yaitu mengajar mengaji di TPQ bersama divisi sosial budaya dan agama yang dilaksanakan hari Senin sampai Sabtu (kecuali hari Jum'at) pada Sore jam 16.00 WIB dan saya juga bergabung menjadi anggota divisi pendidikan dan teknologi. Divisi pendidikan dan teknologi adalah hal yang paling saya minati, karena divisi tersebut cocok untuk jurusan dan peminatan yang saya punya di Psikologi Islam tersebut. Untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada anggota kelompok ini, yaitu membuat program kerja sesuai dengan divisi. Misalnya pada pendidikan dan teknologi programnya yaitu mengajar di sekolah SMP Kristen Sendang Tulungagung mengajar atau les (bimbel). Untuk program di sekolah dilaksanakan pada hari Jum'at (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan Sabtu (Bahasa Indonesia), sedangkan bimbel dilaksanakan hari Senin, Selasa, dan Rabu pada Siang jam 14.00 sampai 15.00 WIB di rumah

Bapak Teguh. Untuk hari Senin dan Selasa mengerjakan soal-soal dan hari Rabu ini dilaksanakan program kerja TIK. Selain program kerja, semua anggota divisi dilakukan anjongsana di rumah warga termasuk lurah, RT, atau pun warga seperti bapak/ibu rumah tangga lainnya.

Pada awalnya saya tidak betah dan yang saya pikirkan hanya pulang ke rumah, bertemu orang tua, bertemu teman yang ada di kelas, dan bertemu hewan peliharaan. Disana saya berteman baik dengan beberapa mahasiswa yang berbeda jurusan dan baru kenal dengan mereka. Seperti Syahidin, Kinan, Shinta, Anita, dan Niken. Mereka cukup menghibur setiap saya merasa sedih atau ada suatu masalah. Untuk kendala atau problem yang dialami pada kelompok saya tidaklah masalah berat yang artinya masih bisa diatasi atau diselesaikan dengan baik. Misalnya miss communication pada program kerja setiap divisi, memiliki rasa tidak nyaman antara satu dengan lainnya yang akhirnya evaluasi pada malam hari, dan lainnya. Selesai evaluasi anggota berbaur kembali.

Masuk pada minggu ke 3, saya merasa nyaman di posko ini, karena saya menganggap memiliki keluarga baru yang cocok dan memiliki teman sefrekuensi yang saya sebutkan tadi. Untuk penutupan dilaksanakan pada

tanggal 19 Februari 2023 ini menjadi penutupan gabungan antara Sendang 1, Sendang 2, dan Sendang 3. Setelah penutupan, kami anggota kelompok melakukan outbound dan berpamitan pada keluarga Bapak Teguh dan warga sekitar.

Semoga KKN ini berkesan dan bermanfaat bagi saya dan teman-teman lainnya. Sekian dan terima kasih!

## ***EUPHORIA KKN DI DESA SENDANG***

*Erika Agni Yuniar (126403202130)*



*My name is Erika, aku kuliah di jurusan akuntansi Syariah. Saat ini aku Kuliah di Tulungagung tepatnya di UIN Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU). Aku harus melakukan kegiatan KKN di liburan kuliah kenaikan semester 6 tepatnya di bulan Januari. KKN yang akan aku ikuti berjenis KKN Regular Multi Sektoral. Dimana kali ini KKN jenis ini dilakukan di wilayah Tulungagung dan Blitar. Pada saat memilih tempat KKN aku yang rumahnya berada di Sumbergempol berfikir untuk kewilayahan Barat saja tepatnya di Sendang. Kenapa memilih di Desa Sendang? Karena, dari list wilayah yang ada aku hanya familiar wilayah Sendang. Nah itulah, kenapa aku memilih di Desa ini yang sekarang aku tempati untuk KKN. Pada tanggal 19 Januari tepatnya hari Kamis jam 15.30. aku bersama teman-teman berangkat bersama tapi yang gelombang 2 (Soalnya yang gelombang 1 itu berangkat pagi sekitar jam 10 an) pada saat itu sampai jam 17.00 nan di Posko Kebanggaan ku yaitu Posko Sendang 2.*

Pada tanggal 20 Januari, hari pertama untuk makan bersama tepatnya sekitaran jam 8.30 dengan menu nasi pecel lauk krupuk. First impersion makan bersama membuat ku yang hari itu ulang tahun merasakan sedikit kebahagiaan meskipun tidak di rayakan dengan mewah dan teman-teman tidak ada yang tau. Tapi bagiku ini merupakan sebuah kado kecil dari Allah SWT, dimana biasanya aku sendiri di Ulang tahun ku tapi tahun ini bisa di kasih kesempatan dengan teman-teman di berbagai wilayah dan berbagai logat bahasa. Karena hari ini masih merupakan hari pertama jadi kita masih menyesuaikan dengan yang lain-lain mulai dari air yang sedikit dan harus ke masjid atas dengan jarak 3km dari posko, dengan tempat yang kecil tapi untuk banyak orang, dengan orang-orang yang mempunyai sifat berbeda, dst. Tidak lupa dengan kewajiban sholat 5 waktu harus di kerjakan walau air sulit. Jam 8 malam kumpulan pertama di posko membahas agenda proker dari para devisi. Karna aku masuk Devisi pendidikan dan tegnologi jadi aku ngumpul bersama devisi tersebut.

### **Program Kerja**

Program kerja yang di kerjakan ada 2, yaitu Bimbingan Belajar serta bimbingan dasar-dasar TIK dan

Mengajar di SMP Kristen. Kenapa SMP Kristen? Soalnya ada rapat devisi Pendidikan di Posko 1 dimana pembagiannya dikocok. Dan kelompok kami mendapat SMP Kristen Sendang. Pada tanggal 25 Januari tepatnya jam 09.30 melakukan survey di SMP Kristen Sendang dan bertanya kepada Kepala Sekolah apakah memperbolehkan dilakukan proker disana. Setelah sampai di sana, Bapak Yongki sangat menerima baik kunjungan kami dan memperbolehkan kami melakukan proker disana. Kami mendapat 2 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia di kelas 7 hari Sabtu dan Mata pelajaran IPS kelas 8 di hari Jumat.

*Next* program kerja Bimbingan belajar dan bimbingan dasar-dasar TIK, kelompok kita sepakat untuk melakukan proker tersebut seminggu 3 kali tepatnya di hari Senin, Selasa, dan Rabu dimana Hari Rabunya difokuskan untuk Belajar dasar-dasar TIK jam 2 siang-jam 3. Minggu pertama mengajar, Pada tanggal 30 Januari tepatnya hari Senin, dilaksanakan program kerja yang pertama dari Bimbingan belajar dan bimbingan TIK. Tanggal 31 Januari kembali melakukan proker yang Bimbingan belajar mengajarkan tentang PR apa yang di punyai ataupun belajar yang ingin mereka pelajari. Keesokan harinya tanggal 1 Februari mengajar bimbingan belajar dasar-dasar TIK untuk anak SD dan SMP. Sasaran

anak yang bimbingan belajar. Karena yang bimbingan ada anak TK, SD Kelas 1,2,3,4,5,6, dan SMP kelas 7 maka yang belajar TIK anak SD kelas 4,5,6 dan SMP kelas 7 (yang ikut bimbel). Anak-anak antusias dengan adanya bimbingan belajar TIK ini, mereka di bimbing untuk mempraktekkan contoh yang diberikan kakak-kakak KKN. Pada tanggal 3 Februari, mengajar pertama di SMP KRISTEN Sendang. hawa nervous sangat terasa bagiku. Karena menghadapi anak-anak di sebuah sekolah itu merupakan kali pertama bagiku. Tetapi, first impersion yang kurasakan tidak seburuk yang kukira dimana para murid yang kuajar menerima dengan baik kedatangan kami dan mengikuti pelajaran dengan baik.

Minggu kedua mengajar seperti sebelumnya Hari Senin, dilalui dengan bimbingan belajar anak-anak jam 2 siang sampai jam 3. Anak-anak yang dari sekolah beda mempunyai buku panduan belajar yang berbeda pula, dan PR yang beda juga. Pada saat itu aku kedatangan anak kelas 2 yang belajar bahasa Indonesia. Menurut ku pelajaran SD sekarang lebih sulit daripada pelajaran ku dulu hehe. Lanjut Hari Selasa bimbingan belajar aku kedatangan anak TK dimana belum bisa membaca dan suka berhitung. Meskipun sedikit sulit mengarahkan tapi karna

anaknya pendiam jadi ya nurut sama aku wkwk. Lanjut Hari Rabu, belajar dasar-dasar TIK dari yang kemarin sudah on/off dan mengetik di Microsoft word. Hari ini belajar tentang PPT, dimana anak-anak diajarkan cara membuat judul, memasukkan gambar, memasukkan voice note,dll. Pada tanggal 10 tepatnya hari Jumat, mengajar di SMP KRISTEN SENDANG dimana hari itu lebih better dari sebelumnya, dimana aku sudah tidak deg-degan lagi atau sudah tidak terbata-bata dalam berucap. Karna akan ada kuis, kemarin sudah membuat hadiah kecil-kecilan berupa jajan dan pensil untuk yang dapat menjawab. Di dalam proses belajar yang dapat menjawab kuis hanya 2 orang bernama Evelin dan Haykal. Meskipun begitu yang lainnya juga mengikuti pembelajaran dengan baik.

Minggu Ketiga Mengajar, di minggu ini hanya melakukan bimbingan belajar 1 kali di Hari Senin tanggal 13 Februari. Seperti Biasanya TK, SD kelas 1,2,3 belajar yang kelas 4,5,6 dan SMP kelas 7 melakukan bimbingan belajar dasar-dasar TIK. Karena Hari ini penutupan jadi kita membagikan kertas warna untuk di berikan pada anak-anak agar menulis kesan dan pesan apa yang ingin di sampaikan pada Kakak-Kakak KKN. Pada hari Kamis, tanggal 16 Februari ada penutupan di SMP Kristen



Sendang. Kepala Sekolah berkata semuanya di handle oleh SMP KRISTEN SENDANG dan kami divisi pendidikan hanya datang saja dan makan bersama. Acara penutupan di SMP berjalan lancar.

Itulah Euphoria yang aku rasakan selama KKN di desa Sendang ini, ada suka duka didalamnya. Meskipun awalnya kurang nyaman dengan keadaan tetapi adaptasi itulah yang membuatku harus berbaur dengan orang-orang yang aku belum kenal sebelumnya.

## **KKN MULTISEKTORAL DESA SENDANG**

*Ulfa Andini Dian Pawestri (126211202070)*



KKN adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam konteks pemberdayaan masyarakat. KKN sendiri menjadi program yang secara efektif menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak bagi masyarakat. Saat ini, program KKN menjadi mata kuliah yang diwajibkan oleh perguruan tinggi untuk mahasiswa pada setiap program studi di jenjang Diploma dan S-1. Program KKN ini berlandaskan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2. Isinya yaitu: Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Hal ini juga selaras dengan Pasal 24 Ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni: Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat

penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk menjalankan kewajiban sesuai dengan Undang-Undang maka UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung juga turut melaksanakan KKN dengan membagi Kelompok menjadi KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MDB), KKN Multisektoral, KKN Inklusi, dan KKN Komunitas. Saya Ulfa Andini Dian Pawestri memilih dan mendapat kesempatan untuk mendaftar KKN Multisektoral Gelombang satu yang bertempat di Desa Sendang 2, Jalan Raya Jengglik, RT. 02 RW. 01 Tulungagung.

Kelompok KKN Saya berangkat menuju desa sendang pada tanggal 19 Januari 2023, kami semua menginap di posko KKN yang juga merupakan rumah dari Bapak Teguh di dusun Njengglik, Kec. Sendang. Kelompok kami terbagi lagi menjadi 5 Devisi yaitu Devisi Ekonomi, Devisi Sosial Budaya dan Agama, Devisi kesehatan dan Lingkungan, Devisi Pendidikan, dan Devisi Media. Pada minggu pertama KKN kami semua melakukan bersih – bersih posko, melakukan rapat terkait proker – proker apa saja yang akan kami lakukan beserta anggaran dana dan kami juga melakukan observasi terkait sumber daya di desa sendang baik sumber daya alam maupun sumber

daya manusianya, mencari informasi terkait produk – produk apa saja yang ada di desa sendang yang sekiranya dapat kami kembangkan, mencari informasi mengenai kegiatan – kegiatan keagamaan masyarakat desa sendang, letak sekolah dan TPQ yang ada di desa sendang.

Karena di sendang kami ada 3 kelompok dan ada 15 RT maka agar adil kami meminta KORDES ( Koordinasi Desa ) untuk merundingkan pembagian wilayah dengan kepala desa sendang, sehingga berdasarkan keputusan bersama maka kami kelompok 2 desa sendang mendapatkan bagian RT 01, RT 02, RT 03, dan RT 05 Lalu untuk pembagian TPQ Al-Huda dan TPQ Mbangsri. Untuk mendapatkan semua informasi diatas kami medatangi setiap Ketua RT yang sudah dibagi kami membagi lagi kelompok menjadi sepuluh orang untuk setia kunjungan ke rumah Pak RT dengan anggota yang dicampur dari setiap devisi sehingga nanti informasi yang di dapat bisa merata, kelompok pertama pergi kerumah Bapak Trima selaku ketua RT 01, kelompok kedua pergi ke rumah Pak Karyanto selaku ketua RT 02, Kelompok ketiga pergi kerumah Pak Suyono selaku ketua RT 03, dan Kelompok yang terakhir pergi kerumah Pak Banuri selaku Ketua RT 04.

Saya sendiri masuk kedalam Devisi Kesehatan dan lingkungan yang terdiri dari 7 orang mahasiswa Uin SATU yaitu : Ihsan Maulana Syafi'i sebagai ketua, Niken Dwi Cahyantari, Nahdliyatul Mahfudzoh, Ulfa Andini Dian Pawestri, Fatiha Ulil Husna 'azizi, Alfina Nasukha Sifa', dan Putri Tata Nurcahya. Tugas kami sebagai devisi kesehatan dan lingkungan adalah bergerak pada kegiatan menjaga dan melestarikan lingkungan, tanggap bencana, serta gerakan peduli sosial. Kegiatan pertama kami sebagai devisi kesehatan dan lingkungan adalah pendampingan senam prolanis yang diadakan di puskesmas sendang RT 02 pada tanggal 27 Januari 2023, Sebelum mengikuti kegiatan tersebut kami melakukan konfirmasi dulu dan sedikit wawancara mengenai kegiatan kesehatan apa saja yang biasa atau akan dilakukan di desa sendang, saya dan Alfina Nasukha Sifa' yang ditunjuk oleh kelompok kami sebagai penanggung jawab dan perwakilan kelompok 2 pergi menemui salah satu bidan di puskesmas yang bernama bu endang. Dari beliau lah kami mendapat informasi mengenai acara2 lesehatan yang akan di dilaksanakan di desa sendang dalam waktu dekat ini.

Pada tanggal 29 januari 2023 kami melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan jalan dalam kampung

di RT 05, dalam kegiatan ini kami juga mengajak teman – teman dari devisi lain juga untuk membantu melakukan kerja bakti membersihkan jalan. Pada tanggal 04 Februari kami menjalankan prokerkami yang berikutnya yaitu memasang papan peringatan di daerah yang rawan longsor, jalan tanjakan curam berkelok dan daerah yang banyak sampahnya. Tujuannya tidak lain adalah sebagai peringatan atau pemberitahuan kepada masyarakat atau siapapun yang melewati jalan desa sendang agar selalu berhati – hati dalam berkendara dan selalu menjaga kebersihan. Kemudian pada tanggal 08 Februari 2023 kami dari devisi kesehatan serta mengaja beberapa perwakilan setiap devisi untuk melakukan pendampingan posyandu balita, sebelumnya kami melakukan konfirmasi untuk ikut mendampingi posyandu balita ke Ibu Isti Agustina, sebagai buah tangan dan pengalih perhatian agar balita tidak takut ketika posyandu kami sudah menyiapkan 80 buah balon tangan karakter hewan – hewan. Alhamdulillah acaranya berjalan lancar walau tetap ada balita yang menangis tapi jumlah balita yang senang dan bahagia jauh lebih banyak. Kemudian pada tanhgal 11 Februari 2023 kami melakukan posyandu Lansia dimana walau pun saya sendiri tidsk ikut karena hanya perwakilan saja yang diminta datang namun, berdasarkan cerita dari teman saya yang ikut acara

posyandu lansia juga berjalan dengan baik, para lansia banyak yang menyambut kedatangan kami sebagai perwakilan KKN yang ikut membantu dalam acara tersebut.

Tanggal 13 Februari 2023 adalah kegiatan terakhir di devisi kami yaitu penghijauan, kegiatan ini dilakukan secara kolaborasi dengan kelompok sendang 1, sendang 2, dan sendang 3. Ada 100 bibit pohon yang kami tanam di tanah bengkok desa, diantaranya ada bibit pohon sengon, mangga, alpukat, dan kaliandra. Kegiatan ini Alhamdulillah juga berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa teman kami yang sempat terpeleset dan jatuh karena tempatnya licin dan curam.

Walaupun hampir seluruh kegiatan dan proker setiap devisi sudah hampir selesai tapi tidak membuat saya dan teman – teman tidak produktif, sesekali kami pergi kerumah warga yang memiliki sapi perah dan membantu pemerah susu sapinya. Tentusaja itu menambah pengalaman kami semua. Desa sendang adalah desa yang indah walau pun air sulit tidak membuat kami menyetah untuk mengembangkan potensi desa sendang.

**KKN DI DESA SENDANG, MELATIH  
KEMANDIRIAN DAN SOLIDARITAS ANTAR  
ANGGOTA KELOMPOK DAN MASYARAKAT**

*Lely Fitrotul Indana (126201202158)*



9-16 Januari 2023, awal saya masuk grub yang berada di desa sendang, saya berada di kelompok 2 dari 3 kelompok. Pada hari ini saya melakukan pengenalan secara online dari pemilihan logo, pembekalan 20 anak untuk mewakili acara pembekalan, saya juga mengikuti perwakilan ini. Selain itu, uga diadakan pemilihan baju dan id card, pendanaan dari masing-masing peserta KKN serta pemberitahuan keadaan lokasi posko yang akan kami tempati, penjadwalan piket dan memasak.

17-19 Januari 2023, Pembuatan proker karena saya berada di divisi sosial agama dan budaya, Kami membuat kewajiban dan proker antara lain rutinan yasinan, tahlil, mengajar TPQ untuk membangkitkan nilai agama dan membersihkan masjid untuk membangkitkan sikap nilai sosial, terdengar kabar disana juga ada salah satu posko yang memiliki gamelan, kami pikir itu akan membangkitkan nilai budaya. Kami melakukan



pemberangkatan dengan barang-barang yang di angkut menggunakan truk. Saya berangkat ke posko dengan ayu yang memang dia tidak membawa sepeda montor. Sesampainya di posko kami bertamu kepada ibu pemilik rumah dan berbincang bincang.

20-23 Januari 2023, kami melakukan anjongsana kepada warga sekitar serta pembuatan tugas mengupload foto atau dokumentasi untuk mengisi Instagram pribadi, kerja bakti, dan memasak, juga anjongsana kepada guru mengaji dan bertanya tanya tentang kegiatan TPQ di sana. kami juga melakukan puasa rajab bersama. Saya juga bereksplor ke daerah setempat yang memang pemandangannya sangat indah.

24-25 Januari 2023, hari ini pengumuman tentang pembagian wilayah. Ternyata pembagian wilayah tidak sesuai dengan bagian posko yang kami tempati. Ini sedikit bermasalah karena beberapa proker sudah berjalan. dan wilayah yang seharusnya menjadi bagian sendang 2 di ambil alih oleh sendang 1.

26-31 Januari 2023, Kami melakukan aktivitas seperti biasa, malam harinya kami melakukan anjongsana sesuai pembagian wilayah. Besoknya kami melakukan

senam lansia di puskesmas terdekat. Kami juga mulai aktif mengajar TPQ. Kami mengajar di TPQ Miftahul Jannah yang berada di dusun Jengglik, Roudhotul Jannah dan TPQ yang berada di dusun Gondang.

1-7 Februari 2023, Pagi kita sarapan seperti biasa, siang kita mengadakan foto bersama divisi untuk mengisi postingan Instagram, selesai berfoto kami pemerah susu sapi, kemudian mengajar mengaji. Sebelum pulang kami di beri 1,5 liter susu sapi dari susu sapi yang kami perah tadi. Keesokannya kami piket dan membersihkan halaman posko. Lusa kami senam pagi dan malamnya rapat bersama sendang 1 dan 3. Tanggal 4-nya kami sudah persiapan penutupan dari desa dan kecamatan. Awalnya tidak mengikuti panitia penutupan karena banyak proker dari divisi agama yang belum selesai. Di samping mengajar ngaji yang juga saya merupakan sie acara penutupan mendapat beberapa kebingungan. Karena proker kami yaitu mengajar TPQ yang ternyata pada akhir pembelajaran di adakan lomba di masjid Al-Huda juga melibatkan panitia penutupan. Sampai pada akhirnya saya memutuskan untuk mengikuti sie acara saja. Karena ketika saya timbang-timbang sie acara anggotanya lebih sedikit daripada panitia lomba dari divisi agama yang terdiri dari sendang 1, 2 dan 3. Tanggal 5 saya izin pulang karena 100

hari nenek. Kembalinya ke posko teman-teman sudah berkumpul karena membahas beberapa proker, dan evaluasi acara dan penutupan di kecamatan dan desa. Serta evaluasi perdivisi. Besoknya rapat penitia penutupan saya yang berada di sie acara memusyawahkan acara lomba TPQ yang sebenarnya itu adalah proker divisi agama sendang 1, 2 dan 3. Saya juga membuat juknis dan juklak lomba bersama teman-teman saya. Hari ini juga diberitahukan untuk jadwal terakhir pembuatan essay, LPJ keuangan dan proker yang terakhir di kumpulkan pada tanggal 17 Februari 2023.

8-9 Februari 2023, Pemilihan peserta lomba. Awal pemilihan peserta saya kira 3 anak per 1 lomba. Tetapi ternyata tidak 1 lomba hanya 1 anak untuk per TPQ. Akhirnya kami merubah dan memberitahukan kepada para murid bahwa hanya 1 peserta yang akan ikut. Pada tanggal 10 Februari 2023, Persiapan lomba dan kesepakatan acara serta tuntutan-tuntutannya. Diberitahukan bahwa acara dilakukan di masjid Al-huda dan di ambil juara 1-3 dari 3 lomba yaitu Adzan, hafalan surat pendek dan mewarnai kaligrafi.

11 Februari 2023, Persiapan lomba dan pematangan hafalan oleh murid-murid TPQ. Saya yang tadinya salah

memilih anak yang awalnya saya ambil 3 anak per lomba akhirnya saya membuat beberapa bingkisan kecil yang berisikan buku untuk 9 anak yang terpilih dan saya seleksi mandiri siapa yang cocok untuk di perlombakan nantinya. Namun pada akhirnya saya di minta oleh ketua untuk mengambil 2 peserta per lomba, karena ada 1 TPQ yang tidak mengikuti lomba. Pada hari ini juga ada pelatihan souvenir dari divisi ekonomi, saya membantu pada bagian cekin. Malamnya ada di TPQ gondang karena memperingati isra' mi'raj. Disana ada fashion dari adik-adik TPQ, Puisi berantai dan bersholawat bersama, di sana juga ada beberapa ceramah. Besok harinya pelaksanaan lomba TPQ yang di adakan di masjid Al-Huda yang di mulai pada jam 13.00. arena saya sie acara sekaligus merupakan anggota divisi agama, akhirnya saya membantu sebisa saya dari persiapan cekin, konsumsi dan mengarahkan para peserta di tempat lombanya masing-masing. Saya juga membantu juri kaligrafi dari sendang 1 yang tidak hadir pada saat itu. Kami juga melakukan foto bersama adik-adik TPQ dan kami juga membuatkan plat TPQ.

13-20 Februari 2023, kami melakukan reboisasi atau penghijauan di dusun gondang bersama sendang 1, 2 dan 3. Akses kesana sedikit sulit dan licin karena sampung

tebing samingnya lagi sudah jurang. Besoknya saya membeli makanan ringan untuk adik-adik TPQ serta pemberian plat TPQ dan berpamitan kepada bapak, ibu guru yang sudah memberikan, dan meluangkan tempat dan muridnya kepada kita selaku mahasiswa KKN disini. Kami juga memberikan foto bersama yang sudah di cetak dan di bingkai untuk kenang-kenangan. Setelah itu kami persiapan penutupan. Kami sedih karena akan berpisah. Tetapi dari KKN ini mengajarkan saya banyak pengalaman, kemandirian dan kedewasaan. Saya sangat bersyukur bisa bertemu teman-teman dan warga disini.

## **PENGALAMAN SAYA SELAMA BERADA DI DESA SENDANG**

*Ediv Indra Wahyudi (126211201029)*



Awal cerita KKN ini dimulai dari saya untuk mempersiapkan barang yang dimana biasanya saya biasanya cuman berapa Minggu pulang ke rumah ini dituntut untuk satu bulan tidak kerumah, biasanya saya cuman membawa 1 tas saja dan untuk nginep ini saya membawa 1 kerdus juga untuk perlengkapan saya di posko KKN nanti, awalnya saya berangkat dari rumah (Jombang) pada hari senin lalu saya berangkat ke kosan saya, selama saya di kost itu saya saling bercerita pada teman teman saya yang berada di kost tersebut, kita saling tukar informasi mengenai persiapan KKN, apa saja yang diperlukan pada saat KKN terus kebutuhan apa saja yang kita butuhkan selama kita KKN, selain membahas keperluan dan kebutuhan kita juga sempat membahas mengenai program kerja apa saja yang kita lakukan pada saat KKN tersebut. Pada saat H-1 sebelum perjalanan saya sudah mempersiapkan apa saja yang kita perlukan untuk hari besok nya, tapi saya juga kadang lupa ada barang yang

saya tidak saya bawah, tapi itu buat pelajaran pada saya apabila kita ingin berpergian lama kita harus mempersiapkan nya. Pada saat hari H pemberangkatan saya berangkat dimana titik kumpul nya berada di rumah salah satu teman saya yang bernama A'to .

Disana saya bertemu teman teman saya yang baru yang dimana selama 1 bulan kedepannya kita akan saling bersama. Disana saya yang pertama saya kenali adalah Alfina Nasukha Syifa, Ulfa Andini, Lailatul Husna, dan Syofiyudin yang dimana Lailatul Husna itu adalah teman saya 1 HMPS dan juga 1 jurusan yang sama yakni Tadris Fisika, selanjutnya Syofiyudin yang dimana dia adalah teman kedua saya yang saya kenali di program KIP Kuliah yang dimana dulu kita sempat ketemu pada saat awal perkuliahan pada saat semester 1. Selanjutnya yakni Alfina Nasukha Syifa dan Ulfa Andini yang dimana mereka adalah teman 1 kelas saya selama kuliah ini . Setelah itu saya mulai saling berkenalan dengan dengan teman teman saya pada saat KKN, disitu saya mulai mengenal teman-teman saya diantaranya Atok (dimana rumah nya yang dibuat titik kumpul), Ihsan, Syahidin, Syahrul,Akbar, Dipras. Saya pertama kali kenalan dengan sesama laki-laki terlebih dahulu soalnya mungkin lebih dekat untuk

komunikasi nya. Pada saat pemberangkatan yang dimana pada hari kamis saya dan teman teman saya berangkat untuk menuju tempat KKN kita yang berada di desa sendang kec Sendang.

Saya berangkat keloter pertama yang dimana berangkat nya pagi. Saya berangkat terakhir bersama teman saya Ihsan. Setelah dalam perjalanan dan sampai pertama kali di posko. Saya mulai berkenalan dengan teman teman semua yang berada diposko. Disitu saya mulai kenal dengan teman teman saya yang berada di 1 posko. Pada saat hari pertama itu kita juga mendapatkan sedikit masalah yang dimana, barang barang kita yang kita titipkan di Truck itu mendapatkan masalah yang dimana kita yang kita kira itu datang nya siang ternyata datangnya sore, disitu kita sudah mulai marah yang dimana kita sudah berpikir an yang negatif yang dimana kemungkinan bisa barang barang kita hancur, pada saat Truck itu datang di posko kita mulai sudah tidak ramah lagi sama pembawa Truck tersebut karena kita sudah menunggu lama barang barang kita yang sudah kita tunggu. Setelah pada saat sudah barang barang kita turun kita mulai menata barang kita yang ada di posko yang dimana untuk cewek kita tetap di posko 2 dan yang untuk laki-laki ke atas Menuju posko



4. Yang dimana posko 4 berada di atas yang dimana dekat dengan posko 1.

Dimana pada saat saya ke posko 4 yang dimana sebenarnya disitu terdapat anak laki-laki dari posko 1,2 dan 3, akan tetapi pada saat disana Cuma ada laki laki kelompok 1 saja, karena dimana untuk posko 3 tidak memungkinkan meninggalkan teman teman yang perempuan yang ada di posko 3. Jadi yang menempati posko 4 Cuma dari kelompok 1 dan 2. Pada saat besok nya kita mulai merancang struktur kepengurusan yang dimana pada saat itu kita membahas mengenai peraturan apa saja yang kita lakukan pada saat di posko, serta kita membahas mengenai piket masak dan piket kebersihan di posko. Selain itu kita juga membahas mengenai berapa kita boleh pulang pada saat kita 1 bulan, yang dimana kita sepakat bahwa untuk pulang kita dalam 1 bulan adalah 4 kali. Hari esoknya kita melakukan kegiatan anjangsana ke sekitar posko yang dimana kita mulai bertanya mengenai kebiasaan dan tradisi yang ada disekitar posko.

Disitu kita dapat informasi bahwa sannya kegiatan warga yang ada disekitar posko itu adalah peternak sapi perah yang dimana untuk warga tersebut jarang sekali untuk dirumahnya karena mayoritas penduduk nya berada

di kandang dan ladang untuk melakukan kegiatan sehari-hari nya. Jadi untuk kegiatan pagi sampek sore nya mereka tidak berada di rumah. Selain itu penghasilan mereka adalah susu yang dimana mereka menyetorkan ke KUD. Yang dimana KUD itu tempat pengumpulan susu mereka yang dimana menyetorkan susu mereka. Yang dimana KUD yang di desa sendang dimana mereka menyetorkan susu mereka ke pabrik Nestle. Pada saat itu saya belajar menyalah kan api yang dimana saya dulu tidak bisa memasak nasi di pawonan, saya dulu memang tidak bisa memasak nasi di pawonan, makanya kalau saya masak di pawonan untuk pertama kalinya saya tidak bisa. Pada hari Jumat saya dan teman teman saya pergi ke kedung minten yang dimana wisata disana terdapat sungai yang dimana air yang berada disitu sangat jernih, disitu saya dan teman teman saya ngopi bersama serta referensing sebelum melakukan kegiatan KKN .saya Pada hari sabtu saya di ajak korder saya untuk menemui sekertaris desa dengan tujuan untuk membagi wilayah untuk 3 kelompok tersebut. Disitu saya sempat kaget karena untuk pembagian wilayah itu tidak sesuai dengan tempat posko kita berada. Yang dimana untuk kelompok 1 itu mendapatkan bagian masjid Al Huda ke barat dan kelompok 2 mendapatkan bagian masjid Al Huda ke bawah sampek Kapolsek sendang.

Sedangkan kelompok 3 mendapatkan wilayah daerah ORI Green sampek bawah. Disitu saya agak bingung kenapa untuk pembagian wilayah untuk setiap kelompok kok tidak sesuai dengan wilayah posko nya. Yang dimana posko 2 harus naik ke ke atas sedangkan posko 1 juga naik ke atas daerah argo wilis. Dan di hari dimana pembukaan KKN desa Sendang yang dimana bertempat di balai desa sendang.

Pada Minggu pertama kegiatan kita adalah ajang sana ke RT RT yang sudah kita dapatkan dan untuk menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh warga sekitar misal kayak kegiatan Yasinan yang dilakukan oleh bapak bapak dan ibu ibu setempat, serta mengenai kerja bakti yang dilakukan oleh warga sekitar. Dan untuk minggu kedua kita melaksanakan survei mengenai sertifikasi halal yang dimana itu untuk tugas dari LP2M untuk mencari produk dari warga yang belum memiliki sertifikasi halal . Kita dituntut LP2M untuk membantu warga untuk mendapatkan sertifikasi halal, yang dimana untuk mencari sertifikasi halal itu susah sekali itu keluh kesah dari warga. Pada awal mencari produk halal itu kita mencari sangat susah. Karena mayoritas warga yang saya ajangsana ih itu mayoritas warga nya pegawai negeri dan

mempunyai usaha sendiri. Tapi alhamdulillah nya kita mendapatkan produk yang belum mempunyai sertifikat halal yang dimana tempat nya berada di RT 03 RW 02 yang dimana di RT tersebut temen temen saya yang sudah terbagi berhasil mendapatkan produk halal yakni berupa kripik singkong yang dimana kita alhamdulillah nya mendapatkan 6 produk yang dimana mayoritas dari produk itu adalah kripik singkong. Pada tanggal 2 Februari yang dimana LP2M mengadakan sosialisasi sertifikasi halal yang berada di aula Kec sendang dimana mereka diberikan informasi mengenai bagaimana agar produk mereka bisa mendapatkan sertifikat halal tersebut dan langkah langkah yang harus dilakukan supaya mendapatkan sertifikasi halal tersebut. Dan Alhamdulillah nya acara tersebut berjalan lancar.

Terus pada tanggal 11 Februari itu terdapat pelatihan sovenir yang dimana kita menggunakan lilin aromaterapi yang dimana untuk pemateri nya langsung dari ketua Desa wisata dan Budaya sendang. Alhamdulillah nya pada acara tersebut berjalan dengan lancar yang dimana antusiasme dari warga cukup banyak, serta alhamdulillah nya bisa langsung dihadiri oleh kepala desa sendang. Selain kegiatan tersebut banyak kegiatan yang saya ikuti juga yakni membantu kerja bakti yang ada di RT 02 RW 02 yang

dimana kerja bakti tersebut kita lakukan untuk menyambut perwakilan dari Nestle untuk datang di desa sendang untuk pengecekan kualitas susu yang ada di desa sendang. Selain kerja bakti di RT 02 RW 02 kita juga membersihkan gorong-gorong yang ada di depan SDN Sendang serta berada Disekitar Balai Desa sendang, kerja bakti ini sebenarnya adalah keluhan kesah dari warga yang berada dibawah desa RT 02 RW 02 yang dimana mereka juga pernah cerita ke kita bahwasanya apabila hujan maka air nya bukan langsung ke gorong gorong tapi langsung turun ke jalan yang dimana itu sangat membahayakan pengendara yang naik. Selain itu kita juga melakukan kegiatan penghijauan yang dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk memelihara keseimbangan yang ada desa sendang serta membantu menanam pohon supaya mengurangi longsor. Kegiatan ini dilakukan di lahan yang dimiliki oleh pak kasun yang dimana lahan tersebut terdapat di desa Gondang, dimana kegiatan tersebut adalah kegiatan gabungan antara kelompok sendang 1, kelompok sendang 2, dan kelompok sendang 3, disini kita menanam berbagai pohon diantara nya pohon sengon, serta pohon buah buahan yang dimana terdiri dari buah alpukat dan buah mangga. Selain kegiatan itu kita juga melakukan kegiatan pemasangan platform berbagai tulisan, kegiatan

ini dilakukan oleh divisi kesehatan dan lingkungan yang dimana pemasangan plafond ini diminta oleh pak RT 02 RW 02, karena mungkin kurang nya warganya dalam menjaga kesehatan. Selain kegiatan tersebut kita juga melakukan kegiatan bersih bersih musholla yang ada disekitar an posko, dimana kegiatan ini kita lakukan untuk lebih dekat dengan masyarakat yang ada disekitar posko. Selain dari kegiatan yang dilakukan di atas yang dilakukan oleh divisi kegiatan yang sering saya lakukan adalah memasak nasi yang dimana saya pada saat sebelum KKN itu belum bisa memasak nasi di pawonan, saya dulu aja memasak nasi di Rice cooker itu tidak bisa tapi disini saya dituntut untuk memasak nasi di pawonan.

Pertama kalinya saya mencoba memasak nasi di pawonan itu sangat susah saya tidak bisa menyalahkan pawonan yang ada disini. Terus saya mulai belajar dari ibu yang menempati rumah ini, yang dimana saya banyak belajar dari beliau yang dimana apa apa yang kita lakukan itu mulai dari bawah dulu, hari demi hari saya mulai belajar untuk menyalahkan api di pawonan, dan Alhamdulillah nya saya sudah bisa memasak nasi di pawonan, Sampek saya sering diminta ih tolong untuk memasak nasi dari divisi lain, saya sadar bahwa apa yang saya lakukan dengan ikhlas dan teliti maka akan ada

hasilnya. Disini saya bisa menceritakan berbagai pengalaman yang saya lakukan di atas karena saya tidak masuk dari beberapa Devisi tersebut, disini saya menjadi Pengurus Harian yang dimana saya mendapatkan banyak pengalaman yang sangat berharga disini dan saya mendapatkan teman bahkan keluarga baru disini. Karena saya juga belajar dari mereka juga. Thanks for pengalaman yang sudah dilakukan. Ini merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya sekian dari saya Ediv Indra Wahyudi.

## **KKN MULTISEKTORAL KKN KELOMPOK SENDANG 2**

*Elva Nur Fadillah (126212202051)*



Hari libur yang di nantikan oleh semua kalangan mahasiswa telah tiba, yeahhh waktunya pulang hehehe... Saat pertengahan hari libur, semua teman-teman kelas ku mendapatkan informasi tanpa edaran resmi mengenai pelaksanaan KKN yang akan dilakukan di bulan Januari. Tak lama kemudian sekitar 1 bulan setelah hari libur, terdapat surat edaran mengenai pelaksanaan KKN yang akan dilakukan di tanggal 19 Januari 2023 – 21 Februari 2023 untuk KKN Multisektora gelombang 1. Saat itu aku dan teman-teman langsung daftar, aku dan juga teman-teman ku daftar di desa sendang 1. Tetapi di desa sendang 1 kuota nya penuh, akhir nya mencoba daftar di desa sendang 2, dan alhamdulillah aku masuk di desa sendang 2 untuk KKN Multisektora.

Hari di mana suatu bayangan yang selama ini diharapkan saat berada di bangku kuliah, bayangan itu adalah suatu hal yang banyak orang ceritakan mengenai



hal tersebut. Yaa... hal yang selama ini aku bayangkan selama kuliah adalah KKN, di mana banyak yang menceritakan pengalamannya selama KKN itu sangat menyenangkan. Hal itu membuat ku ingin cepat-cepat merasakan KKN juga. Dan sekarang aku mengalami nya, cerita ini dimulai dari, sebelum pelaksanaan KKN aku dan ibuku menyiapkan semua kebutuhan yang akan digunakan selama 1 bulan KKN.

Hari kamis tanggal 19 Januari 2023 adalah hari pemberangkatan KKN Multisektora, pemberangkatan KKN ini bersama dengan teman-teman kelompok sendang 2. Sebelum berangkat, kita kelompok sendang 2 berkumpul di salah satu rumah teman kita. Setelah semuanya berkumpul kita semua langsung berangkat menuju desa sendang bersama-sama menggunakan sepeda motor, perjalanan menuju ke desa sendang perkiraan 30 menit. Di saat perjalanan, kita semua menikmati perjalanannya, tetapi saat memasuki Kawasan sendang jalannya agak menyeramkan hehehe. Menyeramkan karena jalan yang sedikit menanjak dan juga terdapat belokan yang nanjak. Tak lama kemudian kita semua sampai di posko, yaaa posko adalah tempat tinggal kita sementara selama KKN berlangsung.

Kita semua langsung bersih-bersih posko, berberes barang-barang dan juga istirahat.

Hari pertama KKN, di desa sendang ini sangat berbeda sekali saat aku berada di rumah atau di kost. Perbedaannya adalah cuaca dan juga perairan yang ada di sini. Cuaca di desa sendang sangat lah dingin, saat hari pertama KKN pada malam hari aku merasa sangat kedinginan, aku memakai jaket dan juga selimut karena cuaca yang sangat dingin itu. Di desa sendang ini juga sangat sulit air, yaa.. di sini menggunakan PDAM jadi air tidak setiap saat ada.

Hari kedua KKN, karena di desa sendang ini menggunakan PDAM dan kurang nya air. Saat ingin mandi dan cuci pakaian kita harus ke masjid dahulu, masjid yang berada di atas posko. Sehingga kita harus naik ke atas sekitar 2 kg untuk mandi dan mencuci pakaian. Kita melakukan itu setiap hari, karena air yang ada di posko limit dan juga tidak pasti datangnya. Saat di posko terdapat air pun hanya bisa digunakan untuk buang air kecil dan juga wudhu saja, karena jika airnya digunakan untuk mandi dan cuci pakaian pasti akan cepat habis. Hal itu dilakukan agar saat teman-teman ingin buang air kecil di

tengah malam tidak kehabisan dan tidak perlu pergi ke masjid.

Suatu pagi hari saat aku pulang dari masjid, aku melihat pemandangan yang subhanallah sangat indah. Pemandangan alam dan rumah-rumah dari atas terlihat sangat indah membuatku merasa sangat bahagia. Saat sore hari setelah pulang dari masjid pun aku melihat pemandangan yang sangat indah, pemandangan senja sore hari yang terlihat dari atas pegunungan sangat indah. Pada malam hari pun pemandangan nya tak kalah indah, kerlipan lampu berwarna warni yang terlihat begitu indah terlihat dari atas. Setiap hari aku melihat pemandangan yang sangat indah itu, pemandangan yang tak pernah aku lihat sebelumnya saat berada di kost ataupun di rumah.

Hari-hari awal KKN aku bersama teman satu kelompok melakukan kegiatan anjongsana di masyarakat sekitar posko, kita melakukan wawancara kepada warga untuk menanyakan kegiatan yang dilakukan oleh warga sekitar. Setelah itu kita Kembali keposko untuk beristirahat, pada minggu pertama KKN kegiatan kita yaitu anjansana ke warga dan menyelesaikan proker perdevisi yang akan dilakukan. Pada hari minggu kita melakukan senam pagi di

depan posko sendang 2 yang dipimpin oleh salah satu teman kita.

Hari senin di minggu kedua, kita masih belum menjalankan proker. Tetapi kita sudah mulai kerja bakti di mushola yang ada di sekitar posko yang kita tinggali. Hari rabu di minggu kedua, aku merasa sangat tidak nyaman di posko ini karena suatu hal yang terjadi di antara kelompok ini. Aku tidak mengerti apa yang terjadi saat ini, aku tidak mengerti apa yang membuat mereka begitu membuatku tidak nyaman sehingga ingin rasanya KKN ini cepat berakhir, padahal KKN masih berjalan satu minggu tetapi ada aja masalah yang datang. Aku tidak bisa menceritakan secara detail untuk permasalahan ini, aku hanya bisa menceritakan bagaimana perasaanku saat ini. Yaa... perasaanku saat ini adalah aku benar-bener tidak nyaman ada di sini, aku merasa tak di anggap dan tak di hargai. Semakin hari perasaan tidak nyaman itu semakin besar, semakin hari aku ingin mengakhiri KKN ini karena suatu masalah itu yang aku tak tau masalah apa yang sudah terjadi. Aku hanya bisa merasakan apa yang terjadi saat ini tanpa aku mengerti masalah apa yang terjadi saat ini.

Pada pertengahan minggu ke kedua semua kelompok perdevisi sudah mulai menjalankan proker masing-masing,

aku tidak bergabung sebagai devisi dan tidak memiliki proker karena aku sebagai Pengurus Harian (PH) di KKN ini. Sehingga aku di sini sangat santai hehehe... Pada akhir di minggu kedua PH dibagi di beberapa devisi agar bisa membantu proker yang dijalankan di setiap devisi. Di sini aku masuk di bagian devisi keagamaan dan kebudayaan untuk membantu devisi mereka menjalankan prokernya.

Pada akhir minggu kedua sampai dengan minggu ke tiga, aku mulai membantu menjalankan proker sesuai dengan devisi keagamaan dan kebudayaan. Proker dari devisi ini adalah mengajar mengaji di TPQ sesuai pembagian wilayah, saat pertama mengajar mengaji rasanya benar-benar menguras kesabaran ya hehehe. Kenapa menguras kesabaran? Ya karena yang aku ajari mengaji adalah anak-anak kecil yang sangat aktif sekali hehehehe, tapi aku merasa sangat senang bisa mengajar mengaji mereka semua. Kegiatan KKN lainnya melakukan kerja bakti di RT 03, kerja bakti mushola, pelatihan souvenir lilin aromatik, dll.

## **CATATAN KINAN**

*Kinanti Alfina Damayanti (126204201001)*



Halo temen-temen! ini ada secuil cerita KKN ku hehehe..

Pada tanggal 16 Januari 2023 , seluruh peserta KKN Reguler-Multisektoral mendapatkan pembekalan dari bapak camat Desa Sendang . Setiap kelompok mendapatkan kesempatan ikut 20 anak untuk mengikuti pembekalan. Dan setelah pembekalan kelompok sendang 1 dan sendang 2 berkumpul bersama untuk mebahas kelanjutan tentang program kerja yang akan dilakukan di lokasi KKN.

Pada tanggal 19 Januari 2023, itu adalah hari dimana para peserta KKN diberangkatkan menuju lokasi masing-masing. Aku dan temanku yang bernama Shinta berangkat dari rumah pada pukul 09.30 dan sampai di rumah temanku yang bernama ato' yaitu lokasi titik kumpul pemberangkatan. Setelah sampai di rumah ato', akhirnya truk untuk mengangkut barang-barang sampai dan kita semua segera memasukkan koper dan barang lain ke dalam

truk. Pemberangkatan dibagi menjadi 2, ada yang ikut pagi ada yang ikut sore. Saya ikut kloter pagi, setelah barang selesai dinaikkan truk, kami berangkat bersama menuju lokasi KKN dan tiba pada pukul 11.30. Setelah sampai kita lanjut bersih-bersih posko untuk tempat istirahat dan tidur. Setelah bersih-bersih saya dan semua teman saya menunggu truk angkutan datang tetapi dadi pihak angkutan ternyata ada sedikit kesalahan sehingga mengakibatkan keterlambatan datang pada pukul 18.00. Setelah koper datang, kami semuaa bebersih dan malam lalu tidur di posko.

Lanjut hari berikutnya, 20 Januari 2023. Setelah bangun tidur, lanjut mandi dan sholat di masjid .Kenapa kita mandi di masjid? Dikarenakan jumlah air yang terbatas dan dengan jumlah orang yang sangat banyak. Setelah sholat kita kembali ke posko dan lanjut merapikan posko dan kegiatan, lanjut makan pagi, dan melakukan kegiatan lainnya. Selanjutnya, 21 Januari 2023. Rutinitas sama seperti hari kemarin tetapi ada kegiatan anjongsana ke rumah warga dan bertanya-tanya tentang kegiatan warga. Lanjut di tanggal 22 Januari 2023 kegiatan masih sama tetapi di pagi hari ada Senam bersama.

Lanjut di 23 Januari 2023, hari itu adalah jadwal piket bersih-bersih devisi pendidikan. Setelah bersih-bersih, lanjut anjongsana lagi dan iseng jalan-jalan sama shinta ke tempat yang sepi dan tidak sengaja bertemu dengan sungai yang sangat indah. Hari itu aku dan teman-teman puasa rojab dan berbuka bersama dengan satu posko. Setelah itu pada malam hari kita pergi ke pasar malam. Lanjut di 24/01/23, pada pagi hari kita semua bersih-bersih mushola dekat posko, lalu rapat bersama dengan kelompok sendang 1, 2, 3 di posko 1. Tetapi pada waktu itu ada teman yang sakit dan harus dirujuk ke puskesmas dan aku yang mengantarnya . 25/01/2023 , kegiatan hari ini berbeda dengan sebelumnya , yaitu kami se devisi pendidikan berkunjung ke SMP Kristen Sendang untuk meminta izin membantu mengajar di SMP tersebut .

Lanjut 26/01/2023 , kegiatan masih sama dengan hari-hari sebelumnya. lalu di tanggal 27/01/2023 kegiatan yang membedakan adalah aku dan shinta pergi ke kota untuk berbelanja snack untuk konsumsi anak-anak bimbel . 28/01/2023 kita dikunjungi oleh bapak DPL kita ke posko dan membahas kelanjutan proker setiap devisi . 29/01/2023 kegiatannya seperti biasanya seperti mandi , nyuci baju , dll . 30/01/2023 , di hari itu adalah hari dimana mulainya proker kita yaitu bimbel gratis untuk anak-anak TK, SD,



PAUD . Selain itu , kita juga membantu mengajar mengaji di mushola Pak Juara . Aku sangat menikmati hari itu , karena bertemu dengan anak-anak yang lucu . 31/01/2023 kegiatan di hari itu sama dengan kemarin , yaitu mengajar bimbel di posko dan mengajar ngaji , tetapi mengajar mgaji hari itu di mushola yang berbeda , yaitu mushola Mbah Sri.

Tepat di tanggal 01/02/2023 , awal bulan febuari kegiatan masih sam aseperti hari kemarin , ada kegiatan bimbel dan mengajar ngaji. Tetapi di hari itu ada foto profil Instagram untuk setiap devisi . Lalu 02/02/2023 , hari itu ada rapat devisi pendidikan untuk membahas beberapa proker lagi . Di tgl 04/02/2023 kita memulai mengajar di SMP Kristen Sendang dan kita pulang pukul 12.30 . Setelah pulang dari mengajar kita kedatangan tamu bapak DPL . Dan besoknya kita pulang ke rumah karena mau membayar UKT . Sisa waktu KKN tinggal 2 minggu terakhir . di akhir waktu ini kita semua mnjalankan proker masing-masing devisi . Kita juga saling membantu kegiatan dengan devisi lain diantaranya meembantu posyandu anak-anak , membantu sosialisasi aroma terapi di balai desa , dan lain-lain. Dari proker devisi pendidikan sendiri terkahir kitalakukan untuk bimbl pada tanggal 13/02/2023 . Kita memberikan sedikit kenang-kenangan kepada anak-

anak yang mengikuti kegiatan bimbel kami dan kita meminta beberapa ucapan atau kesan pesan dari adik-adik untuk diberikan kepada kami . Lanjut untuk rencana di minggu terakhir KKN yaitu ada kegiatan perpisahan kami dengan para guru SMP Sendang , kita diajak makan-makan oleh bapak kepala sekolah .Kegiatan itu dilakukan pada tanggal 16/02/2023 .Kita memberikan kenang-kenangan kepada Bapak Kepala Sekolah berupa vandel dan foto berpigura . Foto itu berupa foto devisi pendidikan dengan bapak kepala sekolah .

Untuk penutupan kita di Desa Sendang akan dilaksanakan pada tanggal 18/02/2023 . Kegiatan penutupan rencananya akan diadakan pengajian dan bazar di sekitar area tempat wisata Ori Green . Aku sangat menikmati kegiatan KKN ini , aku mengenal banyak teman yang berbeda jurusan . Mereka sangat asik , dan sangat-sangat seru . Sekian terima kasih , kegiatan ini sangat-sangat berkesan bagi saya .



## **MENCIPTAKAN INOVASI PRODUK LOKAL DI DESA SENDANG**

*Unni Khoiriyah (126204202133)*



KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 sudah dibuka tahun ini sehingga saya memutuskan untuk ikut saja. Desa Sendang menjadi lokasi pilihan karena jaraknya tidak terlalu jauh dan dari informasi yang sudah saya dapatkan dari beberapa kakak tingkat disana banyak tempat wisata yang menarik juga penduduknya yang ramah. Saya ingin mencoba hal baru dengan mengikuti KKN di luar daerah sendiri. Ingin merasakan bagaimana tinggal di lingkungan baru dengan orang-orang yang baru juga.

Alasan lain saya mengikuti gelombang 1 karena ingin segera menyelesaikan KKN dan bisa fokus ke tugas-tugas yang lain nantinya. Saya selalu berharap supaya KKN ini bisa berjalan dengan lancar juga meninggalkan kesan yang baik bagi warga disini juga bagi saya sendiri. Meskipun tidak sesuai dengan apa yang diharapkan semoga

kedepannya dapat membawa hal baik sebanyak-banyaknya. Amin.

## **Rumah Baru**

Kami berangkat ke Sendang pada tanggal 19 Februari 2023 dengan mengendarai sepeda motor. Barang-barang seperti koper dan lain-lain akan dibawa menggunakan truk. Sampai di posko KKN kelompok Sendang 2 saya dan teman-teman langsung menemui pemilik posko. Beliau menyambut kedatangan kami dengan hangat. Dari penuturan beliau ternyata posko tersebut sudah pernah digunakan sebagai tempat menginap peserta KKN dari tahun-tahun sebelumnya. Selain tempatnya luas juga strategis karena dekat dengan jalan raya.

Sambil menunggu kedatangan yang lain, kami mulai bersih-bersih dan menggelar karpet untuk alas tidur. Kami tidak bisa berangkat bersama karena beberapa ada yang mengikuti upacara pemberangkatan KKN di kampus jadi baru bisa berangkat sore hari. Saya dan teman-teman agak kaget karena ternyata disini kesulitan air. Untuk mandi 40 orang sangat mustahil karena sudah pasti kurang. Akhirnya setelah antrian panjang saya mendapat giliran mandi sekitar jam 8 malam. Beberapa tidak mandi karena

airnya sudah habis. Sebenarnya bisa mandi di masjid tapi lokasinya lumayan jauh dari posko. Apalagi hari itu adalah hari pertama kami di rumah yang baru jadi masih perlu adaptasi.

Pengalaman pertama tidur di rumah baru yaitu posisi tidur yang sangat tidak nyaman karena posisi kaki saya menekuk sampai pagi. Mungkin teman-teman juga merasakan hal yang sama. Sebenarnya ruangan itu sangat luas tapi karena sudah terisi koper dan barang-barang yang lain jadi terlihat sesak. Disana sangat dingin apalagi kami tidur hanya beralaskan karpet saja. Tapi karena kami sudah sangat lelah diperjalanan akhirnya terlelap juga.

### **Kegiatan Anjangsana**

Anjangsana merupakan tugas individu berupa melakukan silaturahmi dan memperkenalkan diri kepada masyarakat secara individu setiap minggu dengan maksud mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat juga melakukan sosialisasi kampus. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara 2 atau 3 peserta KKN mengunjungi rumah atau tempat berkumpulnya warga. Kami diwajibkan untuk mengunggah konten swafoto di Instagram bersama warga sebagai bukti anjangsana

Pada tanggal 21 Januari 2023 kami melakukan kegiatan anjongsana pertama. Saya dan teman-teman mendatangi rumah warga yang berada di sekitar posko. Melalui kegiatan anjongsana kami diharapkan dapat berbaur dan mengakrabkan diri sebab satu bulan ke depan akan menempati wilayah mereka. Kami meminta izin agar kedepannya kita bisa bekerja sama. Respon warga disana juga sangat baik karena ketika kami datang langsung disambut dengan ramah.

Sambil berkunjung ke rumah warga saya mengamati aktivitas mereka dan ternyata banyak dari mereka yang telaten membuat kerupuk nasi. Mereka memanfaatkan nasi sisa kemarin agar tidak terbuang percuma. Pembuatannya cukup mudah hanya perlu menyiapkan nasi, air, dan bumbu instant sebagai penyedap. Dalam hal ini cuaca mempengaruhi cepat lambatnya proses pengeringan kerupuk karena kerupuk harus dijemur dulu sebelum diolah menjadi cemilan. Kebanyakan dari mereka hanya membuat kerupuk untuk dikonsumsi sendiri. Katanya repot kalau harus dijual karena pasti memakan banyak waktu dan tenaga.

Mayoritas warga disini bekerja sebagai peternak sapi perah. Hampir setiap rumah memiliki 2-3 sapi. Memang

pada saat pembekalan sudah disampaikan bahwa di Desa Sendang sendiri produk utamanya adalah susu. Jadi, sudah bisa dipastikan banyak warga yang memelihara sapi. Mereka lebih memilih menanam rumput sebagai pakan ternak namun ada juga yang memilih untuk membeli pakan tersebut dari orang lain.

Anjangsana kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2023. Kami mengunjungi 4 RT secara serentak dengan membagi peserta menjadi beberapa kelompok agar tidak menghabiskan banyak waktu. Dari pembagian wilayah beberapa hari lalu kami mendapat bagian di RT 01/RW 02, RT 02/RW 02, RT 03/RW 02, dan RT 05/RW 02. Untuk anjangsana yang kedua kami mencari informasi tentang produk UMKM di setiap RT sebagai tugas lanjutan.

### **Pendataan Produk UMKM**

Ternyata informasi produk yang kami dapatkan saat anjangsana kurang jelas jadi akhirnya kami dari divisi ekonomi meminta daftar pelaku usaha ke balai desa. Setelah mendapatkan nama-nama pelaku usaha kami langsung menuju ke rumah Ketua RT untuk meminta izin melakukan pendataan kepada warga. Dari data tersebut RT 03 RW 02 paling banyak pelaku usahanya. Jadi, kami memutuskan untuk melakukan pendataan pertama di RT



03. Sampai disana kami disuguhi cemilan keripik singkong rasa gadung.

Pak RT membantu kami untuk mendatangi satu per satu rumah dan menunjukkan arahnya. Kami sangat senang karena respon yang diberikan sangat baik. Pendataan tersebut untuk kepentingan sertifikasi halal dari kampus. Nantinya produk tersebut akan diseleksi agar mendapatkan sertifikasi halal secara gratis. Sertifikasi halal juga termasuk tugas kelompok dan yang bertanggung jawab dari divisi ekonomi.

Dari pendataan tersebut kami mendapatkan 6 pelaku usaha dengan produk yang hampir sama yaitu keripik singkong. Kami hanya bertugas menginput data pelaku usaha UMKM di web yang sudah disediakan oleh kampus. Untuk selanjutnya akan ditindak lanjuti juga oleh kampus. Setiap kami datang ke rumah warga untuk meminta beberapa persyaratan sertifikasi halal, mereka selalu memberikan cemilan untuk dibawa ke posko.

### **Pelatihan Souvenir Berupa Lilin AromaTerapi**

Tanggal 11 Februari 2023 diadakan “Pelatihan Souvenir Lilin Aroma Terapi” dari divisi ekonomi yang bertempat di Balai Desa Sendang. Kami mendatangkan

Kepala Pariwisata Desa Sendang sebagai pemateri. Sedangkan pembuatan souvenirnya didampingi oleh divisi ekonomi dan dibantu oleh divisi yang lain. Acara tersebut dihadiri oleh perwakilan tiap RT yang mayoritas adalah ibu-ibu. Kami senang karena warga sangat antusias mengikuti pelatihan souvenir sampai selesai.

Awalnya ide tersebut muncul dari saya karena terpikirkan dengan wisata “Ori Green”. Dari nama itu saya kepikiran untuk membuat souvenir yang berkaitan dengan bambu. Desa Sendang sendiri juga menghasilkan banyak bambu sehingga dari situlah kemudian saya mengusulkan untuk membuat lilin aromaterapi dengan wadah bambu. Selain itu, bahan yang diperlukan mudah didapatkan dan tidak menghabiskan banyak biaya.

Cara pembuatan cukup mudah kita hanya perlu memanaskan lilin sampai mencair kemudian ditetesi dengan bibit parfum untuk memunculkan aroma. Setelah itu siapkan wadah bambu yang sudah dilapisi oleh aluminium foil agar nanti ketika lilin dinyalakan wadahnya tidak terbakar. Pasang sumbu di tengah dengan dililitkan pada lidi lalu tuang cairan lilin sampai penuh. Tunggu sampai lilin mengeras kemudian siap untuk digunakan. Pelatihan souvenir merupakan proker terakhir dari divisi

ekonomi. Setelah acara selesai rasanya lega sekali. Terimakasih untuk teman-teman yang sudah mau membantu demi kelancaran acara ini.

## **PENGALAMAN YANG TIDAK AKAN TERLUPAKAN**

*Shinta Pramudya Wardani (126401202095)*



Pada hari Kamis, 19 Januari 2023, tepatnya dipagi hari setelah shalat subuh saya bersiap untuk berangkat ke rumah teman menuju posko kami yang akan digunakan KKN Reguler Multisektoral di Desa Sendang selama kurang lebih 30 hari. Hari itu saya berboncengan dengan teman saya, kami adalah teman semenjak MTs dulu. Sebelum berangkat, tak lupa saya berpamitan kepada orang tua, adik, saudara, dan tetangga samping rumah. Setelah sudah siap, saya dan teman-teman memutuskan untuk segera berangkat ke posko Sendang 2.

Dalam perjalanan ke posko, saya cukup senang karena suasana pengunungan yang dingin awal menyambut kedatangan kami. Saya merasa bahwa saya akan merasa betah tinggal disana. Saya ingat hal yang paling saya syukuri sampai disana adalah saya dapat mendapati momen pemandangan yang sangat indah. Hari itu kami berangkat bersama-sama dengan menaiki sepeda

montor. Tentu bagian barang-barang seperti koper, tas, dan perlengkapan lain sudah dimuat dalam truk untuk mempermudah akses ke atas.

Sesampainya di posko, kami bergegas menemui tuan rumah. Ada bapak Teguh selaku kepala keluarga, ibu Karti selaku istri dari bapak Teguh, dan anak mereka. Kami cukup bersyukur karena ada tuan rumah yang senantiasa mampu menuntun kami ketika berkegiatan di posko. Dan ya, mereka sangat welcome ketika kami berdatangan saat itu.

Awal masuk ke rumah, kami cukup merasa baik karena ruangan yang bisa dikatakan luas. Terdapat kamar mandi, tempat tidur, ruang masak, teras yang luas untuk parkir montor, dan halaman belakang yang cukup untuk dijadikan spot menjemur pakaian.

Namun, hari itu sangat disayangkan karena barang-barang yang diangkut oleh truk yang sebenarnya datang siang harus ditunda sampai petang hari. Hal itu sangat disayangkan karena kami jadi tergesa dalam menata barang ke ruangan.

Setelah menata barang-barang, kami berkumpul untuk makan. Hari itu, kami membeli nasi goreng seporsi

untuk 2-3 orang karena keterlambatan persiapan. Setelah makan, kami melakukan rapat kelompok untuk pengenalan dan pembagian ID Card. Rapat ini juga membahas pengenalan program kerja setiap divisi. Sehabis melakukan rapat, kami bersiap untuk tidur dan melakukan aktivitas dikemudian hari.

Dihari kedua, tanggal 20 Januari 2023, kami melakukan aktivitas seperti biasanya. Selepas bangun tidur langsung mandi, saat mandi ini kami memutuskan untuk pergi ke masjid di atas karena air dirumah sudah habis mengingat air nyala saat 2 hari sekali. Setelah mandi kami makan bersama di posko dengan nasi pecel. Setelah makan, kami merapikan barang-barang dan mencuci baju kotor. Lalu saya tidur siang. Dimalam hari saya pergi ke masjid atas untuk menunaikan sholat magrib dan yasinan. Selepas dari masjid, diadakan rapat program kerja kemudian pergi tidur.

Dihari ketiga, tanggal 21 Januari 2023, agenda yang kami lakukan sama seperti hari sebelumnya. Namun, di siang harinya kami melakukan agenda anjagsana ke rumah warga sekitar posko Sendang 2. Pertama kami ke rumah keluarga adik Agil, keluarga mereka berjualan seperti jajan anak, es, susu, sosis, dan lain sebagainya.

Dilanjut ke rumah belakang yang mayoritas masyarakatnya adalah peternak sapi perah. Jadi mereka memproduksi susu segar yang diperah setiap pagi dan sore hari sesuai kondisi dari sapi. Adapun rutinitas mereka dari pagi hingga menjelang siang adalah bertani dan berkebun di ladang, dimana mereka mencari pakan untuk ternak dan menggarap lahan.

Hari keempat tanggal 22 Januari 2023, di pagi hari kami melakukan agenda senam bersama. Selepas senam lalu mandi dan makan, kemudian saya pulang ke rumah untuk mengambil barang dan istirahat sebentar. Pada pukul 17.00 saya kembali ke posko dan sholat ashar. Selanjutnya magriban di masjid belakang rumah, makan, lanjut shalat isya kemudian tidur.

Hari kelima yaitu Senin tanggal 23 Januari 2023, saya dan teman-teman berpuasa rajab. Paginya sahur, dilanjut mandi kemudian persiapan anjangsana ke rumah Bapak RT. Setelah itu, saya dan teman saya Kinanti eksplorasi sedikit untuk menelisik desa Sendang. Diperjalanan ini, kami bertemu dengan ibu tua yang sedang mencari kayu bakar di sekitar jalan.

Beliau mencari kayu ini untuk digunakan memasak disetiap harinya. Selepas berbincang-bincang dengan beliau, kami memutuskan untuk pamit pulang. Tak terasa waktu berbuka telah tiba, kami segera membatalkan puasa dengan minum dan makan. Setelah berbuka, kami melakukan rapat kelompok untuk membahas lanjutan rutinitas dan program kerja antar divisi lalu tidur.

Dalam minggu pertama KKN ini, diisi dengan anjangsana atau silaturahmi ke warga sekitar. Dimana hal ini dilakukan untuk mendekatkan diri kepada warga sekitar dan meminta izin untuk memberikan dukungan kepada KKN Sendang 2 supaya diberi kelancaran dalam berkegiatan selama satu bulan.

Untuk minggu kedua KKN, kegiatan dimulai dengan pengenalan beberapa program kerja KKN. Saya termasuk kedalam devisi pendidikan dan teknologi. Program kerja kami diantaranya adalah bimbingan belajar, program TIK untuk anak SD kelas 4,5,6 dan SMP serta mengajar SMP Kristen Sendang. Pengenalan dan pemulaian program dimulai di minggu kedua ini.

Di minggu ketiga dan keempat seperti yang telah disampaikan di minggu kedua yakni pelaksanaan program kerja. Saat bimbel, anak-anak disuruh untuk menunjukkan



PR apa yang perlu dikerjakan dan materi apa yang perlu untuk dibahas ulang yang sekiranya belum dipahami. Anak-anak merasa enjoy ketika bimbingan karena tidak terlalu kaku karena kita melakukan pendekatan seperti kakak sendiri.

Adapun mengajar SMP Kristen Sendang yang menambah pengalaman saya seumur hidup yaitu mengajar di sekolah yang mayoritas agamanya adalah Kristen. Saat pertama kali masuk ke sekolahnya memang kami merasa sungkan, namun dari pihak sekolah terkhususnya bapak kepala sekolah menyambut baik kami. Setelah berbincang-bincang dengan beliau dan dipersilahkan untuk mengajar, maka kami pun berterima kasih dan pulang.

Saya ditugaskan untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas 7. Disini kami disambut baik oleh siswa-siswi dan pelajaran dimulai dan diakhiri dengan lancar.

Program terakhir adalah pembelajaran TIK yang merupakan proker unggulan divisi kami. Kami berkolaborasi dengan divisi publikasi dan komunikasi dalam mengajar TIK karena juga memerlukan beberapa laptop untuk digunakan. Mereka juga merasa enjoy karena

tidak terus belajar buku saja, namun juga diperkenalkan media komputer atau laptop.

Pengalaman yang telah saya dan teman-teman ukir satu bulan ini tidak akan pernah terlupa. Mungkin setelah KKN telah usai, pengalaman inilah yang akan terus dikenang dan ingin diulang.

Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan KKN Desa Sendang 2, masyarakat setempat, bapak dan ibu tuan rumah, dan pihak-pihak yang telah membantu selama kegiatan KKN berlangsung. Semoga tetap sehat, panjang umur, dan berkah dalam menjalani hari.



## **HARI-HARIKU KULIAH KERJA NYATA**

*Adinda Octavia Yuniar (126406203232)*



Hai, nama saya Adinda Octavia Yuniar dari jurusan Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sebelum saya menceritakan essay ini, saya akan menjelaskan tentang KKN. Apakah KKN itu? tentu masih banyak yang bingung tentang apa sih KKN itu?. Wajar dong tidak tau haha... lalu kita langsung gercep dong tanya-tanya dengan kakak tingkat, ada yang bilang kalau KKN itu asik ada yang bilang susah, bahkan ada juga yang bilang banyak konflik dan lain sebagainya

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Nah itulah penjelasan tentang KKN, ada beberapa banyak jenis KKN tapi saya memilih KKN Multisektoral. Dan saya disini memilih divisi sosial budaya dan keagamaan.

Nah saat ini saya menceritakan essay kegiatan KKN selama di Desa Sendang selama 1 bulan disana. Pada hari Senin tanggal 2 Januari 2023 merupakan tanggal dimana pendaftaran untuk KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 pada semua mahasiswa semester 5 harus mendaftarkan diri dengan mengisi formulir pendaftaran KKN Multisektoral di LP2M, setelah selesai pendaftaran KKN saya dan teman saya jalan-jalan haha..., mumpung pada ngumpul di kampus hehe..., Setelah itu saya lupa nihhh di skip aja deh haha.... maaf saya orangnya pelupa.

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, saya merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiran bukan soal tempat yang akan kami tinggal selama 30 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh saya sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru.

Pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 dimana pada hari itu semua mahasiswa semester 5 antusias akan

berangkat memenuhi tugas dari kampus yaitu KKN di desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Pada saat itu saya berangkat dengan teman saya jadi saya harus menunggu teman saya menjemput dikost, tetapi teman saya yang lainnya berkumpul di rumah teman yang bernama Ato'. Sekitar jam 4 sore teman saya sudah tiba dikost saya langsung kita berangkat ke posko tujuan deh, sepanjang jalan saya melihat pemandangan yang bagus pada saat menuju posko saya sangat tenang melihat pemandangan di Desa Sendang tempatnya sejuk, asri, indah pokoknya bagus deh gak nyesel hehe.. gak terasa sudah di tempat posko, saya langsung berkenalan dengan teman yang lainnya ya sebagian orangnya agak pendiam sih. Pada saat jam makan malam tiba kita membeli nasi goreng untuk makan malam dan kita makan bareng-bareng deh meskipun tidak terlalu kenyang yang penting kita senang karena makannya bersama-sama hehe.

Pada hari Jum'at tanggal 20 Januari 2023, kita semua bangun subuh dan langsung menuju ke masjid atas dan sholat kenapa kita mandi dimasjid dikarenakan diposko kita sulit sekali air ya allah astaghfirullah hehe... sholat dhuhur, ashar, magrib, isya' juga di masjid atas diposko kita awal kegiatan cuman makan sama rebahan terus

sampai malam haha... Pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023, keesokan harinya saya teman dan teman saya semuanya anjangsana ke warga sekitar setempat,kita dibagi 2 kelompok berpenjar agar cepat selesai anjanganannya.

Pada hari Senin tanggal 23 Januari 2023 merupakan hari masuk bulan rajab jadi semuanya ikut melaksanakan puasa sunnah deh,Sahur sekitar jam 3 an selesai,rebahan dan main hp sambil menunggu subuh untuk sholat subuh habis sholat subuh kita tidur lagi deh haha... karena kita masih mengantuk semua hehe.., sekitar jam 10 an pagi bangun untuk anjangsana ke guru TPQ mengaji untuk izin mengajar ke TPQ disana terus pulang, istirahat tidur terus bangun tidur lagi gak kerasa sudah siang waktu nya sholat dhuhur, setelah sholat saya ditugas kan untuk menjadi panitia humas pembukaan kkn tugasnya yaitu mengantarkan surat undangan pembukaan kkn di balai desa sendang,saya mengantarkan undangan sekitar jam 3 sore sampai jam 5 sore di rumah RT dan RW setempat,pada saat itu saya mulai merasa laper sekali karena puasa haha..., setelah mengantarkan undangan saya kembali ke posko langsung mandi sore langsung lanjut buka puasa pada saat magrib tiba. Pada hari Selasa Tanggal 24 Januari 2023 keesokan harinya jam 19.00 acara pembukaan KKN

dimulai,kita semua panitia dengan tugasnya masing-masing berjalan dengan lancar sampai selesai, setelah selesai semua kita pulang deh langsung tidur.

Pada hari Kamis tanggal 26 Januari 2023 proker devisi kelompok saya sosial budaya dan agama mulai berjalan,ada 3 tempat bagian kelompok saya mengajar yaitu TPQ Miftahul Jannah,TPQ Roudhotul Jannah, dan TPQ Gondang .Saya dan teman saya sebagian untuk mengajar ngaji dengan collab kelompok 1 hanya sebagian saja di TPQ Gondang setiap sabtu dan minggu libur mengajar tpq.Ajar mengajar TPQ terus berlanjut seperti biasa,dan tiba hari Kamis tanggal 2 Februari 2023 mulai ada jadwal latihan menyanyi dan menari untuk acara isra'mi'raj untuk anak-anak disana.Adik-adik disana senang sekali latihan untuk acara isra' mi'raj meskipun kecapean anak-anak tetap bersemangat.Kakak KKN juga gak lalah semangat nih untuk melatih adik-adik semua hehe...

Sampai pada hari Jum'at tanggal 10 Februari 2023 telah tiba saat nya adik-adik pentas acara isra' mi'raj , sebelum tampil adik-adik disana harus gladih bersih dulu agar tidak terlalu nervous untuk tampil.Setelah gladih bersih adik-adik lainnya pulang terlebih dahulu dikarenakan harus make up untuk tampil acara nanti.



Sehubungan adik-adik pulang dan ada ber make up terlebih dahulu. Teman-teman KKN kembali posko masing-masing, setelah ke musholla kita tidak langsung posko tetapi langsung ke TPQ Miftahul Jannah dan TPQ Roudhotul Jannah dengan foto bersama untuk kenangan, setelah ke TPQ kita langsung pulang ke posko untuk sholat magrib dan isya' setelah itu makan malam, Setelah makan malam kita perwakilan kembali ke musholla untuk menghindari acara isra'mi'raj,kita dan teman-teman semua menikmati acara didalam itu,semua senang dan bergembira dan tidak lupa akhir acara ada nasi kotak, alhamdulillah hehe... Setelah itu acara selesai langsung kita pulang ke posko masing-masing deh.

Pada hari Minggu tanggal 12 Februari 2023 merupakan dimana hari H untuk proker devisi sosial budaya dan keagamaan dimulai yaitu proker gabungan kelompok 1,2 dan 3 yakni perlombaan peringatan isra' mi'raj. Sekitar jam 10 pagi kita gladih bersih untuk acara perlombaan agar kegiatannya berjalan dengan lancar, setelah gladih bersih semua panitia pelaksana istirahat terlebih dahulu untuk melaksanakan sholat dhuhur lalu mencari makan siang.Setelah istirahat kita sekitar jam 1 siang acara perlombaan dimulai, jenis perlombaan ada 3

yaitu adzan, hafalan surat pendek dan mewarnai huruf arab. Acara perlahan-lahan alhamdulillah berjalan dengan lancar sampai selesai, setelah itu semua panitia akan mengumumkan pemenangnya lalu setelah itu semua panitia bergegas membersihkan masjid seperti semua setelah itu kita pulang deh.

Pada hari Senin tanggal 13 Februari 2023 saya dan teman saya sebagian masih mengajar ngaji di TPQ Sabilil Muttaqin (Gondang) ternyata hari itu merupakan hari terakhir kita mengajar ngaji di tempat itu, sedih sekali gak terasa waktu demi waktu telah dilewati, setelah mengajar kita teman-teman KKN dan adik-adik TPQ foto bersama untuk kenangan terakhir kalinya sesudah foto bersama kita tim KKN bergegas menuju ke posko masing-masing.

Pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2023 sekitar jam 8 malam kelompok divisi sosial budaya dan keagamaan anjarsana di rumah Pak Juara selaku pemilik TPQ Miftahul Jannah untuk berpamitan bahwa jadwal mengajar ngaji tersebut telah selesai dan kelompok kami hanya memberi hadiah kenang-kenangan berupa foto bersama dibingkai dan spanduk kecil berupa nama TPQ tersebut.

Pada hari Rabu tanggal 15 Februari 2023 kita sebagian teman-teman KKN sebagian dari divisi kelompok kami ke

TPQ Sabilil Muttaqin untuk berpamitan kepada adik-adik disana dan juga foto bersama setelah itu juga kita ke TPQ Roudhatul Jannah untuk berpamitan juga dan memberikan sedikit hadiah kenang-kenangan untuk TPQ tersebut berupa snack kecil-kecilan dan spanduk kecil. Setelah itu didalam harinya kita perwakilan 3 anak dari kelompok devisi kelompok kami kembali ke rumah uztadzah yang mengajar di TPQ Sabillil Muttaqin untuk memberikan hadiah kenang-kenangan juga berupa foto bersama-sama yang sudah dibingkai, kita disana berbincang-bincang tentang awal mula berdirinya TPQ Sabillil Muttaqin setelah itu kita dikasih cemilan dan nasi lauk nih alhamdulillah rezeki anak sholeh dan sholehah hehe.., begitulah cerita hari-hariku selama kegiatan KKN di Desa Sendang selama 1 bulan berjalan, sekian terimakasih.

## **REAL LIFE**

*Ahmad Shofiyudin Sholihin (124304202053)*



Masa yang di tunggu-tunggu oleh mahasiswa adalah KKN ( Kuliah Kerja Nyata ) KKN ini tidak asing di telinga para pejuang perguruan tinggi. 19 januari 2023 hari pertama saya dan teman-teman saya berangkat menuju Desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Awal saya memijakkan kaki di tempat penginapan peserta KKN biasa disebut POSKO. Disitu saya sangat merasa senang gembira karena banyak menemukan teman teman dan cerita cerita baru dengan teman yang baru saya kenal di tempat KKN. Karna saya adalah anak rantau orang tua saya belum tau kalua saya sudah berada di tempat KKN. Saya pun langsung menelfon orang tua saya yang berada di kampung halaman.

Suara dering video call pun terdengar “ tut tut tut” disutu pun saya berbincang bincang dengan kedua orang tua saya. Orang tua saya berpesan lebih tepatnya ayah saya “ kalo di tempat orang jangan aneh-aneh, kula nuwun disek, sholat e aja sampek lali, salam sek lek ning ndi ndi” itu yang di tekankan oleh ayah saya. Setelah itu saya sangat

enjoy sekali melakukan pekerjaan sesuai devisi yang saya pilih di kelompok KKN yaitu Devisi Komunikasi dan Publikasi. Devisi ini kebetulan sesuai dengan prodi saya di kampus yaitu Komunikasi Penyiaran Islam. Maka dari itu saya sedikit menguasai tentang media publikasi. Hari pertama KKN mungkin belum ngapa-ngapain sih lebih ke penataan tempat tidur, penyesuaian suhu yang kebetulan sangat dingin sekali karena berada di atas gunung, adaptasi dengan teman-teman yang baru saja di kenal.

Hari kedua di mana hari sangat menyenangkan karena di kondisi yang sangat perihatin ini kami semua saling membantu dan tolong menolong untuk kebutuhan bersama yaitu adalah memasak, kebetulan tempat kami KKN yang memasak tidak mengenal genre entah itu laki-laki atau perempuan semua ikut memasak. Mungkin hal yang seperti itu yang nanti tidak akan kita ulangi lagi kebersamaannya. Di hari berikutnya pun di pagi hari setelah bangun tidur terdengar suara telfon dari tetangga saya yang ada di kampung halaman. Saya pikir kenapa kok tumben pagi pagi sudah telfon padahal sebelumnya tidak pernah telfon sama sekali. Setelah saya angkat telfon dari tetangga saya yang ada di kampung halaman terdengar suara kakak kandung dari ayah saya yang biasa saya

panggil Budhe. Budhe pun dengan keadaan yang gelisah nangis berkata “lee kamu sekarang ada di mana “ saya pun menjawab “saya di tempat KKN budhe” lalu budhe berkata “kamu sekarang cepet nyanding temenmu lee cepet le cepet” saya pun bingung sebenarnya ada apa dengan budhe. Setelah saya mendekat ketemen saya budhe berkata “leee yang sabar ya lee ayah udah nggk ada lee, ayah meninggal dunia” sembari menahan rasa sedih. Di situ saya langsung terdiam, seakan akan dunia berhenti seketika. Disisi lain saya masih belum percaya apa yang di katakana budhe saya. Apakah budhe saya ngeprank saya? Padahal ulang tahun sayakan masih 3 bulan lagi. Apakah budhe saya lupa dengan tanggal lahir saya? saya rasa tidak. Dalam diam saya selalu bertanya-tanya apakah benar yang dikatakan budhe saya, sembari terdiam saya mematikan telfon saya. Lalu sepupu saya menelfon saya dan berkata “ anu Pi anu hmmmmm anuuuu “ dengan sepupu saya yang cuma berkata anu anu, saya langsung percaya yang di katakan oleh budhe saya memang benar dan disitulah tetesan air mata tak terhenti keluar dari kelopak mata. Tanpa basa-basi saya di hari itu juga langsung menyiapkan keberangkatan menuju kampung halaman. Tiba di perjalanan saya hanya menangis dan menangis. Pikiran mulai kacau antara lanjut kuliah atau putus kuliah. Jikalau

saya putus kuliah sangat lah sayang karena tinggal satu langkah lagi saya menggapai gelar sarjana. Tetapi, jika saya kuliah siapa yang menemani bunda saya di rumah, adik saya pun yang masih di jenjang kelas 1 SMA dia menempuh pendidikannya di pesantren. Lalu dengan siapa bunda saya akan mengurus rumah serta usaha yang telah di rintis bersama alm. ayah saya. Rasa itu selalu bergelut dengan hati dan berpikiran saya ketika di perjalanan.

Tiba di kampung halaman saya melihat banyak kendaraan yang tidak saya ketahui pemiliknya berada di depan rumah saya. Saya pun masuk kedalam rumah dan persis di depan ruang tamu bunda saya sudah menunggu kedatangan saya sembari menangis. Tetes demi tetes air mata yang jatuh di pipinya membuat saya sangat terpukul. Hal ini tidak pernah terbayang oleh saya, hal yang biasa terdengar canda tawa di rumah yang kecil sekarang dipenuhi suara tangis yang mendesik. Saya berfikir ujian macam apa ini. Seorang anak rantau yang keluar dari kampung halaman sejak lulus Sekolah Dasar kini terus bergelut dengan keadaan dunia yang selalu memberi kejutan secara tiba tiba. Kumpul keluarga hanya saat lebaran idul fitri kini terasa sepi dengan kehendak sang ilahi. Inilah yang di namakan kehidupan yang

sesungguhnya? Wah berat sekali bagi seorang mahasiswa dari keluarga yang pas-pasan berjuang tanpa ada lagi nasehat dari sesosok ayah di hidupnya.

Namaku Ahmad Shofiyudin Sholihin nama akhir dari namaku adalah nama ayah ku yaitu Sholihin. Sholihin dalam Bahasa arab berarti sholeh. Ayah ku pasti memberi nama nya di akhir namaku agar menjadi seperti dirinya yang selalu memiliki akhlak yang sholeh dan selalu mepuanyai kesabaran seperti dirinya.

Keluarga kecil yang hanya berisi 4 orang dalam satu rumah kini berkurang menjadi 3 orang yang terdiri dari 1 ibu kandung dan 2 anak laki-laki kandung. 7 hari aku dirumah menghibur ibunda yang selalu bersedih atas kehilangan orang yang dicintainya sejak 23 tahun lalu kini hilang dan tak akan kembali.

Pernah saya bertanya pada bunda apakah saya menemani bunda dirumah atau melanjutkan kuliah ku yang setengah perjalanan lagi selesai. Bunda pun menegaskan kepadaku bahwa saya harus melanjutkan kuliah. Alasan bunda berkata seperti itu adalah karena ayah yang menginginkan anak nya memiliki pendidikan di perguruan tinggi. Darisitu lah perjalanan hidup yang sesungguhnya akan saya jalani.



9 hari saya izin pulang kampung dan kini waktunya saya harus kembali ketempat dimana saya harus menuntut ilmu. Saya kembali ke tempat KKN di hari kesepuluh sejak awal ayah saya meninggal dunia, disitu saya memulai kembali sesuai jobdes yang telah di tentukan oleh pihak-pihak terkait. Saya menjalani devisi media publikasi sangat enjoy tetepi ada beberapa kendala yang mungkin saya maklumi yaitu waktu yang sudah tertinggal dan saya harus mengejar tanggungan saya yang yang telah saya tinggalkan dalam waktu 10 hari. Dan kini KKN sudah mau berakhir. Mungkin cerita ini sedikit berbeda dangan mahasiswa pada umumnya tapi menurut saya ini adalah kisah kehidupan anak rantau yang bergelut dengan keadaa dunia yang selalu mengajak untuk bercanda. Terimakasih untuk semua teman-teman saya yang selalu menghibur saya dikala saya sedih. Dan terimakasih pula bagi yang sudah mau membaca cerita saya dari awal hingga akhir. Semoga cerita saya ini bisa menjadi patokan untuk kalian selalu memiliki rasa syukur kepada allah SWT. Dari saya Ahmad shofiyudin sholihin KKN SENDANG 2 terimakasih.

## **2.937.600 DETIK**

*Layli Fathiyatul Hidayati (126202202046)*



Esai berikut dibuat untuk memenuhi tugas individu kuliah kerja nyata Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dilaksanakan mulai 19 januari 2023 sampai 21 februari 2023. Kuliah kerja nyata atau biasa disingkat dengan KKN sendiri merupakan suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, dengan mengidentifikasi potensi serta menyelesaikan masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat, dan meramu solusi dari masalah yang ada di tengah masyarakat. Isi dari esai ini ditulis berdasarkan pengalaman pribadi penulis dengan nama Layli fathiyatul Hidayati, jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Adapun pendaftaran KKN gelombang 1 dilaksanakan beberapa hari sebelum pemberangkatan. Meskipun dengan beberapa kendala yang ada, mulai dari situs website yang bermasalah, hingga kuota pendaftaran yang sudah terpenuhi, pendaftaran tersebut membuahkan

hasil yang sangat memuaskan bagi saya pribadi. Saya ditempatkan di desa yang saya tuju saat pendaftaran, yang mana akses jalan tidak sulit serta dekat dengan rumah. Berbeda dengan beberapa teman saya yang mendapatkan tempat tidak sesuai dengan keinginannya. Adapun lokasi KKN yang saya tempati berada di desa Sendang Tulungagung, yang bertepatan di kediaman bapak teguh dan ibu karti. Pada desa sendang sendiri terbagi menjadi 3 kelompok, yang mana saya memilih sendang 2 sebagai kelompok KKN saya selama kurang lebih 1 bulan lamanya. Pada awalnya kelompok sendang 2 terdiri dari 41 anggota, yang kemudian berkurang 1 karena mengundurkan diri dan berkurang 1 lagi karena kondisi badan yang tidak setabil. Dikarenakan hal tersebut anggota kelompok sendang 2 tersisalah 39 anggota yang terdiri dari 9 laki-laki dan 30 perempuan.

Jarak antara lokasi KKN dengan UIN Sayyid Ali Rahmatullah kurang lebih adalah 21 km, dengan waktu tempuh sekitar 35 menit. Sedangkan jarak antara lokasi KKN dengan kediaman saya pribadi adalah 35 km, dengan waktu tempuh kurang lebih 45 menit. Pemberangkatan dilakukan tepatnya pada tanggal 19 januari pukul 15 : 30. Kami berangkat bersama-sama dari kediaman salah satu

anggota kelompok yang berada dekat dengan kampus. Setelah memakan waktu beberapa menit untuk menempuh jarak tersebut, akhirnya kita semua sampai di tujuan. Tidak lama setelah sampai, tibalah waktu magrib. Akan tetapi, pada saat kami sampai tidak ada satupun barang diposko yang sebelumnya telah kami kirim menggunakan truk dari jam 10 siang. Setelah menunggu beberapa saat, akhirnya barang-barang tersebut sampai. Meski dengan sedikit kekecewaan, beberapa dari kami menurunkan barang dari truk. Sebagian lagi membersihkan bale yang akan kita tempati sebagai posko untuk 1 bulan kedepan.

Pada kesempatan KKN ini saya memilih bergabung pada divisi ekonomi diantara beberapa divisi lainnya. Divisi ekonomi berjumlah 6 orang anggota dengan 1 koordinator divisi. Berdasarkan tugasnya divisi ekonomi memiliki 1 program kerja yaitu pelatihan souvenir untuk mengasah kemampuan masyarakat desa, serta menjadi penanggung jawab sertifikasi halal produk yang ditugaskan oleh LP2M. Untuk menindak lanjuti sertifikasi halal produk, divisi ekonomi melakukan beberapa survey kepada warga pelaku usaha untuk di mintai persetujuan mengenai sertifikasi halal tersebut, dengan dibantu oleh divisi lainnya. Kemudian kita sebagai divisi ekonomi diharuskan untuk menginput setiap data pelaku usaha

pada situs website yang telah disediakan oleh LP2M. Selanjutnya, untuk menindak lanjuti pelatihan souvenir yang dimaksudkan untuk mengasah kemampuan masyarakat dalam membuat kerajinan, devisi ekonomi mendatangi bapak sigit suseno selaku ketua desa wisata budaya sendang untuk dimintai pendapat mengenai kegiatan tersebut. Selain itu devisi ekonomi juga mendatangi beberapa perangkat desa seperti bapak RT, bapak kepala desa, serta bapak camat dengan maksud dan tujuan untuk meminta izin, serta pendapat mereka terhadap kegiatan tersebut. Disamping itu semua, devisi ekonomi selaku penanggung jawab kegiatan pelatihan souvenir, memutuskan untuk membuat lilin aroma terapi, dengan memanfaatkan bambu sebagai wadah yang akan digunakan untuk pembuatan lilin tersebut. Selain desa penghasil susu, desa sendang juga terdapat banyak sekali pohon bambu yang dapat kita gunakan sebagai bahan kerajinan. Untuk pelaksanaan pelatihan souvenir sendiri, kita memutuskan untuk dilaksanakan di balai desa pada tanggal 11 februari dengan menimbang beberapa pendapat dari perangkat desa. Pemateri pelatihan tersebut yaitu bapak Sigit suseno, dengan pemeraga dari anggota devisi ekonomi sendiri. Selain itu kami dari devisi ekonomi juga meminta bantuan dari beberapa anggota devisi lainnya

untuk membantu mensukseskan acara tersebut. Beberapa waktu sebelum program kerja tersebut diputuskan, divisi ekonomi dari ke 3 kelompok di desa sendang melakukan musyawarah terkait program kerja gabungan. Akan tetapi dari kelompok sendang 2 memutuskan untuk tidak menyetujui hal tersebut. Namun program kerja gabungan berupa demo masak tersebut tetap terlaksanakan dengan persetujuan dari masing-masing anggota divisi ekonomi sendang 1 dan 3. Diluar kegiatan tersebut ada banyak sekali kegiatan yang dilakukan, baik dari divisi ekonomi, maupun dari divisi lainnya. Beberapa kegiatan seperti kerja bakti, senam, sholat berjamaah, serta memasak dapat kami selesaikan dengan sangat baik. Setelah 28 hari kami lalui bersama-sama, tersisa 5 hari lagi untuk menempuh waktu 2.937.600 detik, sebelum akhirnya kita kembali ke kediaman masing-masing. Terimakasih segala hal baik.



## **2.592.000 DETIK YANG BERTARTAMBA DI DESA SENDANG**

*Nahdliyatul Mahfudzoh (126208203093)*



Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja pada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan KKN ini dilaksanakan kurang lebih selama 30 hari yang berlokasi di Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

Saya seorang mahasiswa di dari Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, prodi Tadris Biologi. Sebelum pemberangkatan KKN sebagian mahasiswa melakukan pembekalan baik dari kecamatan maupun dari kabupaten. Nah ketepatan saya mengikuti pembekalan dari kabupaten yang dihadiri oleh bapak Bupati kabupaten Tulungagung yang bertepatan pada tanggal 18 Januari 2023. Pembekalan dengan bapak Bupati Tulungagung



membahas terkait potensi apa yang berada pada wilayah atau daerah masing-masing tempat, contohnya pada Kecamatan Sendang yang mayoritas warganya berprofesi beternak sapi perah.

Pada tanggal 19 Januari 2023 disinilah awal cerita KKN-Ku dimulai, pada tanggal tersebut aku dan teman-teman berangkat menuju ke posko 2. Selama perjalanan menuju ke titik kumpul aku bersama temanku yang bernama Niken. Titik kumpul yang pemberangkatan ke posko yaitu dimurah salah satu teman KKN yang bernama Mohammad Ato' Ainur Ridho. Selama perjalanan tersebut kendaraan yang kami tumpangi mengalami musibah, yaitu ban motornya bocor dan cuaca saat itu sedang hujan. Selama perjalanan aku sempat tidak ingin melanjutkan KKN-ku. Karena masih awal menurutku sangat berat. Ditambah lagi pas sudah sampai di posko 2 ternyata barang-barang keperluan KKN belum datang, dan ditambah lagi ternyata di Desa Sendang tepatnya di Dusun jenglik susah air. Mungkin karena anggota KKN satu posko 40 anak jadi kerasa banget kalau susah air. Kalau mau mandi dan cuci baju harus ke masjid karena air di posko tidak memadai jika dibuat mandi. Air di posko hanya cukup untuk buang air kecil dan memasak saja. Karena air

di Desa Sendang menggunakan air dari PDAM dan dari desa. Dan mengalirnya air tersebut hanya sesuai jam tidak setiap saat mengalir.

Di hari pertama, setelah bermalam di posko di pagi harinya itu adalah jadwal memasak untuk divisi kesehatan. Nah, kebetulan aku menjadi anggota divisi kesehatan. Dihadari tersebut aku memasak. Dan pertama kalinya aku memasak untuk 40 anak. Setelah memasak aku dan Niken lanjut mandi. Aku dan Niken mandi di masjid. Karena di posko airnya tidak memadai jika digunakan untuk mandi. Dan apabila air habis jika mau kencing pun harus ke masjid terlebih dahulu. Dan jarak antara posko dengan masjid bisa dibilang lumayan jauh.

Setelah satu minggu berada di posko KKN. Pada tanggal 24 Januari 2023 dilakukannya pembukaan KKN di Desa Sendang. Selama sebelum pembukaan aku dan teman-teman sempat melakukan kerja bakti, anjingsana kerumah warga-warga tetangga posko 2. Dan disana sempat bertanya-tanya terkait aktivitas keseharian warga setempat. Dari hasil anjingsana tersebut mayoritas warga di Desa Sendang berpotensi sebagai peternak sapi perah.

Setelah pembukaan lanjut aku dan teman-teman melakukan aktivitas sesuai dengan proker masing-masing

dari masing-masing devisi. Pada tanggal 27 Januari 2023 bertepatan dengan dilakukannya senam lansia yang bertempat di puskesmas desa Sendang. Senam lansia di desa Sendang dilakukan setiap 1 bulan sekali dan bertempat di PUSKESMAS Desa Sendang. Pada malam itu terjadi sebuah tragedi yaitu salah satu teman KKN sakit yang menghebohkan semua teman-teman posko.

Hari sudah berlalu, lanjut untuk minggu ke tiga aku melakukan kegiatan anjongsana ke rumah pak RT, memasang plakat, mengajar bimbel, dan mengajar ngaji. Dari kegiatan tersebut aku banyak sekali belajar biar bisa menjadi orang yang sabar, karena semua kegiatanku tersebut aku berinteraksi dengan anak-anak, masyarakat, dan juga teman-teman. Dan dari kegiatan tersebut sangat seru dan menguras tenaga banget...hehehe karena aku orangnya ngak bisa sabar jadi aku ditantang harus bisa sabar. Hampir saja kelupaan, bahwa pada minggu ke tiga, juga ada kegiatan POSYANDU Balita. Pada kegiatan itu, sangat seru sekali karena aku dan teman-teman banyak belajar terkait apa saja yang dibuthkan oleh balita dan hal apa saja yang harus diperhatikan oleh orang tua terkait perkembangan anak khususnya balita.

Sebelum lanjut ke cerita kegiatan selanjutnya, aku mau cerita sedikit. Selama kurang lebih sudah tiga minggu di Desa Sendang sebenarnya aku betah ada di Desa sendang, ada satu hal yang membuat aku tidak betah selama KKN, yaitu aku harus jauh-jauh untuk mencari air. Bahkan untuk memasak saja jika kehabisan air harus mencari air ke dekat Ori Green. Karena air di posko 2 air hanya mengalir disaat- saat tertentu. Dan kalau mandi dan BAB harus naik dulu ke masjid. Karena kalau di posko memang hanya boleh untuk memasak dan kencing saja tidak boleh untuk yang lain. Karena keterbatasan air juga maka aku dan teman-teman harus menghemat air yang ada di posko. Untuk tempat penginapan aku sangatlah betah sekali dan ibu pemilik rumahpun juga sangat ramah. Jadi aku sangat betah sekali karena air yang sangat sulit membuat aku diawal-awal merasa tidak betah. Tetapi karena sudah terbiasa menurutku hal tersebut tidak lagi menjadi sebuah beban. Dihari terakhirku KKN di Desa Sendang aku berusaha menikmati semua kegiatan yang aku lakukan supaya jika nanti sudah berakhir masa KKN aku bisa memiliki kesan baik.

Lanjut untuk di minggu ke empat. Dimana diminggu-minggu ini sudah menjadi minggu-minggu dimana aku akan mengakhiri masa KKN. Diminggu ini aku memiliki

aktivitas yaitu melakukan kerja bakti, menjadi pendamping dalam kegiatan pelatihan lilin aroma terapi di divisi ekonomi kelompok 2, lanjut melakukan penghijauan dan itu menjadi proker terakhir di divisi kesehatan. Dari kegiatan KKN ini aku belajar banyak terkait kebersamaan, kekeluargaan, dan masih banyak lagi. KKN yang awalnya ku kira tidak asik dan tidak menyenangkan ternyata salah. Karena yang ku rasakan selama KKN meskipun banyak sekali keluhan dan jika dibayangkan berat ternyata itu semua tidak benar selagi kita mau menjalaninya dengan ikhlas dan kita happy kegiatan KKN terasa sangat seru banget. Selama satu bulan yang kurasakan terasa begitu cepat berlalu dan tidak terasa sebentar lagi berpisah dengan teman-temanku yang seru dan asik semua..

## **ALL ABOUT OF KKN**

*Muhamad Syahidin Hendarso (126101203213)*



KKN dan atau Kuliah Kerja Nyata ini merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan juga menangani masalah, yang diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan juga mengatasi solusi dari masalah di masyarakat. Tujuan KKN atau Kuliah Kerja Nyata ini yaitu menerapkan IPTEKS secara team-work dan interdisipliner, menanamkan nilai kepribadian seperti keuletan, etos kerja, dan tanggung jawab, mandiri, kepemimpinan dan juga kewirausahaan. Untuk KKN dan atau Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan di desa, tujuan pertama dilakukan di desa yaitu melalui program KKN dan atau Kuliah Kerja Nyata pada masyarakat diharapkan memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, dan juga IPTEKS dalam merencanakan dan juga melaksanakan pembangunan, kedua memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan juga melaksanakan pembangunan.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dan atau singkatan ini ada bermacam-macam yaitu pertama, KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MDB). Kedua, KKN Komunitas. Ketiga, KKN Inklusi, dan keempat, KKN Reguler Multisektoral merupakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan selama 30 hari dan menginap di lokasi atau di desa KKN tersebut. Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, saya mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral di desa Sendang. Di desa Sendang ini dibagi 3 kelompok yaitu Sendang 1, Sendang 2, dan Sendang 3. Saya mendapatkan kelompok Sendang 2 yang berada di posko 2. Sendang 2 berada di Jalan Raya Jengglik - Sendang RT. 02 RW. 01 Tulungagung, dirumah Bapak Teguh.

Di semester 3, saya berfikir bahwa keadaan saya adalah homesick yang berarti kangen rumah, tidak bisa lepas dari rumah, dan tidak betah jika tinggal dimana pun,akan tetapi ketika saya menjalani kkn selama ini , saya beranggapan bahwasanya semua yang saya jalani ini seperti saya dulu ketika mondok,seperti makan mandi sholat dan lain lain. Bagi saya segala sesuatu apa yang saya rasakan,apa yang saya jalani,semua itu adalah pelajaran,untuk kedepannya nanti,karna menurut

saya,saya merasakan,segala suatu yang saya jalani saat ini adalah proses saya nanti,ketika saya sudah terjun ke masyarakat,dan berkeluarga,dan alhamdulillah ketika saya disini,saya mendapatkan suatu bagian,yang menurut saya sendiri cocok untuk saya,yaitu (divisi agama) karna saya sendiri senang dengan hal hal yang ada sangkut pautnya dengan keagamaan,maka dari itu,inilah waktu yang cocok bagi saya,untuk mengasa kemampuan saya,dengan terjun langsung dimasyarakat,karna ketika saya mondok saat itu,suatu hal yang hanya teori dan praktek yang hanya cuman bisa dihitung jari saja, dan inilah kesempatan bagi saya untuk mengasanya,disisi lain,saya merasakan mendapatkan keluarga yang baik,ramah,dan asyik,karna saya merasakan kekeluargaan yang baik saat kkn ini,walaupun pada awalnya saya mengira saya hanyalah orang asing yang tak punya teman dan bakalan kesepian akan kegiatan kkn ini,ternyata perkiraan saya jauh berbeda dengan kenyataan yang saya jalani saat ini,beruntung bagi saya mendapatkan hal yang baru disaat kkn ini,disini saya belajar arti dari kebersamaan,kerukunan,kepekaan,saling berbagi,maka dari itu,saya merasa bersyukur sekali dikkn ini,saya mendapatkan banyak sekali pelajaran pelajaran hidup,walaupun hanya dengan waktu yang singkat selama



1 bulan ini,akan tetapi pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan sangatlah banyak.

Ditambah lagi dengan ibu posko yang sangat menganggap kami semua keluarga,ibu yang menggantikan ibu ibu kami kandung disini,yang rela bangun malam hari untuk mengisi air yang akan kami pakai,dan juga membantu kami untuk menyalahkan api untuk masak nasi, karna bagi saya sendiri,hal kecil seperti menyalahkan api untuk memasak nasi adalah hal yang baru bagi saya ,terlihat sederhana,tapi tidak semua orang bisa,apalagi dengan saya saat pertama kali,karna saya yang jauh dari kata perdesaan,yang manah kehidupan saya belom pernah memakai alat sederhana seperti itu untuk memasak nasi, disini saya belajar untuk mencoba hal kecil yang sederhana ,alhamdulillah saya mendapatkan ibu posko yang sangat ramah, baik,sabar terhadap kami,yang mau mengajari hal yang sederhana terhadap kami,itu adalah suatu kebanggan bagi kami, karna bisa belajar sederhana disini.

Pelajaran yang saya ambil saat saya kkn ini ialah, harus menjadi orang yang mau belajar dalam segala bidang,karna menurut saya,ketika nanti saya lulus dan berkeluarga, saya harus bisa dalam segala bidang,dan disaat masa masa kkn inilah,segala sesuatu di coba, mulai

dari hal keagamaan, kesosialisasian terhadap masyarakat,karna bagi saya semua itu penting,pesan saya untuk kkn kedepan nya, lebih di tingkatkan lagi rasa kebersamaan didalam kkn,karna berkeluarga dengan baik di kkn adalah suatu kebanggan tersendiri didalam posko,karna banyak dari posko atau tempat kkn lain yang mungkin tidak merasakan kekeluargaan yang baik selama kkn, dan untuk kkn selanjutnya lebih dijaga lagi terutama dalam masalah adab, saya sendiri disini merasa bahwa diri saya masih belum baik, akan tetapi saya berusaha sebisa saya untuk menjaga perilaku,walaupun terkadang omongan atau pembicaraan saya kasar,saya berusaha untuk menjadi lebih baik lagi, karna disini kita menumpang atau tamu di desa orang lain, dan segala hal yang belok atau menyeleneh akan dinilai oleh masyarakat nantinya, maka dari itu, diutamakan untuk menjaga adabnya, mungkin ini saja yang bisa saya ceritakan,selama kkn,semua tentang kkn saya curahkan disini, terimakasih dan mohon maaf dari saya Muhamad Syahidin Hendarso.



## **LIFE IN VILLAGE OF SENDANG**

*Nurita Anggraini (126204201015)*



KKN, istilah itu tidak asing lagi bagi mahasiswa. Arti KKN bagi setiap orang berbeda-beda. KKN bisa diartikan sebagai ajang pengabdian kepada masyarakat, pengaplikasian ilmu yang di dapat saat kuliah, menambah pengalaman baru dan masih banyak lagi. KKN tahun ini sangat berarti buatku, karena dengan adanya kegiatan KKN ini aku bisa menambah pengalaman baru, teman baru, lingkungan baru, dan pengaplikasian ilmu yang telah aku dapatkan selama 5 semester duduk dibangku kuliah. Memang awalnya arti KKN bagiku adalah sebuah pelarian dari masalahku, harapanku saat mengikuti KKN adalah bisa melupakan masalahku. Dengan berjalannya waktu masalah itu terlupakan meskipun tidak semuanya terapi aku bersyukur dengan kegiatan KKN ini bisa melupakan masalahku.

Kisah inspiratif ini berawal pada waktu itu, 19 Januari 2023. Desa Jengglik Kecamatan Sendang, salah satu desa dengan keasrian wilayahnya. Udaranya yang sejuk, jalan

berkelok yang diapit oleh pepohonan rindang dan terasering yang berbaris.

Awalnya dalam bayanganku kegiatan KKN itu sangat sulit, menakutkan dan sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan. Hal itu memang benar tapi tidak bertahan lama karena lama kelamaan bayangan buruk tentang KKN itu hilang. Susah senang selama kegiatan KKN kita rasakan bersama. Awal keberangkatan kita saat menuju posko KKN sudah diwarnai dengan ketegangan dan kekhawatiran, mulai dari saat keberangkatan yang sudah di temani dengan rintikan hujan yang jatuh membasahi bumi. Namun masalah belum selesai sampai disitu saja, truk yang mengangkut barang-barang kelompok belum sampai juga ke posko padahal barang sudah diangkut sejak pukul 10.00 dan perkiraan barang tiba sebelum jam 1 siang. Namun sampai jam 16.00 barang belum menyampai posko tempat kita bermukim padahal hanya dengan waktu tempu yang diperlukan kurang lebih hanya satu jam saja dari tempat keberangkatan kita sudah bisa mencapai posko tempat kita tinggal. Dengan harap-harap cemas dan memikirkan kemungkinan terburuk yang akan terjadi dengan barang-barang kami.

Sang surya sudah mulai kembali keperaduannya, dan hari mulai malam. Yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba juga. Sekitar jam 18.00 truk pengangkut barang-barang kami akhirnya sampai diposko. Kami merasa senang dan legah juga tentunya, meskipun barang-barang kami basah semua akibat kehujanan saat dalam perjalanan. Aku dan teman-teman mulai menurunkan barang-barang kita dari atas truk secara ekstafet, meskipun kita belum terlalu akrab dan mengenal satu sama lain tapi kita tetap bisa bekerjasama dengan baik. Setelah semua barang-barang telah selesai diturunkan dari atas truk kami menata tempat yang akan kita gunakan selama 1 bulan kedepan sebagai tempat tinggal. Posko kami dibedakan antara cewek dan cowok. Untuk ceweknya berada di posko 2 yang lokasinya tepat disamping jalan raya dan bertepatan dengan pintu keluar salah satu wisata yang ada di desa Sendang itu sendiri yaitu wisata Ori Green. Sedangkan untuk posko cowok berada di daerah atas yang jaraknya lumayan cukup jauh dari posko tempat cewek-cewek tinggal. Setelah selesai menata barang-barang bawaan, kita mengadakan rapat terkait kegiatan yang akan kita lakukan. Dalam rapat tersebut juga membahas tentang pembagian tugas masak, piket kebersihan, dan jadwal piket jaga buat anak-anak cowok. Karena lokasi posko cewek dan cowok yang cukup

jauh jaraknya jadi ditetapkan akan ada anak cowok yang setiap hari bergilir untuk jaga malam diluar poskok cewek. Waktu menunjukkan pukul 22.30 WIB akhirnya kita bisa mulai istirahat. Malam itu adalah malam pertama aku berada di desa Sendang, suhu di desa ini cukup terbilang dingin karena lokasi desa Sendang ini sendiri yang berada diwilayah pegunungan. Dikarenakan aku hanya tidur dilantai yang beralaskan tikar seadanya hal ini yang menyebabkan suhu dingin semakin terasa, sampai-sampai rasa dingin yang kurasakan bisa masuk sampai ketulang. Suhu yang sangat dingin dan aku yang tidak terbiasa di suhu dingin, akhirnya ku memutuskan untuk begadang walaupun tidak sampai pagi.

Sang surya mulai keluar dari peraduannya dengan menampakkan sinarnya, tanda hari sudah pagi. Aku memulai pagiku dengan jalan-jalan disekitar posko tempatku menginap. Udara di desa Sendang saat pagi hari sangatlah sejuk karena belum terlalu banyak kendaraan yang berlalu lalang dan suhu dingin tentunya juga menambah kesan keindahan yang ada di desa Sendang ini. Aku berjalan-jalan disekitar posko bertujuan untuk mengenal warga sekita poskoku tempat tinggal dan untuk mencari sumber air yang mungkin bisa aku dan teman-

temanku gunakan untuk mandi dan hanya sekedar mengambil air wudhu. Pasokan air yang ada di posko tempatku tinggal sangatlah terbatas. Air diposkoku berasal dari PDAM sehingga jatah air pun terbatas. Dengan jumlah anggota kelompokku yang sangat banyak jumlahnya sehingga menyebabkan pasokan air yang ada di posko tidak bisa untuk memenuhi kebutuhan kita semua, jadi mau tidak mau kita harus cari sumber air lain untuk bisa kita gunakan untuk sekedar mandi dan untuk berwudhu.

Hari demi hari berlalu, minggu-minggu awal dihitung dari tanggal keberangkatanku cukup membosankan karena proker (program kerja) kami belum berjalan sepenuhnya mungkin cuma beberapa saja yang sudah berjalan. Hal ini membuat aku tidak tahan dan ingin pulang kerumah rasanya, apalagi di tambah air yang cukup sulit untuk didapatkan. Namun setelah 2 minggu di posko aku mulai terbiasa dengan lingkungan dan keadaan di desa ini. Minggu ke-2 ini semua proker kita sudah mulai berjalan, jadi aku dan teman-teman sibuk dengan kegiatan masing-masing. Aku masuk kedalam divisi pendidikan dan teknologi jadi prokerku seputar dunia pendidikan.

Prokerku dimulai pada tanggal 30 Januari 2023 yaitu memberi bimbingan belajar kepada anak-anak SD dan SMP



yang ada disekitaran posko. Awalnya kami tak yakin akan ada anak-anak yang mau mengikuti program kerja kami bimbingan belajar ini, karena mengingat kita pendatang di desa ini. Namun hal ini tak sesuai dengan perkiraan kita, awalnya kita hanya memperkirakan kemungkinan anak-anak yang akan datang hanya ada sekitaran 15 anak, tapi kenyataannya anak-anak yang datang lebih dari 20 anak. Kami sangat senang karena program kami ini bisa di terima dengan baik oleh masyarakat sekitar posko dengan memberikan kepercayaan kepada kami untuk membantu atau memberi bimbingan belajar kepada anak-anak setempat.

Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari rabu dimulai pukul 14.00 dan berakhir pukul 15.00, dan untuk hari rabu kita ada materi tambahan yaitu tentang dasar-dasar komputer yang dikhususkan untuk kelas 4,5,6 SD dan SMP. Selain proker bimbingan belajar, devisi juga mempunyai proker lain yaitu mengajar disekolah. Di desa Sendang ini ada 3 kelompok KKN jadi untuk sekolah yang akan kita jadikan sasaran proker kami dibagi sesuai kesepakatan bersama. Dalam pembagian itu kelompok KKN Sendang 2 kebagian di sekolah SMP Kristen Sendang. Hal ini akan menjadi

pengalaman baru buat aku untuk bisa memasuki dan mengetahui kegiatan keseharian salah satu sekolah kriter. Awalnya aku tidak terlalu yakin untuk menjalankan proker kami di SMP Kristen ini, namun kenyataanya kita sangat disambut dengan baik oleh pihak sekolah khususnya oleh bapak kepala sekolah. Di SMP aku kebagian mengajar pelajaran IPS, hal ini sedikit tantangan buat aku karena aku sudah lama tidak belajar rentang ilmu sosial. Awal mengajar aku masih gugup dan bingung bagaimana bisa mengondisikan kelas dengan baik agar pembelajaran tidak membosankan. Minggu selanjutnya aku dan teman satu timku sudah menyiapkan beberapa materi dan rencana pembelajaran, dan akhirnya rencana pembelajaran kami berjalan dengan baik sesuai rencana. Aku merasa senang dan bangga dengan diriku sendiri yang sudah belajar untuk keluar dari zona nyaman kehidupanku selama ini.

KKN mengajarkan aku bagaimana cara hidup mandiri di lingkungan masyarakat yang sebenarnya. Kita hidup di masyarakat tidak bisa selalu bertumpu dan bergantung kepada orang lain, kita harus bisa melakukan segalanya sendiri. Jengglik, desa wisata yang asri dengan culture masyarakat yang ramah dan saling memahami. Masyarakat desa yang dinilai sudah lumayan maju dengan penghasilan susu segar yang diproduksi sendiri oleh sapi

peliharaannya. Desa kecil yang mengajakku untuk tetap bersyukur dalam menikmati sumber daya yang ada. Aku bersyukur dipertemukan dengan mereka yang baik dan menerima setiap perbedaan tak kalah baiknya. Semoga segala sesuatu yang baik kembali kepada mereka.

## **KEHANGATAN DITENGAH DINGINNYA SENDANG**

*Ahmad Indra Maulana (126403202163)*



Esai berikut disusun untuk memenuhi tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multisektoral Gelombang 1 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN merupakan suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, dengan mengidentifikasi potensi masyarakat untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi tersebut. Esai ini ditulis oleh Ahmad Indra Maulana dari program studi Akuntansi Syariah, ditulis berdasarkan pengalaman pribadi penulis selama mengikuti kegiatan KKN.

Kamis, 19 Januari 2023 hari dimana mahasiswa UIN SATU Tulungagung Semester 5 melaksanakan KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1, salah satunya adalah saya sendiri. Cerita diawali dengan drama pendaftaran KKN 1 minggu sebelum pelaksanaan, yang mana terkendala oleh sistem smartcampus yang down, tetapi hal itu bukan menjadi halangan yang berarti untuk saya

mengikuti KKN, kendala demi kendala dapat terlewati dengan lancar. Seminggu setelahnya datanglah waktu dimana mahasiswa kkn diberangkatkan. Saya terdaftar kkn di Desa sendang kecamatan sendang Tulungagung, tergabung dalam kelompok sendang 2.

1 kelompok berangkat dari rumah teman kami bernama Ato', menuju sendang dengan 2 kloter, kloter pertama pukul 09.00 WIB, berangkat bersama truk yang membawa barang-barang seluruh peserta kkn, kemudian saya berangkat pada kloter kedua pukul 15.00, langsung menuju sendang. perjalanannya biasa aja, tidak ada sesuatu yang menarik.

Sesampainya di posko, pertama kali saya melihat posko, menurut saya begitu menarik, karena rumah yang dijadikan posko adalah rumah joglo lawas yang masih berdiri kokoh. Sehingga nuansa KKN nya sangat terasa. Namun, yang namanya sendang, desa yang berada di dataran tinggi Tulungagung, cuaca dingin sudah menjadi hal biasa disana, apalagi ditambah saat ini musim penghujan, jadi ketika malam hari cuacanya tambah dingin. Kebetulan di kelompok saya terdapat kebijakan untuk laki-laki jaga malam dan hari pertama adalah jadwal saya,

berjaga diluar rumah ditemani angin malam yang dinginnya menusuk sampai ke tulang.

Hari pertama berlalu dengan kesan yang luar biasa, memasuki hari yang kedua kami melakukan anjongsana ke rumah warga sekitar posko, kami berinteraksi dengan mereka dan mendapatkan informasi terkait Kegiatan masyarakat seperti kegiatan keagamaan, pendidikan, kesehatan, kebersihan dan sebagainya. Setelah itu kami fokus membahas program kerja selama satu bulan. Sebelumnya saya tergabung di divisi Ekonomi sekaligus sebagai coordinator dalam divisi tersebut.

5 hari berlalu dengan ketidak jelasan KKN didesa sendang resmi dibuka yakni pada tanggal 24 Januari 2023 bertempat di balai desa Sendang, sebelum adanya pembukaan kami tidak memiliki kegiatan yang terstruktur, sehingga kami hanya beradaptasi dengan lingkungan dan lebih mengenal masyarakat sekitar. Sampai saat pembukaan dan setelah pembukaan baru kami menyusun timeline kegiatan dan jobdesk selama 1 bulan.

Memasuki minggu kedua kami dari divisi ekonomi disibukkan dengan Kegiatan Sertifikasi halal dari LP2M, yang mana pada kelompok kami program tersebut dilimpahkan pada divisi ekonomi sebagai koordinatornya.

Saya dan teman-teman divisi ekonomi mulai mencari data produk UMKM setempat untuk didaftarkan sertifikasi halal. Sekaligus melaksanakan program kerja kami yaitu Pemberian label pada produk yang belum ada labelnya. Kami berkeliling ke rumah-rumah warga yang memiliki produk UMKM untuk meminta data diri dan data usaha mereka.

Namun, tidak semua pemilik UMKM mau ikut program sertifikasi halal, dikarenakan ada beberapa dari mereka yang membuat produk hanya ketika ada bahnnya saja, jadi bukan produksi rutin. Akan tetapi, berkat kerja keras divisi ekonomi dibantu oleh teman-teman yang lain, kami berhasil mengumpulkan data masyarakat yang memilik produk UMKM untuk didaftarkan program sertifikasi halal.

Sampai tiba pada 2 Februari 2023, LP2M mengadakan Sosialisasi Sertifikasi Halal di Balai Kecamatan Sendang. Saya selaku perwakilan Kelompok Sendang 2 menghadiri acara tersebut Bersama 3 perwakilan pelaku usaha yang produknya didaftarkan sertifikasi halal. Kemudian setelah sosialisasi pelaku usaha mendaftarkan produk mereka melalui website yang telah disediakan dengan dibantu oleh perwakilan mahasiswa yang hadir. Dikarenakan pada saat

itu server sedang maintenance sehingga saya tidak langsung mendaftarkan produk-produk yang sudah kami data. Pendaftaran diberi waktu sampai tanggal 4 Februari. Dan alhamdulillah semua produk sudah terdaftar tinggal menunggu hasilnya.

Kemudian di minggu ketiga kami dari divisi ekonomi disibukkan dengan program kerja kami yang kedua yaitu Pelatihan Souvenir Lilin Aromaterapi, Setiap hari kami sibuk mempersiapkan acara tersebut, mulai dari menyusun konsep acara, belanja kebutuhan pelatihan, mencari tempat, mencari pemateri, dan menyebar undangan untuk peserta yang mana pada pelatihan ini pesertanya adalah masyarakat setempat.

Sampai tiba pada hari Sabtu, 11 Februari 2023, pukul 13.00 bertempat di Balai Desa Sendang. Pelatihan tersebut dihadiri oleh 30 orang peserta. Bapak Sigit Suseno, S.E, selaku Ketua Desa Wisata dan Budaya Sendang sebagai Pemateri dalam pelatihan tersebut, kemudian saya ditemani oleh teman saya bernama Leli menjadi Instruktur Praktik pembuatan Lilin Aromaterapi. Peserta yang hadir semuanya perempuan, mereka sangat antusias dalam kegiatan ini, mereka sangat menyukai kegiatan-kegiatan seperti ini, karena untuk mengisi waktu luang mereka.



Pelatihan ini juga dihadiri oleh Bapak Suwanto selaku Kepala Desa Sendang.

Selain program kerja dari divisi saya, terdapat banyak program kerja dari divisi-divisi lain dalam kelompok kami, seperti Penghijauan, Lomba TPQ, Sosialisasi Pernikahan dini, pembuatan profil desa, dan lain sebagainya. Selama 34 hari kami berada di Sendang banyak hal yang kami pelajari dan kami hadapi, semoga apa yang telah saya dapat bisa bermanfaat untuk saya pribadi maupun semua orang kelak, Terima kasih.

## **WONDERFULL SENDANG**

*Ninda Aprilia Fesfiani (126103202170)*



Kisah ini berawal dari keinginan seorang mahasiswi untuk merasakan kuliah kerja nyata atau sering disebut dengan KKN. Alasan utamaku masuk bangku perkuliahan adalah agar mendapat banyak relasi, ilmu dan teman baru tentunya, disini lain sejak bangku SMA aku sangat ingin merasakan yang namanya KKN. Lewat cerita orang lain saja membayangkan bagaimana nanti aku menjalani KKN pasti sangat seru apalagi juga banyak cerita jika melalui KKN mereka menemukan jodohnya, hal inilah yang membuat aku semakin bersemangat untuk mengikuti program ini.

Bertepatan pada tanggal 19 januari 2023 awal perjalanan dari keluarga mendadak ini dimulai, kami memilih rumah salah satu anggota kelompok kami yang bernama M. Ato' Ainurridho sebagai titik kumpul pemberangkatan. Kami berangkat bersama – sama dari Tunggulsari menuju Desa Sendang pukul 3 sore dan sampai posko pukul 4 sore, sesampainya di posko keadaan sangat ricuh dikarenakan barang – barang dari kelompok

kami yang sudah terlebih dahulu di berangkatkan justru sampai pukul 6 sore tidak kunjung datang dan ketika barang sampai semua dalam keadaan basah. Di kelompok kami ada 40 anggota terdiri dari 31 perempuan dan 9 laki – laki, di saat kelompok lain mendapat posko yang luas dan nyaman berbeda dengan kami yang mendapat posko sempit dan hanya muat untuk 20an anak sedangkan kapasitas kami sangat banyak, hal ini tidak memungkinkan jika kami ber 40 harus tetap di campur menjadi satu posko. Pada akhirnya laki – laki dari anggota kelompok kami harus berpindah tempat tidur di posko 4 atau kami sebut dengan posko darurat yang terletak di depan posko 1 dan berjarak kurang lebih 2km dari posko yang kami tempati.

Hari pertama menjalani program KKN masih banyak teman – teman yang mengalami homesick, mungkin di sebabkan karena tempat tidur kami yang kurang nyaman dan persediaan airnya pun sangat minim, air mengalir setiap 2 hari sekali yang membuat kami mau tidak mau harus mandi, mencuci baju dan melakukan kegiatan lain yang membutuhkan air bersih terlebih dahulu naik 2km menuju masjid besar yang ada di desa sendang. Rasa canggung juga masih menyelimuti perasaan kami, sehingga kami sedikit kesulitan untuk berbaur dengan

teman satu posko. Hari berikutnya bertepatan dengan hari ketiga kami melakukan program KKN ada salah satu teman kami yang bernama shofiyudin mendapati berita duka dikarenakan ayahnya meninggal dunia dan mengharuskan dia untuk kembali ke daerah asalnya yaitu Lampung dan dia juga harus meninggalkan tanggung jawabnya lagi bersama tim media setelah sebelum keberangkatan dia juga sempat meninggalkan tanggung jawabnya dengan memilih liburan bersama pacarnya daripada menyelesaikan tugas divisinya yaitu divisi publikasi dan komunikasi, kebetulan aku juga berada di divisi ini.

Sebelum pembukaan dimulai terlebih dahulu kami melakukan anjongsana ke tetangga sekitar, alhamdulillah respon mereka luar biasa kami disambut sangat baik disini. Kami juga bersyukur meskipun posko yang kami tempati jauh dari kata luas dan bahkan sangat sempit untuk 40 orang tapi kami mendapatkan orang tua asuh serta DPL yang sangat baik dan menjaga kami seperti anak mereka sendiri. Hari berlalu semakin cepat komunikasi diantara kami juga sudah mulai akrab, termasuk aku yang mulai mendapat sahabat – sahabat baru. Momen sebelum pembukaan kami memanfaatkan untuk menjelajahi wisata yang ada di Sendang, tempat yang sering kami kunjungi

yaitu Kedung Minten yang terletak di desa Nglurup, meskipun jarak dari posko cukup jauh tapi kami sangat puas karena tempatnya sangat asri dan sejuk apalagi ditambah dengan suara gemericik air sungai membuat suasana semakin menyenangkan. Tidak lupa kami juga mengunjungi wisata andalan desa Sendang yaitu Ori Green yang di kelola oleh koptan desa Sendang dan juga bekerja sama dengan lurah desa Sendang, kami nekat berenang disini tepat jam 12 siang dan pada akhirnya kami pulang dengan warna kulit yang menjadi hitam legam.

Hari demi hari berlalu akhirnya pembukaan KKN pun terlaksana, acara ini di meriahkan oleh anggota kelompok dari kelompok 1,2, dan 3 serta beberapa pejabat desa seperti pak lurah, sekdes dan juga jajaran ketua RT maupun RW. Setelah pembukaan kami mulai menjalankan tugas dan prokerdari divisi kami masing – masing . Divisi agama bertugas membantu mengajar di beberapa TPQ di desa Sendang, Divisi pendidikan dan teknologi bertugas membantu mengajar di SMP Kristen Sendang dan juga membantu belajar adik – adik yang rumahnya berada di sekitar posko, Divisi Kesehatan dan lingkungan bertugas membantu beberapa layanan posyandu balita dan lansia juga bertugas untuk melakukan penghijauan di lokasi yang

rawan longsor, Disivi ekonomi bertugas untuk mengangkat umkm dengan memberdayakan masyarakat sekitar melalui program unggulan mereka yaitu “pelatihan pembuatan souvenir lilin aroma terapi berbahan dasar bambu” hal ini dijadikan program unggulan mengingat banyaknya tanaman bambu yang tumbuh di desa Sendang dan tidak ada yang memanfaatkan bambu menjadi produk bernilai jual tinggi, Divisi komunikasi dan publikasi bertugas mengabadikan momen – momen dari setiap divisi ketika ada acara serta bertugas membuat profil desa.

Di sela-sela kami sedang sibuk – sibuknya menjalankan proker ada saja yang menjadi beban bagi kami yaitu salah satu anggota dari kami yang bernama anisa, selama kurang lebih satu minggu ada saja yang dilakukan oleh dia supaya dia terserang penyakit seperti contohnya dia tidak pernah mau makan ketika teman – teman yang lain makan, dia juga sengaja dekat – dekat dengan teman laki – laki yang sedang merokok supaya dia sakit parah, dan ya akhirnya dia tumbang. Awalnya kami mengira dia hanya sandiwara mengingat sebelumnya dia kerap membohongi kami dengan pura – pura pingsan agar di gendong oleh teman laki – laki, tapi pada malam itu dia benar – benar memetik hasil dari kesengajaannya membuat dirinya sendiri sakit, dia harus di rawat di rumah sakit

selama beberapa hari dan harus meninggalkan posko untuk menjalani KKN inklusi sesuai dengan saran dari DPL yang juga sudah muak melihat tingkah lakunya.

Mendekati hari-hari perpisahan rasanya hubungan kekeluargaan kami semakin akrab, mungkin jika di perbolehkan memilih aku memilih untuk suatu saat nanti hidup berdampingan dengan teman – teman baruku yang sudah menjadi bagian dari hidupku ini. Di antara banyaknya rintangan yang kami jalani selama program KKN ini Alhamdulillah banyak – banyak aku bersyukur karena di pertemukan dengan teman – teman yang super baik dan sefrekuensi dengan sifatku, aku berharap mereka tidak akan melupakanku. *Goodbye!*

## **THE GREAT EXPERIENCE**

*Fahmuddinul Akbar (126404202025)*



Sebelum kita menuju ke cerita KKN, saya akan memberi sedikit pengetahuan tentang pengertian KKN (Kuliah Kerja Nyata) gelombang 1. Perkenalkan nama saya Fahmuddinul Akbar dari prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pembelajaran atau pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat diluar kampus, yang mana mahasiswa diwajibkan untuk mengabdikan pada masyarakat agar mahasiswa mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN Reguler gelombang 1 diselenggarakan selama kurang lebih 30 hari yang berlokasi tersebar di Kabupaten Tulungagung



dan Blitar. Ribuan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya.

Kegiatan KKN tahun ini bisa dikatakan sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya karena biasanya di satu desa terdapat 1 kelompok KKN dengan jumlah peserta kerang lebih 20 mahasiswa, tapi pada tahun ini, di satu desa terdapat 2-3 kelompok dengan jumlah peserta kurang lebih 40 mahasiswa. Dan yang biasanya di laksanakan selama kurang lebih 40 hari, tapi dalam KKN tahun ini hanya dilakukan selama kurang lebih 1 bulan. Mungkin karena KKN tahun ini merupakan KKN perdana yang dilaksanakan secara offline setelah adanya virus covid-19.

Pada tanggal 16 Januari 2023, peserta KKN Reguler-Multisektoral mendapatkan pembekalan dari Bapak Camat Sendang dan pihak LP2M UIN SATU tepatnya di Gedung Arif Mustaqiem lantai 6 dengan di wakili oleh 20 mahasiswa per kelompok. Dan setelah pembekalan kelompok KKN sendang 1 dan sendang 2 berkumpul bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) untuk membahas kelanjutan tentang pembagian posko, hasil survey yang saya lakukan dan beberapa teman serta program kerja yang akan dilakukan di lokasi KKN.

Tepat pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023, merupakan hari pemberangkatan seluruh peserta KKN gelombang 1. Sebelum pemberangkatan, teman-teman berkumpul dan membawa barang-barang di salah satu rumah teman kami yang berlokasi di dekat kampus tepatnya di Desa Tunggulsari, Kecamatan Kedungwaru. Setelah menunggu lumayan lama, akhirnya truk pengangkut barang yang sudah kami sewa sampai dan kita segera memasukkan koper dan barang lain ke dalam truk. Pemberangkatan kelompok kami di bagi menjadi 2 kloter, ada yang berangkat pagi dan ada yang berangkat sore. Saya ikut kloter ke-1 yang berangkat di pagi hari bersamaan dengan truk, setelah barang selesai dinaikkan truk, kami berangkat menuju posko dengan jarak tempuh kurang lebih 40 menit dari tempat kita berkumpul. Setelah sampai kita langsung bersilaturahmi dengan bapak dan ibu pemilik rumah dan meminta izin kepada beliau untuk bertempat di rumah beliau selama KKN berlangsung. setelahnya kami lanjut bersih-bersih posko untuk tempat istirahat dan tidur.

Keesokan harinya kami melakukan kegiatan memasak, piket, senam dan kerja bakti sesuai kesepakatan dan jadwal yang telah kami buat. Setelahnya kami persiapan melakukan anjagsana ke warga-warga sekitar

untuk bersilaturahmi dan meminta izin bahwa kami akan mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sendang. Selain itu, kami juga melakukan anjangsana sembari bertanya-tanya kegiatan warga sekitar dan banyak dari mereka yang berprofesi sebagai peternak sapi. Pagi setelah subuh kurang lebih jam 07.00 para warga pemerah susu sapi, kemudian mereka berkegiatan ke sawah untuk mencari rumput, sorenya mereka pemerah susu kembali dan memberi makan sapi dan menyerahkan susu hasil perahan mereka ke KUD (Koperasi Unit Desa). Selain kami bertanya tentang pekerjaan warga sekitar, kami juga bertanya tentang bagaimana kegiatan rutinan tahlil, yasinan dan sekolah baik formal maupun non formal kepada warga. Karena padatnya kegiatan warga tersebut, banyak dari warga yang kurang berpartisipasi dengan beberapa program kerja yang kami buat. Maka dari itu, kepala desa memberikan saran kepada kami untuk melakukan kegiatan pada malam hari, dari setelah maghrib sampai jam 21.00 WIB, agar tidak mengganggu aktivitas warga sekitar.

Setelah kami melakukan anjangsana dan melakukan dokumentasi untuk memenuhi tugas mengupload foto anjangsana (tugas individu) mahasiswa KKN. Sesuai

arahan dan saran kepala desa setempat, pada tanggal 24 Januari 2023 kami melakukan pembukaan KKN di desa Sendang dilakukan secara gabungan bersama perwakilan 3 kelompok (Sendang 1, 2 dan 3). Acara ini melibatkan kepala desa beserta perangkat desa dan jajarannya.

Keesokan harinya kami melakukan anjungsana kembali sesuai bagian wilayah yang sudah di bagi. Setelahnya kami menjalankan program kerja masing-masing. Karena saya sebagai ketua, saya juga membantu beberapa divisi mulai dari divisi agama yang mengajar mengaji di TPQ dekat posko (Miftakhul Jannah) saya mengajar anak-anak membaca Al-Qur'an dan melakukan kerja bakti di mushola tersebut. Pada Divisi Kesehatan kerja bakti membersihkan selokan dan jalan di Rt. 05, Rw.02. Divisi Pendidikan mengajar di SMP Kristen, dan Divisi Ekonomi pada saat Pelatihan souvenir di balai desa dengan warga sekitar, saya menjadi perwakilan dari teman-teman KKN untuk mengisi sambutan. Selain itu saya sebagai ketua, juga mengarahkan anggota-anggota saya khususnya BPH (Badan Pengurus Harian) demi kelancaran KKN disini. Saya membantu bendahara dikarenakan salah satu bendahara yang sakit dan mengundurkan diri dari tugas KKN.

Dari kegiatan KKN yang saya lakukan saya mendapatkan banyak pengalaman, teman dan pembelajaran. Selain itu juga melatih kesabaran dengan banyaknya pemikiran yang berbeda, dan pastinya juga banyak permasalahan baik eksternal maupun internal. Saya selalu melaporkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama KKN kepada dosen pembimbing lapangan yaitu bapak Siswahyudianto, S.Pd.I.,M.M. Kami melakukan seluruh program kerja dengan lancar dan sampai pada akhirnya tanggal 19 Februari kami sendang 1, 2 dan 3 mengadakan penutupan KKN ini.

Satu bulan disini membuat saya menjadi pribadi yang lebih dewasa. Saya tahu bagaimana cara bersikap yang baik antar anggota KKN dan kepada masyarakat. Selain itu saya menjadi tahu banyak hal tentang ragam budaya masyarakat yang berbeda dari kebiasaan saya di rumah. Saya sangat bersyukur dan senang dapat menyelesaikan tugas KKN di Desa Sendang.

## **MENGGAJI POTENSI ALAM PEGUNUNGAN**

*Siti Nur Aziza (126402201046)*



KKN (kuliah kerja nyata) merupakan suatu hal pembelajaran bagi mahasiswa dengan memberikan pengalaman atau pembelajaran di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Tujuan dari KKN ini agar kita memperoleh pengalaman yang berharga melalui keterlibatan masyarakat dan secara langsung kita dapat menemukan, mengidentifikasi serta memecahkan permasalahan kehidupan yang ada di masyarakat.

Dari awal saya sangat antusias terhadap KKN ini, karena mendengar cerita dari senior yang sudah melakukan KKN ditahunnya yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama satu bulan bersama orang yang baru saya kenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam, harus mengadakan program kerja ke masyarakat dan berinteraksi dengan masyarakat. Hal ini menarik perhatian saya karena di KKN ini saya mendapatkan teman baru dan dapat mempelajari sifat dan karakteristik teman-teman yang bukan satu jurusan dengan saya.

Pada tanggal 19 Januari, awal pemberangkatan KKN gelombang I. Saya dan teman-teman KKN bersiap untuk pemberangkatan KKN di kecamatan sendang tepatnya di Desa Sendang. Kami mendapatkan posko atau tempat tinggal yang sudah ditentukan oleh koordinator yaitu di rumah salah satu warga sendang yang bernama Bapak Teguh. Sebelum pemberangkatan kami bersepakat bahwa barang-barang yang akan di bawa ke posko di kumpulkan di rumah salah satu teman kami untuk diangkut menggunakan truk. Kami berangkat ke desa sendang bersama-sama menggunakan montor. Dalam KKN ini saya merupakan anggota kelompok KKN Sendang 2 yang beranggotakan 40 orang dengan 9 laki-laki dan 31 perempuan.

Setelah sampai di posko kami di sambut baik oleh Bapak Teguh dan Istrinya. Mereka sangat ramah dan baik. Bapak Teguh tinggal bersama istrinya dan satu anak laki-laki. Mereka sangat menyambut kedatangan kami dengan baik, kami juga sempat berbincang-bincang dengan mereka mengenai daerah sendang ini.

Pertama kali saya menginjakkan kaki ke sendang, saya merasakan suasana yang berbeda. Dingin, begitulah yang saya katakan. Bagi kami yang sudah terbiasa dengan

cuaca yang panas, maka kemungkinan besar akan sering kedinginan sampai ke tulang dan juga sampai masuk angin. Daerah sendang ini merupakan daerah yang sejuk karena banyak pepohonan dan merupakan daerah dataran tinggi.

Pagi harinya, kuhirup udara yang berbeda dari biasanya, juga suhunya yang terasa begitu dingin. Kukira berada di kamarku, ternyata saya telah berada di posko KKN bersama teman-teman di Desa Sendang. Desa sendang ini merupakan daerah pegunungan yang memiliki banyak keindahan, mulai dari banyaknya pepohonan, tempat wisata, air sungai yang jernih, dan penduduknya yang sangat ramah. Warga desa sendang ini mayoritas memiliki banyak sapi, dimana Desa Sendang sendiri dikenal dengan daerah pemerahan susu sapi. Hal ini dibuktikan ketika saya berbincang-bincang dengan Bu Tin istri Bapak Teguh. Mengatakan “ Warga disini banyak yang memiliki sapi mbak, paling sedikit mereka memiliki 5 ekor sapi, ada yang memiliki 15 sampai 20 ekor sapi. Dan sebagian warga disini bekerja sebagai petani, mereka memanfaatkan tanahnya dengan menanam rumput gajah. Rumput gajah disini lebih mahal dari padi. Maka dari itu mereka memilih menanam rumput gajah dan untuk padi mereka memilih membeli, karena selain harganya yang



tidak terjangkau tanaman padi ini juga sulit ditanam di daerah pegunungan.” Begitulah apa yang dikatakan oleh Ibu Tin.

Ketika siang hari, Saya dan teman-teman beranjang sana atau berkeliling di rumah warga sekitar posko kami guna untuk menyambung silaturahmi dengan warga setempat. Kami juga sempat berbincang-bincang, kedatangan kami disambut ramah oleh mereka. Mereka juga sempat menceritakan hal-hal menarik yang berkaitan dengan Desa Sendang, wisata, potensi daerah dan apa yang kami tidak ketahui kami tanyakan. Warga disini siap ikut berpartisipasi dalam program kerja yang akan kami laksanakan dan mereka juga mendukung program-Program yang kami buat. Ketika kami melakukan anjangsana ada sekelompok anak kecil yang memanggil kita dengan sebutan “KKN...KKN...”. Kami langsung tertawa bersamaan. Dan juga tidak lupa menyapa mereka.

Ketika malam hari, kami ingin meramaikan mushola yang sepi dengan sholat berjamaah. Ketika kami datang ke mushola banyak orang yang datang ke mushola juga. Salah satu teman saya dipersilahkan untuk menjadi imamnya. Seketika itu ketua kelompok menyuruh kami untuk selalu

meramaikan mushola tersebut, selain itu juga membantu anak kecil belajar mengaji.

Minggu pertama kami masih beradaptasi, hari rabu minggu pertama baru kami melakukan anjangsana ke rumah pak RT, sebelumnya pembagian wilayah sudah dibagi oleh koordinatornya, kami mendapatkan RT 001, 002, 003, dan 005. Ketua kelompok membagi 4 kelompok, setiap kelompok diwajibkan beranjangsana ke rumah ketua RT nya yang sudah ditentukan. Disini saya bagian dari RT 005. Sebelum pembagian kelompok anjangsana ketua kelompok membagi beberapa divisi. Disini saya bagian dari divisi ekonomi. Setiap kelompok anjangsana terdapat perwakilan dari setiap anggota divisi. Ketika anjangsana kerumah pak RT kami berbincang-bincang mengenai keseharian warga desa sendang dan potensi daerah sendang. Warga desa sendang mayoritas memiliki banyak sapi. Setiap warga yang memerah sapi menyetorkan susu sapi langsung ke KUD sendang. Tidak hanya sebagai peternak sapi perah, warga Desa sendang juga memiliki produk UMKM yang paling banyak yaitu produk criping singkong rasa gadung. Hampir semua ibu-ibu disini memproduksi criping singkong tersebut.

Salah satu proker kelompok divisi saya yaitu sertifikasi halal. Sertifikasi halal ini merupakan proker dari LP2M. Kami mencari data beberapa usaha UMKM di balai desa untuk didaftarkan sertifikasi halal. Setelah itu kami langsung mendatangi rumah para pelaku UMKM tersebut, yaitu Bu Dini, Bu Suliyem, Bu Kasiatun, dan Bu Jumi. Saya mendatangi rumah Bu Suliyem dan Bu Kasiatun, disana saya bertanya-tanya mengenai usaha yang dimiliki yaitu usaha criping singkong. Ternyata mereka memiliki usaha ini sudah sangat lama, yaitu sekitar 20 tahun yang lalu. Akan tetapi mereka belum mempunyai label dan juga belum tersertifikasi halal. Setelah saya dan teman-teman menjelaskan mengenai sertifikasi halal, mereka berkenan untuk di daftarkan sertifikasi halal.

Selain itu Bu Dini juga memproduksi usaha criping singkong rasa gadung, beliau merupakan ketua UMKM dusun Sendang. Produk ibu dini tersebut juga belum tersertifikasi halal. Kami kelompok divisi ekonomi ingin mencoba membuat criping singkong tersebut. Bu Dini bersedia membantu kita “ silahkan mbak kalau ingin mencoba membuat criping singkong ini, saya ajari” begitulah kata Bu Dini. Bu dini mengajarkan kami proses pembuatan criping singkong dari awal sampai akhir.

Disinilah kami mendapat ilmu yang sangat luar biasa yang awalnya hanya ingin mencoba sendiri, ternyata kami langsung diajari proses pembuatannya dari awal sampai akhir.

Desa Sendang merupakan daerah yang masih alam, sebagian wilayahnya masih berupa hutan banyak pepohonan yang dapat dimanfaatkan seperti pohon bambu. Kelompok saya berpikir untuk memanfaatkan bambu tersebut untuk dijadikan sebagai salah satu produk lokal. Kelompok saya akan memanfaatkan bambu ini, yaitu membuat “Lilin Aromatherapy”. Kami berencana membuat proker ini karena di Desa Sendang ini banyak pohon bambu dan di sini belum ada suvenir khas sendang. Sehingga kami berinisiatif untuk membuat suvenir yang nantinya akan di jual di tempat-tempat pariwisata atau tempat oleh-oleh di Desa Sendang. Pelatihan pembuatan suvenir lilin aromatherapy ini diadakan di Balai Desa Sendang, dengan ibu-ibu perwakilan setiap RT nya. Dengan adanya pelatihan ini kelompok saya divisi ekonomi berharap warga Desa sendang ini dapat mengembangkan pembuatan suvenir lilin aromatherapy ini dan menjadi produk lokal khas Desa Sendang.

Sudah sebulan KKN di Desa Sendang, disini saya banyak bertemu dengan orang-orang baik, bahkan sampai saya diperlakukan seperti layaknya anak sendiri. Terutama Bapak Teguh dan Istrinya, begitu banyak kebaikan beliau kepada kami selama KKN di sini. Dan begitu banyak pengalaman baru dan hikmah dari setia kejadian yang saya alami. Saya belajar berinteraksi dengan sifat yang berlawanan denganku dan mempelajari kehidupan bermasyarakat. Dan pastinya saya akan merindukan keramaian, canda tawa, dan kebersamaan bersama teman-teman.

## **BERPIJAK DI TANAH SENDANG**

*Dewi Ayu Anjarsari (126206202032)*



Sendang adalah salah satu desa yang terletak di pegunungan dekat Karangrejo Tulungagung Jawa Timur. Desa yang terkenal dengan beraneka ragam tempat wisata, antara lain: Ori Green, Cowindo, Kedung Minten, Ranu Gumbolo, Tugu Park, dan masih banyak lagi. Pada pertengahan bulan Januari saya melaksanakan KKN Reguler Multisektoral di desa sendang, saya mendapat kelompok 2. Transportasi menuju Posko (tempat tinggal yang akan kami tempati selama satu bulan) kami sekelompok sepakat menggunakan jasa transportasi yang menyediakan jasa angkut barang untuk mengangkut barang teman-teman sekelompok. Namun ada kendala di perjalanan yang membuat barang-barang kita semua tidak datang tepat waktu, yaitu adanya kesalahan informasi dari pihak jasa transportasi yang melibatkan kelompok lain. Dana dua ratus lima puluh ribu mengangkut barang teman-teman tiga kelompok, sehingga barang sempat ada yang hilang. Setelah semua barang-barang diturunkan dari truk kami bergegas menata ruangan dengan luas 6 x 10

meter, kami sempat kaget karena untuk 31 perempuan terlihat sangat tidak mencukupi untuk tidur kami. Untuk teman-teman laki-laki tidur di posko 4 yang terletak di depan posko kelompok sendang 1.

Posko KKN Sendang 2 terletak di samping jalan raya depan pintu keluar Ori Green, kami tinggal di rumah warga lokal tepatnya di kediaman pak Teguh dusun Jengglik. Pak Teguh tinggal bersama dengan istrinya bernama Bu karti yang sering kita panggil sebagai Mak Ti, selain dengan istrinya pak Teguh juga mempunyai anak laki-laki yang namanya belum saya ketahui. Tempat tinggal kami sangatlah strategis dibandingkan dengan posko kelompok sendang lain, ya meskipun ada minus di bagian tempat peristirahatan kami. Kelompok 2 KKN desa Sendang terdiri dari 40 mahasiswa, dengan rincian 9 laki-laki dan 31 perempuan. Sebenarnya jumlah kamu ada 41 orang tetapi ada 1 mahasiswi mengundurkan diri dari KKN Multisektoral Reguler gelombang 1. Pertengahan kegiatan KKN pada bulan Januari ada salah satu teman perempuan yang sakit dan memilih mengundurkan diri dari KKN Multisektoral Reguler gelombang 1 dan mengikuti KKN Inklusi.

Saya adalah salah satu anggota dari devisi sosial, agama dan budaya. Teman-teman satu devisi saya adalah Mas Sahrul, Syahidin, Iftiina, Khofifah, Lely, dan Adinda, mereka semua memiliki karakter yang berbeda-beda. Didevisi kami sempat ada kesalahan karena komunikasi tapi dapat diselesaikan secara kekeluargaan. Kelompok sendang 2 memperoleh kepercayaan untuk mengajar di tiga TPQ, yaitu TPQ Sabilil Muttaqin Dukuh Gondang, TPQ Miftahul Jannah Dusun Jengglik dekat posko kami, dan TPQ Roudlotul Jannah Dusun Mbangsri. Saya mendapat bagian mengajar di TPQ Sabilil Muttaqin Gondang, di TPQ tersebut saya mengajar bersama dengan kelompok KKN Sendang 1 karena termasuk dalam program kerja bersama Sendang 1. Kami berkolaborasi membantu pembelajaran di TPQ Sabilil Muttaqin bersama guru kelas yaitu Bu Sri Utami, Bu Is dan, mba Hanifah (Putri Ibu Sri Utami). Kami mengajar mulai tanggal 27 Januari 2023, sebelumnya kak Aisyah (Koordinator devisi agama dari kelompok KKN Sendang 1) sudah sowan terlebih dahulu dengan Bu Utami. Kami datang pada tanggal 26 Februari untuk perkenalan dengan anak-anak, selanjutnya kami mengajar anak-anak ngaji simak seperti biasanya. Pada minggu kedua bulan Februari kita mempersiapkan acara untuk memperingati Isra' Mi'raj



Nabi Muhammad 1444H, sehingga pada tanggal 9 Februari 2023 mengajar ngaji di TPQ Sabilil Muttaqin Gondang namun tidak mengaji selama seminggu terakhir dikarenakan waktu tersebut digunakan untuk mempersiapkan peringatan isra' mi'raj pada Sabtu malam Minggu besok. Persiapan yang kita lakukan yaitu melatih anak-anak sholawat dan fashion show, selanjutnya pada hari H tanggal 12 Februari 2023 Pelaksanaan Isra' Mi'raj di TPQ Sabilil Muttaqin Dsn Gondang Desa Sendang, acara tersebut dihadiri oleh masyarakat sekitar Dukuh Gondang.

Pada Tanggal 8 Februari 2023 saya sebagai perwakilan dari devisi agama kelompok 2 mengikuti bimbingan perkawinan calon pengantin angkatan 12 tahun anggaran 2022 di kantor urusan agama kecamatan sendang acara yang diselenggarakan oleh kementerian agama kabupaten Tulungagung seksi bimbingan masyarakat Islam. Acara ini diisi oleh bapak Muhammad thoyib. Disini saya mendapatkan ilmu yang berkaitan dengan pernikahan. Tujuan hidup manusia khasanah di dunia dan khasanah di akhirat seperti yang tertera pada doa sapu jagat. Pernikahan tidak boleh beda agama dan harus seiman. Dawuh pak Muhammad thoyib, segala keputusan di rumah tangga harus dimusyawarahkan.

Pada Tanggal 13 Februari 2023 Pelaksanaan Program Kerja gabungan oleh Kelompok Sendang 1, 2, dan 3 dari Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yaitu Gerakan Penanaman Bibit Pohon yang bertemakan Keasrian Bumi Untuk Para Generasi Kita Masa Mendatang. 100 Bibit pohon ditanam di Ladang milik Desa, akses jalan menuju ladang dapat terbilang cukup ekstrim karena jalan tersebut belum beraspal dan masih tanah. Tanah yang becek membuat beberapa teman dari tiga kelompok sendang mengalami ban selip namun tetap dapat dilalui.

Di hari terakhir kami mengajar di TPQ tepatnya pada tanggal 15 Februari 2023 kami bersama-sama memberikan hadiah yang sebelumnya sudah kami persiapkan, hadiah untuk anak-anak berupa bermacam-macam snack. Kami juga memberikan papan nama madrasah kepada TPQ Miftahul Jannah dan TPQ Roudlotul Jannah, dan juga foto kenang-kenangan kepada tiga TPQ yang kami ajar yaitu TPQ Sabilil Muttaqin, TPQ Miftahul Jannah, dan TPQ Roudlotul Jannah.



**PESONA KABUT TIPIS DAN SEJUTA  
KENANGAN NEGERI ATAS AWAN  
SENDANG – TULUNGAGUNG**

*Sefira Asni Furaida (126402201029)*



Visi dari suatu perguruan tinggi dapat diwujudkan ketika terdapat misi yang jelas. Tri Dharma perguruan tinggi merangkum tiga pilar penting dalam mewujudkan visi tersebut yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Pendidikan diwujudkan melalui pembentukan serta pengembangan potensi keilmuan mahasiswa. Penelitian sebagai sarana mengkaji fenomena sesuai keilmuan yang telah dialami. Serta pengabdian sebagai wujud kontribusi ilmu pengetahuan dan penelitian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang biasanya diwujudkan melalui kegiatan KKN akronim dari Kuliah Kerja Nyata.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada awal tahun 2023 tepatnya pada 19 Januari 2023 memberangkatkan ribuan mahasiswa untuk menjalani KKN. Alhamdulillah saya diberi kesempatan untuk melakukan KKN tepatnya di Desa Sendang, Kec. Sendang, Kab. Tulungagung dimana daerah ini terletak di dataran tinggi dengan nuansa pedesaan yang eksotis. Akses yang naik turun dengan sedikit lubang kenangan, tidaklah menyenamkan view di film KKN Desa Penari.

Sebelum melaksanakan program di suatu desa, tentunya perlu mengetahui dan mengenal desa tersebut. Informasi terkait desa diperoleh melalui kegiatan anjarsana dan bincang hangat dengan mewawancarai masyarakat sekitar serta melakukan observasi langsung. Dari kegiatan tersebut diketahui beberapa potensi serta permasalahan di desa tersebut.

Pertama, potensi peternakan sapi perah, informasi ini dikuatkan oleh keterangan yang diungkapkan oleh Bapak Kepala Desa. Dari keterangannya susu sapi perah warga disetorkan ke KUD dengan harga Rp 7.400,- per liter. KUD bekerja sama dengan perusahaan besar yakni Nestle. Meskipun telah dilakukan pemberdayaan lingkungan dengan mengolah kotoran ternak menjadi biogas, masih

saja terjadi pembuangan kotoran ternak langsung ke sungai oleh beberapa warga. Dari persepsi warga yang memiliki ternak langkah pemberdayaan limbah yang dilakukan terkesan ribet sehingga kurang disambut baik. Hal inilah yang kiranya menjadi bahan evaluasi bersama yakni kurangnya kepedulian dan kepekaan masyarakat terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh limbah kotoran ternak yang berakibat tercemarnya lingkungan terutama sungai.

Kedua, potensi wisata, Desa Sendang sendiri merupakan daerah dataran tinggi dengan alam yang masih terjaga, yang cocok dijadikan sebagai pusat daerah wisata. Di Desa Sendang kini telah ada beberapa destinasi wisata baik wisata alam, buatan, maupun wisata sejarah yang perlu terus dilestarikan, hal ini dipaparkan oleh Kepala Desa Sendang. Dari pemaparan beberapa pelaku usaha, di desa ini belum terdapat pusat oleh-oleh yang menjual souvenir yang menjadi ciri khas daerah wisata yang sejalan dengan keterangan sekretaris desa.

Ketiga, potensi pertanian, Daerah dataran tinggi cocok untuk menanam tumbuhan baik buah-buahan maupun sayur sayuran. Akan tetapi yang terjadi di lapangan kebanyakan komoditasnya adalah tanaman kayu

dan rumput gajah sebagai pakan ternak. Menurut pendapat saya pribadi penanaman rumput gajah perlu lebih diperhatikan dan ditingkatkan, karena pada dasarnya daerah sendang ini telah terkenal potensinya sebagai daerah penghasil susu, tentu perlu kemudahan akses pakan ternak, hal ini sejalan dengan penerapan ilmu ekonomi regional dengan dalih mendekatkan peternakan dengan pakan ternak untuk mengurangi biaya angkut. Permasalahan yang terjadi dalam upaya meningkatkan produksi rumput gajah saat ini adalah keterbatasan pupuk bersubsidi, alasannya rumput gajah tidak masuk dalam daftar komoditas yang memperoleh pupuk bersubsidi sesuai regulasi yang berlaku. Salah satu ungkapan yang sering dilontarkan warga setiap kali kami melakukan anjungsana adalah, “kami lebih sedih ketika tidak punya rumput untuk pakan ternak daripada tidak punya nasi”, hal tersebut merupakan gambaran bagaimana mereka lebih mementingkan sapi peliharaannya ketimbang perut mereka sendiri. Karena dari hasil peternakan sapi yang susunya diperah setiap pagi dan sore hari mereka dapat menghidupi keluarganya.

Setelah mengetahui serta memahami beberapa gambaran baik potensi maupun permasalahan yang terjadi

di daerah sendang, kami kelompok KKN Sendang 2 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2023 menyusun beberapa program kerja sebagai langkah pemberdayaan disamping menjalankan tugas pokok KKN.

Mulai dari kegiatan awal yakni pembukaan KKN berjalan dengan lancar, Saya sebagai anggota divisi ekonomi ikut menyongsong penyelenggaraan proker yang telah disepakati pada rapat kerja. Dimana kegiatan awal yang kami lakukan adalah meminta data UMKM dari pemerintah desa sebagai langkah pencarian informasi dalam pendampingan sertifikasi halal mulai tanggal 19 Januari. Kemudian kami mendatangi para pelaku usaha sesuai data yang diberikan pihak desa dan mengupload data usaha bagi pelaku usaha yang produknya bersedia disertifikasi halal. Melalui kegiatan tersebut kami terus membangun chemistry dengan masyarakat sekitar. Dari kegiatan tersebut kami diizinkan belajar serta shareing terkait bisnis, tepatnya pada tanggal 8 Februari kami berkesempatan belajar cara memproduksi criping singkong rasa gadung yang merupakan salah satu produk usaha terbesar yang diproduksi di daerah ini. Pada hari yang sama kami berkesempatan belajar ke KUD, disana kami melihat cara produksi pakan ternak, pengepulan susu serta memperoleh informasi terkait sejarah KUD hingga



sekarang. Dari bincang santai bersama Ketua KUD kami mendapat beberapa wejangan berharga yang intinya jika kita mau belajar atau mengupayakan sesuatu kemungkinan tercapainya lebih besar daripada tidak melakukan apapun.

Kemudian pada tanggal 11 Februari, kami menyelenggarakan pelatihan pembuatan souvenir lilin aromaterapi untuk masyarakat, hal tersebut dilakukan dengan dalih selain mensosialisasikan pengembangan daerah wisata juga meningkatkan kesadaran akan peluang usaha souvenir atau oleh-oleh sebagai langkah persuasif kepada pihak desa untuk melanjutkan rencana pendirian pusat oleh-oleh yang belum terealisasi. Ide tersebut kami peroleh dari usulan Bapak Sigit selaku ketua desa wisata budaya Sendang yang kemudian kami datangkan sebagai pemateri pada hari itu.

Tentunya selama perjalanan panjang KKN ini saya tidak sendiri, saya bersama keluarga cemara tanpa ikatan darah di posko sendang 2. Kami hidup bersama dan chemistry terus terbangun dari berbagai kegiatan yang dilakukan bersama, maka terbukti lah ungkapan “tresno jalaran soko kulino”. Dengan berbagai bentuk, watak, sifat serta kepribadian yang berbeda kami dituntut untuk hidup bersama sebelum ada rasa begitulah kiranya. Sulit memang

menyatukan banyak kepala, namun desa ini mengajarkan saya pentingnya komunikasi untuk menyatukan, salutnya desa ini masih terus melestarikan kegiatan musyawarah RT untuk menyatukan banyak kepala dalam menyelesaikan persoalan demi kepentingan bersama.

Hari hari kami dilalui dengan kekurangan pasokan air bersih, karena air PDAM mengalir hanya 2 hari sekali itu pun di malam hari, yang mengajarkan arti hemat dalam penggunaan air. Penanduan air di wadah-wadah sebagai cadangan air inilah yang semakin mempererat jalinan kekeluargaan disamping kegiatan bersama lainnya seperti kerja bakti, rapat, ngopi bersama, konser bersama, makan bersama ataupun sekedar bincang santai dan lain sebagainya.

Dari keluarga cemara tanpa ikatan darah ini saya belajar banyak hal seperti saling menjaga, saling mengerti keadaan, tau pentingnya antre, belajar anajemen waktu, peka terhadap lingkungan, belajar pentingnya kerjasama yang baik mulai dari kegiatan seperti piket masak dan bersih-bersih maupun dalam menjalankan proker. Pelaksanaan KKN di daerah berkabut tipis ini membawa saya memaknai arti keluarga dan bermasyarakat yang sebenarnya dengan menjunjung tinggi nilai gotong royong.



## **KEHIDUPAN KKN DI DESA SENDANG 2 KECAMATAN SENDANG TULUNGAGUNG**

*Muhammad Sahrul Firdaus (126210202084)*



Bismillahirrahmanirrahim. Esai ini saya buat untuk memenuhi tugas kkn UIN SATU Tulungagung. KKN (kuliah kerja nyata) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar Bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat serta mampu mencari solusi dari masalah masyarakat tersebut. Cerita ditulis oleh Muhammad Sahrul Firdaus (126210202084) di desa Sendang prodi Tadris Bahasa Indonesia UIN SATU Tulungagung, 16 februari 2023. KKN reguler multisectoral Sendang 2 Tulungagung.

Pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 saya dan kelompok saya berkumpul di rumah anggota yang dekat dengan kampus kemudia berangkat Bersama-sama menuju ke posko KKN yang ada di Desa Sendang. Setelah sampai di posko kami mulai membersihkan posko dan menata

tempat untuk tidur selama melakukan KKN selama 30 hari. Pada hari kedua tanggal 20 Januari kami melakukan senam pagi. Hari berikutnya kami mulai melakukan anjongsana ke rumah warga yang berada di dekat posko dan ketika malam tiba saya dan teman-teman mulai bercengkrama bersama teman-teman agar saling mengenal satu sama lain. Pada hari Minggu seperti biasa kami melakukan senam pagi di depan posko. Kegiatan memasak di posko dijadwalkan sesuai divisi masing-masing dengan hari yang sudah ditentukan. Kebetulan saya diberi amanah sebagai CO divisi keagamaan dan saya bersama teman-teman divisi mendapatkan jadwal memasak pada hari Selasa, masak dilakukan 2x pukul 06.00 pagi dan setelah shalat ashar. Divisi keagamaan juga mendapatkan tugas jadwal piket bersih-bersih posko pada hari Kamis. Selanjutnya hari Senin kami mulai membuat proker yang telah direncanakan dan didiskusikan dengan seluruh anggota divisi keagamaan sebelumnya. Pada hari Selasa 24 Januari kami melakukan pembukaan KKN di kantor kepala desa bersama seluruh warga yang sudah diundang. Kebetulan pada kegiatan pembukaan saya menjadi CO konsumsi dan alhamdulillah kegiatan pembukaan berjalan dengan lancar tetapi dari sini saya sedikit kecewa karena korcam dan beberapa dosen pembimbing lapangan tidak bisa hadir

dalam pembukaan di desa Sendang. Pada hari berikutnya tanggal 25 januari proker kami mulai berjalan, saya mulai membagi anggota saya yang berada di divisi agama untuk belajar mengajar di TPQ yang berada di desa sendang, kegiatan yang terdapat di TPQ miftahul Jannah pengurus pak juwari, TPQ bangsri (roudlotul Jannah) dengan nama pengasuh pak pujiadi dan TPQ gondang (sabilil mutaqqin) dengan pengasuh bu utami. Kegiatan kami berjalan setiap harinya dengan hari libur sabtu dan minggu. Pada tanggal 27 januari kami bersih-bersih posko, posko kami Bersama tuan rumah yang Bernama bapak teguh dan bu karti. Kegiatan saya lanjut dengan sholat jum'at di masjid al huda. Hari pertama saya melakukan sholat di masji daerah sendang para jamaah cukup banyak kegiatan berikutnya tidur siang dilanjut rutinitas mengajar TPQ.

Malam hari saya Bersama ke empat teman saya mengikuti kegiatan masyarakat berupa pengajian lansia, kegiatan disini sangat minim peminat karena disini rutinan pengajian lansia hanya diikuti oleh 6 orang yang notabnya seorang lansia bapak-bapak. Disini antusias 6 orang tersebut sangat membara bahkan pulang dari kegiatan tersebut saya masih dibawakan makanan dan jajan-jajan yang banyak. Pada tanggal 28 januari disambang oleh bapak DPL (dosen Pembina lapangan) kegiatan saya

lakukan Bersama teman-teman hanyalah bergurau sambil menunggu waktu program kerja dimulai. Kegiatan dimulai Kembali mengajar tpq. Pada 30 januari kegiatan yang dilakukan yaitu senam pagi bersama teman-teman dilanjutkan sarapan pagi dengan ayam goreng kali pertama makan enak selain tahu tempe yang sebelum-sebelumnya menjadi makanan setiap hari. Setiap pagi hari saya nikmati keindahan sendang dengan secangkir kopi hitam bersama dengan rokok sambil duduk santai. Pada hari senin ini saya mengawali KKN dengan bekerja sebagai sales rokok, kegiatan ini setiap hari saya lakukan sampai pulang sore lalu melakukan proker yang sudah terjadwal oleh anggota saya.

Setiap malam saya dan tema-teman selalu bergurau bersama menikmati dinginya desa sendang. Tanggal 31 januari jadwal divi kelompokku yang masak kali ini tugas saya memasak nasi dengan Bahasa gaulnya cetekgeni. Dilanjut seperti rutinitas biasanya dengan kerja lalu mengajar TPQ. Malamnya saya pergi ke rumah warga salah satu tokoh masyarakat penting di desa sendang yaitu pak sigit suseno seorang seniman bati yang sukses. Pada tanggal 1 februari pagi harinya saya mendapatkan informasi bahwasanya ada TPQ yang belum di bantu oleh

teman-teman KKN. Akhirnya setelah saya menyelesaikan kegiatan saya malam harinya yaitu berkunjung ke rumah ustad pada TPQ untuk meminta izin membantu mengajar sebagai program kerja divisi social, budaya dan agama. Hari berikutnya kegiatan selalu berjalan dengan lancar malamnya waktu dihabiskan dengan kumpul Bersama teman-teman di warkop bawah posko yang berada tepat di perbatasan antara desa sendang dengan desa krosok. Dalam kegiatan saya terdapat program-program kerja yang utama yaitu penyuluhan pernikahan dini yang dilakukan pada tanggal 18 februari 2023. Dan ada kegiatan lomba TPQ yang dilakukan pada tanggal 12 februari 2023 yang di datangi oleh santri-santri yang ada di desa sendang.

Kegiatan saya juga ada kerja bakti di masjid yang dipimpin oleh divisi sosial, budaya, dan agama di bantu oleh divisi dan teman-teman yang lainnya. Program unggulan dari Sendang 2 yaitu lilin aroma terapi yang dilaksanakan pada tanggal 11 februari 2023 yang bertujuan untuk menghasilkan lilin yang berbau wangi seperti dupa dalam klenteng. Proker yang kedua dilakukan oleh divisi pendidikan yaitu TIK (teknologi informasi dan komunikasi) pembelajaran menggunakan computer atau sejenisnya yang bertujuan memberi pemahaman dasar warga desa sendang tentang pemanfaatan teknologi terkini



seperti pemanfaatan computer dan sejenisnya. Sedang 2 juga ada kegiatan rutin bersih-bersih tiap RT jadi kegiatan digelar setiap 1 minggu 1x untuk meng agendakan bersih-bersih RT.

Hari demi hari berjalan dengan kebersamaan teman-teman yang menjadikan kami mulai nyaman seperti keluarga, tapi waktu sudah berkata kalo kami semua harus segera Kembali ke kampus untuk melakukan kegiatan belajar di kampus UIN SATU Tulungagung. KKN akan menjadi suatu cerita yang tidak akan saya lupakan dan akan terus saya kenang sebagai keluarga baru yang berusaha melengkapi satu sama lain dengan berbagai kekuarangan. Kebersamaan kami tutup dengan penutupan dan hari berikutnya di sambung dengan permainan-permainan. Saya Kembali ke rumah masing-masing pada hari senin tanggal 20 februari 2023. KKN memang simulasi dalam berumah tangga dalam skala besar, dan ini sangat memberi pengalaman yang hebat untuk saya, dengan berbagai kekurangan saya yang dilengkapi oleh teman-teman dan ini akan menjadi perpisahan yang menyentuh hati dan akan merubah hari-hari saya. Banyak sekali hal baru yang saya dapatkan dari KKN 1 bulan ini. Saya sangat berterima kasih dengan kelompok Sendang 2 dan harapan

say akita tetap bisa saling melengkapi walaupun KKN ini telah berlalu, semoga kita tidak saling melupakan, dan kita semua tetap menyambung silaturahmi dengan baik itu harapan saya. Ini akan menjadi cerita indah saya KKN.

Terima kasih!



## **HARI-HARIKU DI DESA SENDANG YANG ASRI**

*Mita Puas Sari (126205202124)*



Desa Sendang merupakan desa wisata yang terletak di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Desa Sendang terletak di wilayah pegunungan Tulungagung bagian utara, dengan luas 312.000 km<sup>2</sup> atau 312 ha. Pusat pemerintahan desa Sendang terletak di dusun Sendang RT.05/RW 02 dengan menempati areal lahan seluas 900 m<sup>2</sup>. Jumlah penduduk desa Sendang sebanyak 3.139 jiwa yang tersebar di 2 Dusun, 4 RW dan 15 RT. Wilayah Desa Sendang terdiri dari 2 dusun, 4 RW dan 15 RT. Desa Sendang sebagai desa wisata memiliki beberapa tempat wisata, salah satunya yang terkenal adalah Ori Green. Selain tempat wisata, desa Sendang juga kental akan kebudayaan Jawa. Pada hari tertentu seperti pada perayaan hari kemerdekaan Indonesia, desa Sendang memperingatinya dengan melakukan beberapa tradisi yang berkaitan dengan kebudayaan.

Desa Sendang memiliki suasana yang sangat asri, dengan lingkungan alam yang sejuk dan masih alami. Masyarakat desa Sendang sangat ramah terhadap sesama, contohnya jika bertemu di jalan selalu bertegur sapa. Masyarakat desa Sendang mayoritas bekerja sebagai peternak sapi perah dan penghasil susu sapi, dan yang lainnya sebagai pedagang ataupun petani. Selain itu, di desa Sendang juga terdapat tempat pembuatan kripik ketela rasa gadung yang memiliki cita rasa yang khas dan pembuatan yang masih tradisional.

Pada awal tahun 2023 ini, saya melaksanakan KKN dan saya memilih KKN reguler multisektoral karena waktunya yang tidak terlalu lama yakni kurang lebih satu bulan. Saya memilih desa Sendang untuk saya melaksanakan KKN karena letak desa Sendang yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal saya yang berada di Kabupaten Trenggalek, dari Trenggalek menuju Sendang memiliki waktu tempuh sekitar 1,5 jam. KKN reguler multisektoral dimulai pada tanggal 19 Januari 2023 hingga 21 Februari 2023. Pada tanggal 18 Januari 2023, saya melakukan persiapan untuk berangkat KKN ke desa Sendang. Sebenarnya saya merasa bimbang, apakah saya akan betah disana selama kurang lebih satu bulan lamanya

karena sebelumnya saya tidak pernah kos atau tinggal ditempat orang lain untuk waktu yang lama. Saya selalu meyakinkan diri saya bahwa saya siap untuk melaksanakan KKN reguler multisektoral gelombang 1 ini.

Tanggal 19 Januari 2023 sekitar pukul 15.00 saya bersama teman-teman kelompok Sendang 2 berangkat bersama menaiki sepeda motor menuju posko 2 yang terletak disebelah pintu keluar wisata Ori Green. Tetapi laki-laki dan perempuan ditempatkan di posko terpisah ketika tidur. Laki-laki bertempat di posko 4 yang tidak jauh dari posko 2. Di posko 2 kami disambut ramah oleh pemilik posko yang sudah tergolong lansia. Kelompok 2 ini beranggotakan sekitar 40 orang mahasiswa, 9 orang laki-laki dan 31 orang perempuan. Sore itu kami beberes barang bawaan bersama-sama dan menata tempat yang digunakan untuk tidur. Barang bawaan seperti koper dan tas besar kami bawa dengan menyewa truk. Kebetulan pada hari itu cuaca sedang tidak bersahabat.

Keesokan harinya, saya dan teman-teman melakukan anjungsana dengan warga desa Sendang. Kami nyaman sekali dengan keramahan warga desa Sendang, kami merasakan diterima dengan baik oleh mereka. Kami berinteraksi dengan warga desa Sendang dan sedikit

bertanya-tanya tentang desa Sendang ini. Ternyata, di desa Sendang ini air dialirkan oleh PDAM dan tidak setiap hari mengalir. Untuk kebutuhan air di posko kami menggunakannya seirit mungkin, mengingat penghuni posko yang lumayan banyak. Seperti mandi dan mencuci, peserta KKN yang ada di posko melakukannya di masjid ataupun mushola terdekat karena ketersediaan air di posko tidak memungkinkan untuk digunakan mandi dan mencuci.

Lingkungan desa Sendang sangatlah asri dan udara yang masih segar tidak banyak polusi. Di pagi hari udara sangatlah sejuk, bahkan kami yang terbiasa tinggal di perkotaan sering merasa kedinginan. Hari demi hari tinggal disana, kami mulai terbiasa dengan segala aktivitas yang ada. Mulai dari menjalankan tugas dan aktivitas sehari-hari. Dengan adanya KKN ini dapat melatih kita untuk bergotong royong, seperti memasak bersama dan kerja bakti. Sehari-hari, kami melaksanakan tugas sesuai divisi kami dan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Sebelumnya saya belum pernah kenal dengan teman-teman satu posko, hingga akhirnya kami berkenalan bahkan menjadi akrab. Eit, tapi ada juga yang cinlok alias cinta lokasi karena cinta dapat ada karena terbiasa.

Kami membagi anggota kelompok menjadi beberapa divisi yaitu divisi ekonomi; divisi sosial, budaya, dan agama; divisi komunikasi dan publikasi; dan divisi pendidikan dan teknologi. Satu divisi terdiri dari 1 koordinator dan 6 anggota. Setiap divisi memiliki programnya masing-masing dimana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan potensi-potensi yang ada di desa Sendang. Di desa Sendang ini, memiliki berbagai macam potensi seperti pariwisata dan ekonomi. Pada sektor pariwisata, salah satu indikator keberhasilan pengembangan atau pembangunan pariwisata di Desa Sendang adalah pertumbuhan dan ekonomi. Hal itu dapat diukur dari jumlah kunjungan wisatawan yang datang. Indikator tersebut juga dapat diukur dari jumlah pendapatan yang diterima oleh pemerintah Desa Sendang dari sektor pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sumber yang mampu meningkatkan pendapatan daerah dengan cepat, namun kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Desa Sendang dirasa belum optimal dikarenakan adanya kesenjangan dalam pembangunan sektor wisata. Ada banyak usaha yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah, selain dengan membangun infrastruktur yang merata seperti akses ke tempat itu atau tempat penginapan dan transportasi,



pemerintah daerah juga harus memiliki program untuk membungkus potensi yang dimiliki oleh daerahnya seperti; mengadakan paket wisata, promosi melalui media cetak maupun digital, membangun objek menarik di tempat wisata, dan lain-lain.

Pada sektor ekonomi, dengan adanya potensi dari pariwisata tersebut dan sebagai desa yang banyak menghasilkan susu dari sapi perah, dapat menjadikan desa Sendang menjadi lebih maju dengan adanya potensi-potensi tersebut. Pemerintah bersama masyarakat harus bekerja sama untuk meningkatkan potensi desa untuk memakmurkan kehidupan masyarakat desa dan meningkatkan pendapatan daerah. Hal tersebut juga dapat digunakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga mengurangi angka pengangguran.

Saya masuk dalam divisi komunikasi dan publikasi yang terdiri 7 mahasiswa. Kami memiliki beberapa program kerja, keseharian kami juga mendokumentasikan kegiatan-kegiatan setiap divisi kemudian mengarsipnya dan mempublikasikannya di sosial media Instagram. Dalam mendokumentasikan kegiatan divisi-divisi tersebut, koordinator divisi membaginya dengan satu anggota mendokumentasi kegiatan-kegiatan salah satu divisi.

Selama mengikuti KKN reguler muktisektoral ini, saya mendapatkan pengalaman yang belum pernah saya alami sebelumnya dan ada kesan yang saya rasakan.



## **TERPAKSA MENJADI TERBIASA**

*Inez Noor Apsarini (126204201060)*



### **Pendaftaran KKN Reguler Multisektoral 2023**

Ketika pendaftaran KKN Reguler dibuka, saya terlambat mengetahuinya karena saat liburan, saya selalu mematikan notifikasi WhatsApp. Untungnya ada teman saya yang memberi tahu bahwa pendaftaran KKN telah dibuka. Saat itu, saya ingin memilih Desa Dono karena ada teman saya satu lagi memilih desa Dono, tapi ternyata kuota sudah terpenuhi dan tidak menerima anggota lagi. Akhirnya saya memilih Desa Sendang untuk lokasi KKN

### **Berangkat KKN Menuju Posko**

Kesepakatan kelompok ketika berangkat menuju posko adalah pada tanggal 19 Januari dan terbagi menjadi 2 sesi, sesi pertama yaitu berangkat pagi pada pukul sekitar 10.00 dan yang sesi kedua berangkat sore pada pukul 15.00. Dan untuk barang-barang seperti koper akan diangkut truk menuju posko, tetapi truk pengangkut barangnya datang terlambat sehingga banyak barang-barang teman saya

menjadi rusak. Sedangkan saya berangkat sendiri dari rumah pukul 11.30 menggunakan mobil dan sampai di posko sekitar pukul 13.00, sehingga semua barang saya tidak ada yang rusak.

## **Anjangsana**

Pada tanggal 21 Januari, kami sekelompok melakukan anjangsana kepada tetangga sekitar posko untuk melakukan KKN di Desa Sendang. Selain melakukan anjangsana, saya dan teman satu divisi saya melakukan observasi dan mencari pelaku UMKM untuk salah satu tugas kelompok yaitu sertifikasi halal produk UMKM. Kemudian pada tanggal 26 Januari setelah maghrib kami kembali melakukan anjangsana pada RT 1, RT 2, RT 3, dan RT 5 karena keterlambatan pembagian wilayah dan saya mendapatkan anjangsana di RT 3. Pada saat melakukan anjangsana, seluruh anggota divisi mendapatkan tugas untuk mencari pelaku UMKM di masing-masing RT, dan kebetulan di RT 3 yang saya datangi adalah RT dengan warga UMKM terbanyak. Kemudian pada tanggal 27 Januari siang hari, teman-teman yang lain melanjutkan anjangsana di rumah-rumah yang belum dikunjungi, akan tetapi saya dan salah satu teman saya dari divisi ekonomi tidak ikut karena harus ke balai desa untuk meminta data

UMKM. Disetiap anjangsana, kami selalu meminta foto pada warga untuk memenuhi salah satu tugas individu dari lp2m yaitu mengupload foto tersebut di instagram pribadi

### **Kehidupan Sehari – Hari Diposko**

Hari pertama saya disini, saya merasa tidak kuat karena jumlah peserta KKN nya terlalu banyak dan krisis air, bahkan untuk wudhu pun sangat sulit. Saya merasa tidak terbiasa dengan keadaan tersebut karena di rumah semuanya sudah serba ada sedangkan disini, saya harus berusaha dulu baru bisa memilikinya. Ketika teman-teman saya yang sesi kedua sudah datang, keadaan posko menjadi sangat tidak kondusif dan semua orang saling berebutan tempat tidur. Pada saat itu saya merasa sesak nafas, tangan bergetar, dan merasa pusing. Untungnya sebelah posko ada rumahnya ibu pemilik posko, jadi saya bertanya kepada beliau apakah saya boleh untuk numpang tidur selama 1 bulan di ruang tamu beliau, dan sama beliau diperbolehkan bahkan saya disuruh untuk tidur dikamar karena disini sangat dingin. Tetapi saya sadar, saya hanya tamu jadi saya menolaknya dengan halus dan lebih memilih untuk tidur di ruang tamu saja. Pada saat malam hari, waktunya makan malam saya tidak ikut makan,

karena saya butuh waktu sendiri untuk menenangkan diri saya. Sebagian teman ada yang mengerti kondisi saya, tetapi sebagian lagi ada yang memaksa saya dan tidak mengerti kondisi saya.

Hari kedua saya disini. saya ingin menangis dan pulang dengan segera karena disini sangat sulit mencari air dan listrik sering kali mati. Untung ada ibu dan bapak saya yang selalu memberi saya motivasi dan semangat dari rumah. Hari kedua – kesepuluh saya masih tetap mengeluh, namun pada hari kesebelas entah kenapa saya sudah merasa terbiasa dengan keadaan seperti ini. Pada kelompok kami, ada 2 jenis piket yaitu piket masak dan piket kebersihan, dan saya sebagai anggota divisi ekonomi mendapatkan piket masak pada hari senin dan piket kebersihan pada hari sabtu. Pada hari sabtu pertama disana, saya terlambat membersihkan posko karena sedang mandi di masjid. Meskipun terlambat, saya tetap membersihkan ruang tamu ibu poskonya dan tetap melakukan piket. Dan hari pertama jadwal kami memasak, kami harus memasak untuk sahur puasa rajab dan saya bangun jam 01.00. Setelah masakan untuk sahur matang, saya kembali ke ruang tamu untuk minum karena saya

masih sangat mengantuk dan memutuskan untuk tidak ikut sahur.

Hari-hari berikutnya saya sudah bisa terbiasa sedikit demi sedikit meskipun kadang setiap malam selalu menangis waktu chatan sama ibu saya. Setiap anak memiliki jatah pulang 4 kali, kali kedua saya dan teman saya pulang ke kost, kami tersesat di jalan yang besar, google maps pun tidak membantu karena titiknya selalu berubah dan ternyata kami salah arah Sehingga kita menghabiskan waktu sekitar 1,5 jam di jalan. Selain itu, sandal saya pernah hilang 2 kali, yang pertama saya temukan di teras depan rumah padahal dari semalam saya sudah cari kemana-mana tetap tidak ada. Kemudian yang kedua, saya kehilangan sekitar 2 harian. Karena sudah lelah mencari sandal saya yang selalu hilang, akhirnya saya membeli sandal swallow di toko belakang posko.

### **Proker Divisi Ekonomi**

Proker divisi ekonomi ada 2 yaitu sertifikasi halal produk UMKM dan pelatihan souvenir lilin aroma terapi. Karena bapak saya bekerja sebagai PNS dan beliau tahu banyak tentang UMKM, saya selalu bertanya pada beliau bagaimana cara mendapatkan data UMKM nya, harus menemui siapa dan dimana saya bisa mendapatkan data



itu. Kemudian pada hari Senin, saya dan salah satu anggota divisi ekonomi pergi ke balai desa untuk meminta data UMKM sesuai anjuran bapak saya. Disana saya berpikir bahwa akan dikasih sebuah file yang berisi data pelaku UMKM tapi ternyata kami hanya dikasih sebuah kertas dan diberi sebuah kertas untuk menulis pelaku UMKM beserta alamat rumahnya. Setelah mendapatkan datanya, kami satu divisi membagi tugas untuk mendatangi rumah warga satu per satu sesuai data yang saya peroleh tadi. Saya dan teman saya kebagian pergi ke RT 2 yang bernama pak trima untuk menanyakan apakah ada warganya yang merupakan pelaku UMKM nya, Dan ternyata di RT 2 tidak ada pelaku UMKM karena kebanyakan sudah membuka toko secara mandiri. Selanjutnya saya menginput data pada web yang disediakan di tanggal 3 dan 4 Februari, sehingga sampai sekarang kami masih menunggu keputusan penyeleksian lp2m

Proker kedua adalah pelatihan souvenir lilin aromaterapi, sehari sebelum hari-H saya 3 teman saya sangat sibuk mengurus surat undangan, perizinan, ke balai desa, dll. Adapun tata cara pembuatannya sangat simple yaitu mencairkan lilin, tambahkan essential oil pada cairan lilin tersebut, masukkan pada bambu yang telah dipotong,

kemudian beri sumbu lilinnya dan langkah terakhir adalah menunggu cairan tersebut beku. Pada awalnya proker ini merupakan proker biasa bukan proker bersama, tetapi karena menurut BPH proker tersebut dapat meningkatkan kualitas desa Sendang, maka proker tersebut dibuat proker bersama untuk kelompok sendang 2. Meskipun sebutannya proker bersama, tetapi ada saja oknum-oknum yang ternyata gerundel / tidak ikhlas membantu dan malah menyalahkan divisi ekonomi

Meskipun saya sudah berusaha semampu saya untuk mengerjakan proker divisi ekonomi, tetapi ternyata beberapa orang dari divisi lain menganggap bahwa saya tidak bekerja. Jika dipikir-pikir dari mana kami mendapatkan data UMKM jika bukan anjuran dari bapak saya. Perlu diingat, saya memang tidak terlihat bekerja tetapi dibelakang kalian dan tanpa sepengetahuan kalian semua, saya bekerja mengerjakan proker divisi saya, butuh bukti? saya ada banyak sekali, jadi jangan asal bicara jika tidak tahu kebenarannya.



**THIS IS JUST AN ESSAY, A LOT OF FUN  
THINGS THAT ARE NOT WRITTEN HERE**

*Allina Nasukha Sifa (126211201031)*



KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat.

Kebermanfaatan perguruan tinggi di tengah masyarakat adalah sebuah keharusan. Jika sebuah kampus tidak pernah hadir atau menyentuh masyarakat maka ilmu yang dipelajari di kampus hanya sebagai ilmu saja. Hadir di tengah masyarakat juga menjadi bagian dari amanah tri dharma perguruan tinggi. Yakni pengabdian kepada masyarakat. Salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni digelarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena UIN Satu

Tulungagung mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan KKN Reguler Multisektoral yang diadakan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berlangsung selama 30 hari dan bertempat di daerah setingkat desa. KKN Reguler merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kerja nyata di lokasi yang ditetapkan oleh direktorat riset dan pengabdian masyarakat.

Saya Alfina Nasukha Sifa dari Program Studi Tadris Fisika termasuk dalam anggota KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 Kelompok 2 Sendang dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU). Saat pertama kali mendengar informasi tentang akan diadakannya KKN gelombang 1 pada liburan semester ini (semester 5) saya segera berdiskusi dengan teman-teman mengenai rencana memilih lokasi KKN, dan setelah cukup berdiskusi saya memutuskan memilih desa Sendang sebagai lokasi KKN saya dan 2 teman saya lainnya, alasan mengapa memilih desa Sendang yaitu saya ingin mencoba pengalaman tinggal di daerah pegunungan dan saya pikir

desa Sendang adalah tempat yang cocok, dan alasan lain yaitu karena desa Sendang adalah daerah penghasil susu sapi utama di daerah Tulungagung, saya selalu ingin memiliki pengalaman pemerah susu sapi sendiri, mungkin dengan dua alasan itu saya memilih desa Sendang.

KKN REGULER MULTISEKTORAL dimulai, syukur alhamdulillah ternyata saya di acc untuk dapat melakukan KKN di desa Sendang dengan satu teman saya, sementara tidak dengan satu teman saya yang lain. Dalam tiap kelompok tentu diperlukan untuk mengurus Kepanitiaan guna membantu mengurus kegiatan serta berjalannya program kerja dengan lancar. Dalam kelompok saya dibentuk badan pengurus harian (bph) dan beberapa divisi seperti: Divisi kesehatan dan lingkungan hidup, Divisi sosial budaya dan agama, Divisi ekonomi, Divisi pendidikan dan Divisi media. Saya dan teman saya Ulfa Andini bergabung dalam Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup.

19 Januari 2023 hari pemberangkatan anggota KKN REGULER MULTISEKTORAL GELOMBANG 1, kami berangkat menuju lokasi KKN (Desa Sendang) di siang hari, titik kumpul pemberangkatan yaitu rumah salah satu

anggota kelompok, Muhammad Ato' posko kami tepat didepan pintu keluar wisata ori green.

21 Januari 2023 tepat pada hari Senin kelompok 2 sendang melakukan kegiatan anjangsana kerumah warga-warga sekitar posko, kami bersilaturahmi dan berkenalan dengan warga sekitar menanyakan kegiatan warga serta kegiatan-kegiatan lingkungan yang dapat diikuti oleh anggota KKN.

22 Januari 2023 hari minggu sehabis magrib saya dan teman 1 devisi kesehatan mengadakan rapat untuk membahas proker (program kerja) kami selama KKN. Dari hasil rapat diperoleh proker yang telah disetujui yaitu: berpartisipasi dalam kegiatan senam prolanis, membantu kegiatan posyandu balita dan posyandu lansia yang diadakan oleh puskesmas desa Sendang, mengadakan kegiatan bersih desa setiap 2 minggu sekali dan dan proker penghijauan.

23 Januari 2023 diadakan rapat devisi kesehatan dan lingkungan hidup dari kelompok satu, dua dan tiga untuk membahas program gabungan dari Devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup.

24 Januari 2022 dilakukan kunjungan ke Puskesmas oleh 6 anggota devisi Kesehatan dan lingkungan hidup dari kelompok satu dua dan tiga, yang diwakili 2 anak tiap kelompoknya. Disana kami menemui Bu Endang yaitu Bidan di Puskesmas Sendang, untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan Proker kami.

27 Januari 2023 anggota devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup serta dua perwakilan anak dari devisi lain mengikuti kegiatan senam Prolanis(program Penanggulangan Penyakit Kronis) yang diadakan Puskesmas Desa Sendang, senam dimulai tepat pukul 7.00 pagi. Kegiatan tersebut diikuti oleh lansia warga sendang, kegiatan tersebut dilakukan untuk

28 Januari 2023 ada kunjungan dari bapak DPL kelompok Sendang 2 yaitu Bapak Siswanto, Bapak DPL melakukan kunjungan untuk menanyakan barjalannya proker tiap devisi memberikan sedikit masukan atau saran mengenai rencana proker kamu dari sudut pandang beliau.

31 Januari 2023 saya dan anggota devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup melakukan survey untuk mencari tempat yang tepat untuk proker pemasangan plakat atau papan peringatan, Survey dilakukan dengan melihat daerah-daerah rawan longsor, daerah-daerah yang banyak



sampah padahal bukan tempat pembuangan sampah, dan tempat-tempat yang sesuai lainnya.

8 Februari 2023 kami dari anggota kesehatan mengikuti kegiatan posyandu balita yang diadakan oleh puskesmas desa Sendang, kegiatan posyandu dilakukan di rumah salah satu warga di rt 02 rw 01 desa Sendang, posyandu dimulai jam 7.00 pagi sampai jam 11.00 siang. Kegiatan posyandu berjalan lancar, kami memberikan balon karakter hewan untuk anak yang mengikuti posyandu sebagai hadiah, dan bentuk partisipasi tim kesehatan kkn kelompok 2 desa Sendang.

11 Februari 2023 dua anggota dari divisi kesehatan dan Lingkungan Hidup kkn kelompok 2 desa Sendang mengikuti kegiatan posyandu lansia yang diadakan oleh puskesmas desa Sendang yang dilaksanakan di rumah ketua RT rt 2 rw 1 desa Sendang, tapi sayangnya pada kegiatan itu perwakilan dari divisi kami sedikit terlambat untuk datang dan mendapatkan sedikit kritikan dari ibu-ibu yang mengikuti posyandu, tapi tidak apa karena keteledoran kami kami dapat memperbaiki diri lagi, overall semua berjalan lancar.

Hari itu juga di siang hari saya menjadi perwakilan untuk menghadiri kegiatan atau seminar yang diadakan oleh divisi ekonomi kelompok 2 desa Sendang. Kegiatan tersebut diikuti dengan penuh antusias oleh para peserta seminar, saya mendapat ilmu baru dalam pembuatan lilin aromaterapi dari tim ekonomi.

13 Februari 2023 pelaksanaan program kerja terakhir dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup kelompok 2 desa Sendang yaitu program penghijauan yang mana proker tersebut juga termasuk proker gabungan dengan kelompok 1 dan 3. Lokasi penghijauan bertempat di tanah bengkok desa Sendang, tim KKN desa Sendang menanamkan 100 bibit pohon untuk program tersebut.

*Thats all* guys emm sebenarnya gaada yang menarik dari tulisan ini karena sedikitpun tidak menceritakan pengalaman menyenangkan KKN yang aku alami, karena untuk 1000 kata mungkin amat kurang kalo aku menuangkan semua hal menyenangkan hal baru yang aku dapetin. This text just formalitas, overall aku sangat menikmati kegiatan KKN selama kurang lebih 1 bulan yang aku jalani, happy banget aku dapet baaanyak experience baru di sini. Love u all guysss temen-temen kelompokku *thanks a lot*.



## **MY EXPERIENCE ADAPTING TO A NEW ENVIRONMET**

*Nitsyah Kurnia Putri (126406201040)*



Awalnya aku tidak begitu antusias dengan kegiatan KKN, karena aku takut tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan dan bersosialisasi saling mengenal dengan teman baru. Meskipun banyak yang bilang kalau KKN itu pengalaman menyenangkan, dan menuntut mahasiswa untuk bisa mandiri dan menerapkan ilmunya dalam masyarakat. akhirnya aku mencoba berusaha beradaptasi dengan baik dilingkungan dusun Jengglik desa Sendang.

### **Hari Pertama yang Lucu**

Dihari pertama waktu baru sampai di posko KKN, ada kejadian lucu karena ada beberapa anak yang kekurangan barangnya saat penurunan barang dari truk angkutan barang, sampai kelompokku KKN hampir berburuk sangka kepada pak supir yang sudah membawa barang-barang kami, tetapi ternyata barang-barang yang belum ketemu tadi ternyata sebenarnya ada Cuma lupa

tempat waktu menatanya ataupun ada yang lupa warnanya apa.

### **Beberapa Hari yang Membuat Terkejut**

Waktu berjalan sudah 3 hari air habis, dan kita baru tahu kalau air disini mengalir 2 hari sekali, hal itulah yang membuat diriku terkejut, aku sudah membayangkan bagaimana keadaan beberapa hari kedepan dengan air yang tidak tentu mengalir, karena kita semua membutuhkan air untuk mandi, buang air besar, buang air kecil, dan berwudhu. Jadi kita semua selalu menampung air hujan untuk kebutuhan buang air kecil, sampai-sampai kita menyetok wadah untuk menampung air sebanyak-banyaknya untuk persediaan dikala air tidak mengalir. Mulai dari tong besar, beberapa jirigen, beberapa bak untuk cuci baju, beberapa galon air, beberapa ember, beberapa botol minum untuk tempat penampungan air. Kesepakatan kelompok air yang ada di posko ini hanya digunakan untuk cuci piring, masak, buang air kecil, kalau semisal ingin mandi, buang air besar, cuci baju, itu dianjurkan mencari masjid atau mushola terdekat yang bisa digunakan.

## **Hari Dimana Banyak yang Drop**

Baru berjalan 5 hari sudah ada beberapa anak yang drop/sakit, aku berfikir daya tahan tubuhku kebal dan tidak mudah sakit kalau tidak benar-benar capek. Tapi ternyata aku salah, setelah temanku sakit aku juga ikut sakit. Awal mula aku sakit itu waktu bersih-bersih musholah yang berada lumayan dekat dengan posko, aku semangat sekali waktu bersih-bersih musholah, tapi lama kelamaan kepalaku pusing dan badanku terasa lemas, mata berkunang-kunang. Waktu sudah sampai posko suhu badanku tinggi karena terasa panas semua, awalnya aku hanya meminum obat Paracetamol untuk menurunkan panas, memang suhu panasku menurun, akhirnya aku paksa badanku untuk sholat karena sudah memasuki waktu sholat dzuhur, aku naik sepeda motor sendiri mencari musholah terdekat melaksanakan sholat, waktu sholat posisi sujud saat sholat badanku terasa sangat panas sekali, aku bersusah untuk menyelesaikan sholatku dan aku balik ke posko lagi dan mencoba untuk tidur, karena biasanya ketika aku panas badanku ku usahakan untuk tidur nanti akan mereda panasnya, tapi sampai sore kok tubuhku masih panas sekali, keadaan saat itu posko lagi sepi karena anak-anak yang lainnya ada beberapa yang keluar. Saat anak-anak sampai diposko dan melihat

keadaanku, lalu mereka mengecek suhu tubuhku, aku disuapin makan tapi karena makanan itu keluar lagi teman-temanku pada panik semua, akhirnya aku dibawa ketiga temanku untuk dibawa ke puskesmas terdekat. Waktu sampai dipuskesmas diperiksa sama perawatnya dan disarankan untuk opname beberapa hari, sebenarnya aku takut karena aku tidak pernah diinfus dan opname selama sakit, dan ini pengalaman pertamaku saat sakit dan jauh dengan orang tua. Orang tua ku sampai khawatir sekali karena orang tua ku mengerti kalau aku tidak pernah opname, setiap saat aku selalu ditelfon kedua orang tuaku untuk memastikan perkembangan keadaan ku apakah sudah membaik apa tidak, waktu itu sempat mau dirujuk ke rumah sakit yang lebih besar dan perlengkapan yang memadai, tapi karena sudah malam akhirnya ditunda dulu dirawat sementara di puskesmas dulu.

Aku yang dasarnya takut sama jarum suntik ataupun infus, berusaha untuk menahan sakit itu biar aku cepat sembuh biar tidak merepotkan banyak temanku, aku yang biasa kalo sakit hanya mengandalkan obat waktu itu mengandalkan infusan dan suntikan, awal masuk puskesmas aku sudah disuntik 3 kali, lalu dipasang jarum infus, aku tegang sekali sampai perawatnya bilang jangan

tegang mbak biar cepet ketemu nadinya dimana, habis diinfus aku mau dipindahkan dikamar pasien, tapi badanku dibuat berdiri saja langsung muntah-muntah, akhirnya aku disuruh duduk dikursi roda dan didorong sama perawatnya, tapi saat perjalanan mau ke kamar pasien aku sudah mual-mual ingin muntah, pas sampai tempat tidur aku muntah-muntah parah sampai rasanya perut sama tenggorokanku sakit karena perutku tidak ada isinya, untung ada temenku yang baik-baik yang mau membantuku, dan menemani ku sampai sembuh.

### **Penutupan Diantara Menyenangkan dan Menyedihkan**

Aku dan teman-temanku satu posko menonton acara penutupan KKN se-Kecamatan Sendang, yang dihadiri banyak mahasiswa KKN dari berbagai desa yang ada di Sendang, banyak pertunjukan yang ditampilkan disetiap desa dari tempat mereka KKN, mereka menampilkan keunggulan budaya masing-masing yang ada didesa mereka, awalnya yang menonton acara penutupan sedikit karena kendala hujan yang agak lama berhentinya yang membuat tempat disana menjadi becek hingga hujannya berhenti semakin lama semakin banyak yang berdatangan untuk menonton pertunjukkan yang ada diacara tersebut.



Acaranya seru sekali dari ada penampilan sholawatan, tari-tarian hingga menyanyi. Diakhir acara kita semua bernyanyi bersama dan berjoget bersama untuk menghilangkan penat setelah menjalani KKN dan akan langsung masuk kuliah, seperti tanpa henti kita harus melanjutkan KBM kita masing-masing tanpa ada waktu libur lagi setelah KKN/ back to reality

Menyedihkannya dari berakhirnya acara KKN, tadi pagi sebelum menonton acara penutupan kita foto-foto bersama dengan pemilik rumah yaitu bapak Teguh beserta istrinya yang baik dan ramah. Yang membuat sedih karena kita tidak akan bertemu atau jarang bertemu dengan beliau yang baik menganggap kita seperti keluarga sendiri. Beliau perhatian dengan semuanya, apalagi pas aku pulang dari puskesmas beliau mempersilahkan aku untuk tidur dikamar beliau, tapi saya sungkan dengan beliau akhirnya saya tolak dengan halus dan beliau memberikan alas tidur yang berlapis-lapis untuk duduk dan tidur karena beliau takut aku sakit lagi.

Terima kasih bapak dan ibu yang sudah menerima kami dengan tangan terbuka dengan kegembiraan dan keramahan, terima kasih telah meminjamkan rumah beliau untuk sementara kami tinggal dengan nyaman, terima

kasih atas semua kebaikan bapak dan ibu yang sudah menjadi orangtua sementara selama 1 bulan di Desa Sendang.



## **CERITA DI BALIK PERBUKITAN PENUH DENGAN SUSU**

*Ihsan Maulana Syafi'i (126304202083)*



Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdaya kepada masyarakat. Tahun ini, KKN Reguler UIN Sayyid Ali Rahmatullah diselenggarakan kurang lebih selama 40 hari yang berlokasi tersebar di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Ribuan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilepas ke masyarakat dengan banyak pembekalan yang telah diperoleh selama pembelajaran, saya mahasiswa Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2020 ditempatkan di Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur dengan total anggota kelompok berjumlah 39 mahasiswa.

Sebelum pemberangkatan ke lokasi KKN kelompok saya melakukan musyawarah/kumpul terlebih dahulu

untuk membahas proker-proker yang akan di laksanakan. Pada waktu musyawarah banyak pembahasan mulai kegiatan dari awal hingga akhir, dan ada juga kegiatan pengenalan diri supaya satu kelompok saling mengenal antara satu dengan yang lain.

Dari awal saya merasa senang terhadap adanya KKN ini karena saya membayangkan hidup selama 40 hari bersama orang baru dikenal dan belm mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum terlalu mengerti adat dan budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang berbeda fakultas dengan saya, karena selama ini saya setiap berinteraksi di kampus hanya dengan teman-teman yang sama dengan fakultas saya. Dengan adanya teman baru saya mersa banyak akan hal baru yang akan kita lakukan nanti.

H-2 pemberangkatan saya melakukan persiapan mulai dari perlengkapan sehari-hari hingga barang-barang yang sekiranya di butuhkan disana, selain persiapan barang sehari-hari saya juga melakukan persiapan mental dan fisik supaya tidak ada hal-hal yang tidak kita inginkan terjadi. Hari keberangkatan sudah di jadwalkan pada

tanggal 19 Januari 2023, sebelum pemberangkatan kami berkumpul terlebih dahulu di rumah salah satu anggota KKN untuk pengabsenan pemberangkatan gelombang pertama dan menaikkan barang-barang bawaan kedalam truk yang telah disewa oleh kelompok kami. Setelah dirasa sudah cukup menaikkan barang-barang kedalam truk, kami bergegas langsung persiapan pemberangkatan ke sendang dengan menggunakan montor. Saya beserta ketiga teman saya berangkat agak akhir karena membawa peralatan yang tidak bisa dimasukkan kedalam truk tersebut.

Ketika saya dan teman saya sudah sampai di posko yang sudah di bagi oleh pihak desa, saya langsung menaruh barang-barang yang saya bawa dengan montor setelah itu saya bersilatuhrohmi kepada pemilik rumah yang kami tinggali. Kami saling bertukar cerita dengan pemilik rumah untuk menciptakan suasana yang nyaman. Setelah itu kami membereskan posko sambil menunggu barang bawaan kami datang. Setelah selesai berbers saya dan teman-teman melaksanakan sholat terlebih dahulu sebelum barang kami sampai keposko.

Keesokan harinya saya dan kelompok divisi saya memasak untuk pertama kalinya, waktu itu kami memasak

sayur dengan lauk tahu dan tempe. Setelah memasak saya kurang yakin dengan masakan divisi saya, karena dari segi pengalaman masih kurang banyak, untung disini kita diberi pelajaran tirakat untuk mensyukuri apa yang ada. Saya melihat teman-teman cukup lahap memakan masakan dari divisi saya. Setelah makan bersama-sama kita melanjutkan agenda yaitu anjongsana ke rumah warga setempat, kegiatan tersebut dibagi menjadi 2 kelompok besar, rata-rata kelompok besar menanyakan mengenai potensi dan saran untuk proker kedepannya.

Kegiatan pertama divisi saya yaitu senam lansia yang diadakan pada tanggal 27 Januari 2023 yang dilaksanakan di depan puskesmas Sendang, banyak warga lansia yang antusias untuk mengikuti program rutin dari puskesmas Sendang sehingga program tersebut dapat berjalan dengan baik. Kegiatan tersebut diawali dengan pemanasan setelah itu dilanjutkan dengan senam peregangan sampai selesai. Ketika senam sudah selesai kami mengajak peserta senam beserta instruktur senam untuk melakukan foto bersama di depan puskesmas.

Kegiatan kedua yaitu membantu posyandu balita, kegiatan posyandu balita merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan di daerah desa Sendang dengan diawali

dengan menimbang berat badan setelah itu mengukur tinggi badan dan pemberian imunisasi. Ketika imunisasi saya beserta teman-teman saya memberikan mainan berupa balon kepada anak-anak. Setelah rangkaian acara sudah selesai kami mengajak para petugas posyandu untuk melakukan foto bersama.

Kegiatan ketiga yaitu pembuatan plakat nama kebersihan, kegiatan ini didasari oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan beserta kurang pekaanya terhadap lingkungan. Program ini dimulai dengan pembuatan banner yang kemudian dilanjutkan mengefrem atau memberi bingkai selanjutnya pemberian cagak atau penompang untuk pemasangan plakat tersebut. Kemudian kita pasang di tempat yang telah di tentukan di area desa Sendang.

Kegiatan keempat membantu posyandu lansia, kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di desa Sendang. Kegiatan ini dimulai dengan pendataan lansia kemudian pengecekan seperti tensi darah, gula darah dan lain-lain. Kegiatan ini dimulai dari pukul 08.00 sampai selesai, program ini sangat bermanfaat untuk kalangan lansia sehingga adanya pencegahan dini untuk penanggulanagan penyakit.



Kegiatan kelima yaitu pelaksanaan kerja bakti yang dilakukan di desa sendang. Kerja bakti ini dimulai dari membersihkan rumput di sekitar jalan setelah itu menyapu area jalan hingga bersih. Kerja bakti ini dilakukan untuk menyambut kedatangan pihak Nestle dari Jakarta. Kerja bakti dilakukan sekitar pukul 08.30 sampai selesai. Kerja bakti ini dilakukan dua kali, kerja bakti yang pertama dilakukan di rt 05 dan kerja bakti yang kedua dilakukan di depan balai desa sampai depan SD Sendang.

Kegiatan terakhir yaitu penghijauan. Penghijauan ini kita melaksanakan dengan anggota KKN dari sendang lainnya. Program penghijauan ini mengacu pada penanaman pohon buah dan pohon pakan ternak. Pohon-pohon ini kami dapat dari desa Nyawangan dan ada beberapa pohon yang kita beli dari bawah. Pohon-pohon yang kami dapat dari pak Slamet kami bagi untuk tiga kelompok KKN. Masing-masing kelompok KKN mendapatkan kurang lebih 30 pohon untuk penghijauan.

Proker dari divisi kesehatan memang membutuhkan banyak orang yang terjun langsung, tidak hanya dari divisi saya, tetapi juga dari beberapa anggota dari divisi lainnya. Oleh karena itu saya selaku CO divisi meminta ketika ada kegiatan yang berhubungan dengan divisi saya untuk

membantu agar terlangsungnya program kerja. Divisi kesehatan merupakan divisi yang cukup padat mulai dari program kerja dari desa itu sendiri seperti posyandu dll dan ada program kerja yang dibuat oleh team KKN itu sendiri.

Di sendang saya juga banyak melakukan hal diluar divisi saya seperti memerah susu, jalan-jalan, olah raga dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan di luar proker. Oleh karena itu kami disini sangat betah karena banyaknya kegiatan yang dilakukan disini sehingga waktu luang hanya sedikit sekali.



## **MY SHORT FUN TRIP AT TWENTY**

*Maulida Sofiana (126310202073)*



Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu rangkaian dari tugas mahasiswa semester 5 di Kampus UIN SATU Tulungagung. KKN sendiri merupakan salah satu kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan background terbelakang yang memerlukan beberapa pembangunan oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk pengamalan dari semua pengalaman dan ilmu selama di bangku kuliah. KKN ini diikuti oleh Mahasiswa aktif semester 5 yang dilaksanakan saat liburan semester 5. KKN Reguler pada Gelombang satu tahun 2023 dibatasi dengan kuota sebanyak 100 kelompok dengan Batasan 878 laki laki dan 2928 perempuan. Pada awal edaran pengumuman Pendaftaran KKN Gelombang satu, saya segera menyiapkan data yang dibutuhkan untuk pendaftarannya. Sebelumnya perkenalkan saya Maulida Sofiana teman teman can call me sofi atau copi, saya mahasiswa aktif semester 5 dari prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Pada saat pendafatran server web sempat eror selama kurang lebih 3 jam, hingga akhirnya saya random

untuk memilih desa Sendang. Setelah server normal kembali, daftar kelompok sudah dapat dilihat dengan anggota saat itu sebanyak 71 orang yang berasal dari berbagai jurusan dan fakultas.

Setelah pendaftaran KKN ditutup, Perubahan anggota kelompok KKN dibagikan oleh LP2M yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Saat sudah mengetahui anggota kelompok Sendang 2 dibuatlah grub wa oleh salah satu anggota kelompok yang memiliki anggota 40 orang dengan 9 laki laki dan 31 perempuan pada awal pembuatan grub, semua anggota kelompok memperkenalkan diri mulai dari nama lengkap, alamat dan prodi masing masing. Setelah sesi perkenalan selesai dilanjutkan pemilihan ketua kelompok dengan metode voting virtual dari grub wa dengan kandidat semua anggota laki laki dari kelompok kami. Hasil voting berakhir paa ketua kelompok yaitu Fahmudinul Akabar dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pemilihan Pengurus harian kelompok dilanjutkan dengan anggota kelompok yang berminat dan berpengalaman. Pada saat pemilihan divisi, saya memilih divisi ekonomi dikarenakan saya inginn mengeksplor ekonomi di desa tujuan. Setiap divisi memiliki anggota sebanyak 7 orang. Setelah semua

divisi terbentuk dan anggota terpenuhi, semua anggota memutuskan tanggal dan tempat untuk rapat offline perdana seluruh anggota Kelompok Sendang 2. Akhirnya diputuskan untuk tempat kumpul pada sebuah warung kopi wilayah pinka Tulungagung pada tanggal 14 Januari 2023 Pukul 10.00. Pada rapat offline perdana ini, sebagian anggota tidak dapat mengikuti rapat dikarenakan beberapa alasan, namun rapat ini diikuti kurang lebih 90% dari anggota kelompok. Pada rapat ini setiap divisi berkumpul membahas program kerja yang akan dilaksanakan selama masa KKN nanti. Selain membahas masalah program kerja divisi, disini kami mendiskusikan terkait tempat tinggal atau biasa disebut dengan posko, kegiatan harian, pengeluaran harian selama nanti di KKN.

Pada hari H pemberangkatan peserta KKN ke masing masing lokasi, tepatnya pada tanggal 19 Januari 2023 Kelompok kami diberangkatkan dengan 2 kloter dengan kloter pertama yang berangkat pada pukul 10.00 dan kloter kedua pada 14.00 yang sempat mundur karena hujan deras. Sebelum pemberangkatan ke lokasi KKN, Kelompok kami berkumpul di rumah salah satu teman kelompok kami yang letaknya tidak jauh dari kampus dengan tujuan memudahkan anggota kelompok yang rumahnya jauh. Pada pemberangkatan Kloter pertama yang berangkat pada

pagi, Kurang lebih 23 anggota Bersama dengan truck pengangkut barang dari anggota kelompok kami. Sedangkan kloter kedua diikuti oleh sisa dari kelompok kami yang belum berangkat pada kloter pertama.

Setelah semua anggota kelompok sudah sampai pada posko, terdapat kendala terkait truck pengangkut barang yang datangnya terlambat karena terjadi longsor pada saat perjalanan ke posko. Setelah truck pengangkut barang sampai di posko, dilanjutkan dengan penurunan dan penataan barang oleh kelompok kami. Posko kelompok kami terletak di depan pintu keluar wisata koptan origreen, pemilik rumah dari posko kami adalah sepasang suami istri paruh baya dan seorang anak laki laki. Keluarga ini menyambut kelompok kami dengan sangat ramah dan baik. Selanjutnya setelah semua sudah tertata sesuai dengan kebutuhan masing masing, semua anggota kelompok berkumpul untuk makan malam yang dilanjutkan dengan pembahasan umum di awal pertemuan, seperti pengenalan kelompok dan divisi, pembagian jadwal piket memasak dan bersih bersih serta pembagian id card kegiatan sebagai identitas dari KKN ini.

Beberapa hari pertama di KKN ini, kelompok kami disibukkan dengan kegiatan pembukaan KKN,

Penyesuaian diri dengan keadaan posko dan Anjongsana ke rumah warga desa yang telah dibagi wilayahnya. Kegiatan anjongsana ini dilakukan saat masyarakat setempat berada di rumah yaitu sekitar habis maghrib, dikarenakan kesibukan masyarakat setempat yang mayoritasnya bekerja sebagai peternak sapi perah dan bekerja penuh waktu pagi sampai siang hari.

Minggu berikutnya, kami disibukkan dengan kegiatan proker divisi kelompok, dimana saya disini sebagai salah satu anggota dari divisi ekonomi. Divisi Ekonomi sendiri memiliki peran kepada masyarakat sebagai bidang yang memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat dengan potensi yang ada . Dalam divisi ekonomi, tugas pertama kami adalah mencari beberapa produk UMKM masyarakat sekitar untuk diberikan sertifikasi halal oleh pihak kampus yaitu LP2M. Dalam hal ini, kelompok kami berhasil memperoleh 5 produk yang berbeda dan pelaku usaha yang berbeda juga. Salah satu proker unggulan kelompok kami adalah salah satunya merupakan proker dari divisi ekonomi sendiri yaitu Pelatihan Souvenir Lilin Aromaterapi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan skill masyarakat desa Sendang dengan memanfaatkan potensi desa yang melimpah yaitu bambu. Dalam pelatihan ini



kami menggunakan bahan utama berupa bambu yang kemudian diberikan lelehan lilin yang dilapisi aluminium foil dan diberikan essential oil dengan tujuan memberikan aroma khas yang nyaman untuk ruangan dan memberikan efek terapi. Dalam pelatihan ini, kami mengundang pemateri yaitu bapak Sigit Suseno selaku Ketua Desa Wisata Sendang. Pelatihan ini dilaksanakan di balai desa Sendang dengan sasaran ibu rumah tangga.

Minggu terakhir dalam KKN ini, kami fokus pada pembuatan LPJ Proker dan tugas lain yang belum terselesaikan. Drama KKN ini berakhir pada akhir Februari, selama KKN ini saya sendiri mendapat banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang mungkin tidak akan saya dapatkan dalam tempat lain. Terimakasih dan Seeyou semua orang baik.

## **THE KKN STORIE'S**

*Niken Dwi Cahyantari (126206201003)*



Ini cerita pengalaman saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, saya Niken Dwi Cahyantari. Saya lahir pada tanggal 02 Mei 2001. Rumah saya ada di Desa Ngubalan, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Saat ini saya berumur 21 tahun.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat luas. Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan dalam 30 hari KKN. Selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik serta materi.

Pada hari kamis tanggal 19 januari 2023 kita berangkat KKN berada di Desa Sendang Kec. Sendang Kab. Tulungagung dirumah bapak Teguh tetapi sebelum berangkat ke posko kita kumpul dirumah teman kita yang bernama ato',setelah teman" sudah kumpul kita berangkat bersama-sama menuju ke posko. Sesampai keposko kita berkenalan sesama teman sambil menunggu barang-barang datang, setelah barang-barang datang kita semua menata batang-barangnya sendiri. Setelah selesai kita semua mengadakan rapat sebentar untuk membagikan id card sama kumpulan berdivisi, kemudian persiapan tidur.

Ditanggal 20 januari 2023 bangun tidur setelah itu ke masjid untuk menjalankan sholat subuh, kemudian dari devisi kesehatan menjalankan piket masak sesudah selesai masak semuanya melakukan makan pagi, selesai makan pagi saya sama nadia pergi ke masjid untuk mencuci baju dan menjemur kemudian istirahat sebentar sambil menunggu sholat dhuhur. Setelah bangun tidur sekitaran jam set 2 saya menjalankan sholat dhuhur. Kemudian saya sama divisi kesehatan persiapan untuk masak sekitaran jam 3. Setelah selesai masak sekitaran jam 5 saya sama nadia pergi kemasjid untuk mandi sama sholat ashar. Setelah itu pulang ke posko sambil nunggu adzan magrib, selesai

sholat magrib kita semua menjalankan makan malam. Sehabis makan malam dan sholat isyak semua rapat proker. Selesai rapat untuk persiapan tidur sambil percakap-cakapan sama teman sampai merasa ngantuk.

Ditanggal 21 Februari 2023 dipagi hari sekitaran jam 5 saya bangun tidur setelah itu pergi ke kamar mandi belakang untuk mengambil air wudhu setelah itu sholat subuh, setelah sholat subuh saya sama teman-teman jalan-jalan didepan posko untuk melihat pemandangan dipagi hari, selesai itu masuk kedalam untuk melakukan makan pagi. Setelah makan saya pergi ke masjid untuk mamdi sama nyuci, setelah selesai mencuci dan menjemur teman-teman mempersiapkan untuk anjangsana diwarga sekitar agar kita disini bisa mengenal warga sekitar dan bertanya-tanya terkait dengan proker yang sudah kita siapkan. Selesai melakukan anjangsana kita semua pulang ke posko untuk istirahat siang, tetapi saya beli jajan sebentar di belakang posko. Di jam 4 sore pergi ke masjid untuk mandi, cuci baju dan sholat ashar, selesai itu kembali ke posko untuk menunggu sholat magrib sebentar, selesai jamaah magrib diposko semua mengadakan tahlilan untuk mendoakan salah satu orang dari teman kita selesai tahlilan kita semua melakukan jamaah sholat isya' setelah itu melakukan makan malam, selesai makan berbincang-

bincang sama teman lainnya, sekitaran jam 10 saya persiapan tidur malam sampai bertemu dipagi hari.

Ditanggal 22 januari 2023 diawali dengan bangun tidur terus mengambil air wudhu setelah itu semuanya melakukan kegiatan senam pagi, sesudah melakukan itu melakukan makan sehabis makan saya sama nadia pergi ke masjid untuk mencuci baju dan mandi, sehabis itu pulang ke posko untuk menjemur baju dan melakukan keativitasan setiap hari sampai besok paginya.

Di Minggu pertama masih merupakan suasana adaptasi, hari senin di minggu pertama kami mengadakan anjangsana ke pak RT untuk melakukan silaturahmi dan menanyakan progam kerja kami yang sudah kami buat. Selanjutnya dihari selasa diminggu pertama kegiatannya dipagi hari yaitu ro'an atau membersihkan mushola bawah, sesudah itu kembali posko untuk makan pagi dan melanjutkan kegiatan sampai malam. Melanjutkan cerita kemarin, kami melakukan kegiatan progamnya dengan sesuai apa yang sudah di buat. Di divisi kesehatan kita awali dengan melakukan kegiatan senam lansia dipagi hari berada di puskesmas sendang dengan ibu-ibu lansia.

Di minggu pertama saya mengalami banyak hal menarik yang sebelumnya belum pernah saya alami, kami tidak hanya mengalami kegiatan dilingkungan dan masyarakat semata, kami juga mengadakan kegiatan keakraban sesama kami, mulai dari mengadakan makan bersama, jalan bersama dan lain sebagainya. Suatu ketika air mati di daerah kami selama 1 hari, kami cukup kewalahan, akhirnya kami memutuskan untuk mencari air dibuat memasak dimushola bawah, ini pengalaman pertama bagi saya mengalami tidak ada air sama sekali. Pengalaman menarik bagi saya program kami dari divisi kesehatan yaitu penghijauan di ladang bersama-sama dengan program lainnya. Disana semuanya menanam tanaman yang sudah dibawa dan ditemani oleh salah satu perangkat desa, perjalanan menuju ladang jalannya sangat ekstrim dan membuatku senang sekali karena nanti banyak kenang-kenangan sesudah pulang kkn besok. Setelah menjalankan hidup di sini selama 2 minggu berada di lokasi KKN, kami banyak kegiatan yang sangat lucu dan menegangkan tetapi itu sangat menyenangkan banget. Di hari ini melakukan banyak kegiatan yaitu melakukan program yang kita buat sampai diminggu ke 3.

Diminggu terakhir kami mulai mengerjakan proker akhir dan melakukan kegiatan penutupan dikecamatan dan

desa, selanjutnya sebelum akhiran kami semua menikmati masa-masa terakhir yang akan tidak diulang lagi. Sampai jumpa di KKN ini semangat untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

## **DAYA TARIK ALAM SENDANG**

*Shabilla Erynthan Maulidyasari (126103202198)*



Daerah Desa Sendang merupakan sebuah daerah yang cukup eksis di Kabupaten Tulungagung. Daerah yang sering disebut desa pariwisata adalah sebuah desa yang terletak di bagian daerah pegunungan sebelah utara. Wilayah Desa Sendang terletak pada wilayah dataran dengan luas 312.000 km<sup>2</sup> atau 312 ha. Pusat pemerintahan desa Sendang terletak di dusun Sendang RT.05/RW 02 dengan menempati areal lahan seluas 900 m<sup>2</sup>. Jumlah penduduk desa Sendang sebanyak 3.139 jiwa yang tersebar di 2 Dusun, 4 RW dan 15 RT. Wilayah Desa Sendang terdiri dari 2 dusun, 4 RW dan 15 RT.

Desa yang kental dengan budaya Jawanya juga mempunyai tradisi yang rutin dilaksanakan setiap tanggal 17 Agustus diadakan siraman barongan, Jaranan dan Reog Gendang dan terkenal karena memiliki banyak destinasi wisata yang mampu menarik wisatawan setiap tahunnya. Kekayaan warisan alam dan budaya yang dimiliki tentu menjadikan pariwisata sebagai bagian tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat Desa Sendang.



Sektor pariwisata memang memiliki nilai penting dalam membangun suatu daerah karena dari pariwisata ini diharapkan daerah dapat memperoleh pendapatan, baik investasi dalam dan luar maupun dalam pengelolaannya. Pariwisata juga merupakan sumber penting bagi perekonomian bangsa. Pariwisata menjadi penting karena setidaknya terdapat tiga fungsi pariwisata dalam pembangunan daerah yaitu dari segi ekonomis (sumber devisa, pajak atau retribusi), segi sosial (penciptaan lapangan kerja), dan segi kebudayaan (memperkenalkan budaya-budaya pada anak cucu dan wisatawan). Maka dari itu upaya-upaya pemerintah dalam mengembangkan pariwisata sangat disorot oleh masyarakat maupun pengamat ekonomi. Guna menunjang sektor pariwisata, sejumlah perbaikan dan pembangunan infrastruktur mutlak diperlukan, namun sampai saat ini pembangunan infrastuktur pariwisata di Desa Sendang masih belum merata.

Desa Sendang mulai tumbuh dan berkembang sebagai daerah wisata sejak tahun 2018-an. Dalam dunia pariwisata, Sendang mendapat menjadi daerah tujuan wisata di Tulungagung. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh banyaknya objek-objek pariwisata yang sangat menarik.

Desa Sendang juga memiliki beragam jenis bentuk kepariwisataan, baik itu wisata alam, wisata budaya, pendidikan maupun jenis wisata lainnya.

Wilayah kecamatan sendang adalah lereng gunung wilis bagian selatan, banyak objek wisata di kawasan Kecamatan sendang, antra lain adalah Pesanggrahan Argo Wilis di desa sendang, Candi Penampihan, kebun Teh dan Air ternjun lawean di desa Geger, Air terjun Jurang senggani di desa Nglurup, air terjun Prongos di desa Nyawangan dan candi omban jago di desa Nyawangan tepatnya di dusun Sumberingin. Ada pun tempat wisata yang bernama Ori Green dan juga Cowindo, serta D'capin.

Salah satu indikator keberhasilan pengembangan atau pembangunan pariwisata di Desa Sendang adalah pertumbuhan dan ekonomi. Hal itu dapat diukur dari jumlah kunjungan wisatawan yang datang. Indikator tersebut juga dapat diukur dari jumlah pendapatan yang diterima oleh pemerintah Desa Sendang dari sektor pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sumber yang mampu meningkatkan pendapatan daerah dengan cepat, namun kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Desa Sendang dirasa belum optimal dikarenakan adanya kesenjangan dalam pembangunan

sektor wisata. Ada banyak usaha yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah, selain dengan membangun infrastruktur yang merata seperti akses ke tempat itu atau tempat penginapan dan transportasi, pemerintah daerah juga harus memiliki program untuk membungkus potensi yang dimiliki oleh daerahnya seperti; mengadakan paket wisata, promosi melalui media cetak maupun digital, membangun objek menarik di tempat wisata, dan lain-lain.

Setiap kebijakan yang dibuat oleh pemerintah setempat tentang kepariwisataan juga harus menjamin bahwa pariwisata tidak akan menimbulkan kerugian kepada orang-orang lokal atau setempat. Diharapkan dengan adanya usaha dan kepedulian pemerintah daerah dalam meratakan pembangunan wisata, sektor pariwisata akan semakin berkembang dan kontribusinya terhadap ekonomi daerah dapat meningkat dan para wisatawan akan semakin tertarik untuk meluangkan waktunya menikmati kekayaan alam wisata di Desa Sendang.

Selain itu, pemerintah daerah perlu merawat objek wisata tersebut agar tidak dirusak oleh tangan orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Pemerintah juga perlu melakukan pengawasan dalam pengelolaan objek wisata untuk menghindari adanya praktik korupsi maupun

pungutan liar yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu. Pariwisata merupakan suatu aspek yang sangat dekat dengan kehidupan manusia, maka pariwisata juga akan menimbulkan dampak terhadap segala sisi kehidupan bagi masyarakat sekitarnya. Salah satunya adalah sisi ekonomi.

Selain sisi ekonomi, ada juga dampak di sisi sosial seperti terciptanya lapangan kerja baru, keterbukaan masyarakat lokal terhadap wisatawan, budaya daerah yang semakin terekspos, dan lain-lain. Selain dampak positif diatas, pariwisata juga menimbulkan dampak negatif seperti kerusakan lingkungan hingga konflik dalam pengelolaan obyek wisata. Pariwisata bukan merupakan tanggung jawab pemerintah saja, namun juga merupakan tanggung jawab bersama, sehingga masyarakat saat ini, tak terkecuali orang muda atau remaja, diharapkan dapat ikut berpartisipasi dalam mengembangkan kepariwisataan di Desa Sendang.

Dengan pariwisata, masyarakat juga semakin mengenal perekonomian bangsa. Masyarakat perlu tahu bahwa ekonomi dapat dipelajari dimana saja dan melalui apa saja, contohnya melalui sektor pariwisata. Manfaat dari belajar ekonomi antara lain adalah dapat lebih memahami masyarakat, membantu cara berpikir yang tepat dalam

pengambilan keputusan yang terkait dengan kemampuan menganalisis, melakukan penilaian terhadap masalah, yang kemudian diarahkan untuk menarik kesimpulan, dan lain-lain. Dengan belajar ekonomi, kita diharapkan mampu menjadi pribadi yang lebih peka terhadap lingkungan.

Jadi pariwisata memang merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian daerah. Pariwisata sangat terikat dengan kehidupan manusia, sehingga pariwisata memiliki dampak positif maupun negatif di segala aspek kehidupan masyarakat seperti pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan lain-lain. Maka dari itu, pemerintah daerah diharapkan dapat membangun atau mengembangkan pariwisata di Desa Sendang secara merata dengan cara membangun infrastruktur dan prasarana atau objek yang dapat menjadi daya tarik wisatawan. Pemerintah juga dapat membuat program-program seperti paket wisata, studi banding objek wisata dan lain-lain guna mendukung potensi-potensi pariwisata di daerah.

Pariwisata merupakan tanggung jawab bersama maka masyarakat juga harus lebih peduli dan aktif terhadap perkembangan pariwisata di Desa Sendang.

Khususnya orang muda, dengan kemajuan teknologi dan perkembangan jaman seperti saat ini, kita diharapkan mampu membungkus potensi-potensi wisata daerah dengan lebih unik dan kreatif. Sudah merupakan hak dan kewajiban pemerintah daerah serta masyarakat untuk dapat menjadi wadah yang dapat menampung, merawat serta mengembangkan pariwisata daerah demi terwujudnya Indonesia yang lebih baik. Diharapkan dengan essai ini, semakin menarik kepedulian masyarakat luas, khususnya terhadap pariwisata di Desa Sendang.



## **LIKA-LIKU KKN**

*Putri Tata Nurcahya (126304203141)*



Sebelum memulai essay ini dan bercerita bagaimana hari-hari saya waktu KKN, saya mau menjelaskan sedikit apasih KKN itu? KKN kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata yang mana merupakan bentuk pendidikan dan juga pengabdian terhadap masyarakat dengan cara memberikan berbagai pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi dan menangani berbagai permasalahan, sehingga adanya KKN ini diharapkan dapat mengembangkan potensi masyarakat dan mendapatkan solusi atas masalah yang terjadi pada masyarakat. Dari pendapat yang saya dapatkan dari beberapa kakak tingkat ada yang mengatakan kalau KKN itu asik kalau temannya cocok dan seru, namun ada juga yang mengatakan kalau KKN itu tidak seru karena berkumpul dengan banyak orang sehingga sedikit banyaknya pasti menimbulkan berbagai konflik.

Pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 merupakan tanggal pemberangkatan kelompok saya untuk melakukan



pengabdian masyarakat di Desa Sendang tepatnya di Dusun Jengglik. Titik kumpul pertama di salah satu rumah teman kelompok saya bernama Muhammad Ato' Ainur Ridho di Desa Tunggulsari, sebelumnya kelompok kami dibagi menjadi 2 sesi pemberangkatan karena kelompok kami berjumlah 40 orang. Pemberangkatan pertama pada pagi hari pukul 08.00 pagi ada 20 orang dan untuk pemberangkatan kedua pada siang hari jam 13.00 siang hari, namun karena cuaca yang tidak mendukung untuk pemberangkatan sesi 2 dilakukan jam 15.00 sore hari. Kami melakukan perjalanan ke Dusun Jengglik memakai motor, untuk barang-barangnya kita menyewa truk besar. Perjalanan menuju Dusun Jengglik Desa Sendang memakan waktu kurang lebih sekitar 1 jam an. Setelah sampai di tempat yang akan saya tempati dengan teman-teman selama 1 bulan kedepan, kami tidak lupa untuk bersilaturahmi kepada pemilik posko, yaitu Pak Teguh sekeluarga. Hari pertama KKN kami sempat dibuat kesal sebab truk yang berisi barang-barang tak kunjung sampai padahal truk yang jalan dulu sebelum pemberangkatan sesi 2, tidak hanya itu ternyata di Dusun Jengglik terbilang susah air. Karena hal ini saya dan juga teman-teman ketika ingin mandi dan cuci baju mengharuskan untuk pergi ke masjid atau musholla terdekat, sebab air PDAM hanya

akan mengalir 2 kali sehari. Sebelumnya kelompok kami juga sudah dibagi per-divisi 7 orang, 1 koordinator sisanya anggota. Divisinya seperti divisi kesehatan, pendidikan, agama, ekonomi, serta media publikasi. Saya masuk ke dalam divisi kesehatan tentunya sebagai anggota. Dalam divisi ini kami telah menyiapkan beberapa program kerja yang akan kami kerjakan dalam sebulan kedepan, seperti pengadaan senam lansia, kerja bakti masyarakat, pemasangan plakat jalan, posyandu balita dan lansia, dan juga penghijauan.

Pembukaan KKN Desa Sendang dilakukan pada tanggal 24 Januari 2023, sebelum pembukaan kami seposko melakukan berbagai kegiatan saat waktu luang seperti kerja bakti, senam dan jalan-jalan pagi, tidak lupa untuk anjongsana ke rumah warga sekitar sebagai bentuk perkenalan kami dan meminta support untuk kegiatan kami selama sebulan ke depan. Pada minggu pertama kami sudah disibukkan dengan program kerja masing-masing perdivisi, karena aku divisi kesehatan untuk program kerja pertama kami adalah senam lansia yang dilaksanakan di pagi hari pada tanggal 27 Januari 2023. Senam ini dilaksanakan di depan puskesmas sendang. Para lansia sangat antusias mengikuti gerakan pemandu senam sehingga kami program kami berjalan dengan lancar.

Program kerja yang kedua pada divisi kesehatan adalah kerja bakti Rt 5, disini tidak hanya anggota divisi yang membantu kerja bakti namun semua teman-teman juga mengikuti kerja bakti bersama warga sekitar. Mulai dari menyapu jalan, membersihkan sampah, mencabut rumput dan lain sebagainya. Sembari menunggu program kerja lanjutanku, saya juga mengikuti temanku divisi agama dengan membantu mengajar mengaji adik-adik lucu di musholla sendang. Saya suka sekali berkumpul dan bercanda dengan adik-adik di musholla, KKN saya jadi asik sebab bertemu mereka. Tidak hanya itu, kalau saya di posko sedang tidak ada program kerja aku juga mengikuti temanku divisi komunikasi dan publikasi untuk melihat kesenian yang ada di daerah Sendang. Saat itu kebetulan kami diperkenankan untuk mencoba salah satu kesenian yang ada di Desa Sendang yaitu karawitan. Kami bertemu Ketua Desa Wisata Sendang, beliau bernama Pak Sigith. Program kerja lanjutan saya dilakukan pada tanggal 4 Februari 2023 adalah pemasangan plakat jalan. Selanjutnya pada tanggal 8 Februari 2023 ada posyandu balita yang mana disini kami sedikit banyaknya membantu petugas posyandu untuk menimbang, memberikan jajan kecil-kecilan, dan juga balon untuk setiap balita yang mengikuti kegiatan posyandu. Untuk posyandu lansia dilaksanakan

pada tanggal 11 Februari 2023. Kerja bakti lanjutan juga kami laksanakan pada tanggal 12 Februari 2023 di daerah SD Sendang dan Balai Desa Sendang. Program kerja terakhir kami gabungan dengan kelompok sendang lain yaitu penghijauan. Yang tidak kalah berkesan ketika saya mengikuti peringatan Isra' Mi'raj di TPQ Sabilil Muttaqin, tidak hanya ceramah namun diisi juga dengan acara anak-anak TPQ bersholaawat bersama. Sebagai penutup essay ini, awalnya saya berpikir KKN tidak akan seru dan monoton namun ternyata sebaliknya dari KKN saya belajar banyak hal.



**MY KKN MEMORIES: DESA KKN KU  
BUKAN DESA PENARI**

*Khofifatul Afidah (126207203112)*



Kuliah kerja nyata merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa dengan memberikan pengalaman di tengah-tengah realita kehidupan masyarakat, mengajarkan bahwa waktu itu penting, dan mencoba untuk bekerja sama dalam satu tim yang harus bisa memahami kepribadian individu yang berbeda-beda meskipun terdapat kendala maupun konflik, akhirnya akan terselesaikan dengan baik.

Saya akan menceritakan pelajaran dan pengalaman selama KKN kurang lebih sebulan di sendang. Desa yang dingin, bagi saya yang terbiasa dengan suasana panas maka bersiap-siap dingin akan menusuk hingga ke tulang. Namun akan sisi baiknya menemukan ketenangan dan kesejukan dengan pemandangan desa yang asri dan bersih. Lanjut, saya akan menceritakan awal sebelum keberangkatan, waktu itu perasaan saya campur aduk antara lega dan bingung. Lega karena akhirnya saya tetap ditempatkan di desa sendang sesuai dengan pilihan saya,

dan bingung karena tidak ada satupun teman kelompok yang jurusanannya sama dengan saya.

Pada tanggal 19 Januari 2023 merupakan awal keberangkatan KKN/ Kuliah Kerja Nyata tahap I Mahasiswa dan Mahasiswi UIN SATU Tulungagung. Untuk kabupaten yang digunakan KKN pada tahap I yaitu kabupaten Tulungagung dan Blitar. Sebelum keberangkatan mahasiswa dan mahasiswi diadakan pembekalan KKN tepatnya di Gedung AM tujuannya yaitu memberikan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan Teknik untuk melaksanakan kegiatan selama KKN yang bertujuan melatih mahasiswa menjadi problem solver untuk semua permasalahan yang ada dalam masyarakat. Di dalam desa sendang ini terdapat 3 kelompok KKN, tiap sekelompok terdiri dari 40 orang, 31 orang perempuan dan 9 orang laki-laki dari berbagai macam jurusan.

Pada tanggal 19 Januari 2023 merupakan awal keberangkatan, perjalanan di mulai dari titik kumpul rumah teman saya sebut saja Ato'. Sebelum keberangkatan barang bawaan dikumpulkan dirumahnya dan diantar dengan menggunakan Angkutan umum/truk ke tempat posko. Pemberangkatan dibagi menjadi dua kloter yaitu kloter pertama pagi hari dan kloter kedua sore hari. Saya

dan teman dekat saya iftiina mendapat kloter dua, pada saat itu hujan menguyur sehingga keberangkatan sedikit kesorean. Setelah sampai di posko ternyata barang bawaan belum datang dan kami semua menunggu dengan lesehan di atas tikar dengan suasana kesal dan kedinginan. Beberapa jam kemudian barang bawaan sudah datang dengan keadaan basah karena kehujanan, banyak yang kecewa dengan hal itu karena merasa dikecewakan atas pelayanannya. Setelah itu kami semua beres-beres barang dan memilih posisi tidur seadanya. Setelah itu makan malam Bersama dengan nasi goreng yang tidak kenyang namun dikenyang-kenyangkan.

Keesokan harinya, saya dan teman-teman bangun jam 4 pagi untuk shalat subuh dan mandi. Karena di desa sendang susah air bersih maka dari itu kami melakukan aktivitas mandi dan cuci baju di kamar mandi masjid yang jarak tempuh dari posko kurang lebih 3 km. Setiap hari dan dalam sehari beberapa kali bolak balik posko ke kamar mandi. Awalnya saya merasa malas karena belum terbiasa dengan keadaan yang seperti ini, namun disini saya belajar banyak hal salah satunya yaitu dengan belajar hemat dan memanfaatkan air dengan bijaksana. Setelah drama mandi selesai kami Kembali ke posko untuk sarapan dan melakukan aktivitas lainnya.



Pada tanggal 21 Januari 2023, tepatnya pagi hari kami semua mendapat berita duka bahwa ayah dari salah satu teman saya meninggal dunia yang rumahnya di lampung. Maka dari itu rencana foto devisi dibatalkan karena menghormati teman yang sedang berduka. Namun kami semua melakukan anjangsana ke rumah warga yang ada disekitar posko sendang 2. Dan juga anjangsana ke rumah pak juwari selaku guru TPQ yang ada di dusun jengglik desa sendang. Pada malam harinya setelah jamaah maghrib kami semua melakukan tahlilan di posko untuk membaca surat yasin di khususkan untuk ayahnya teman saya. Setelah itu kami semua makan malam Bersama di posko dengan menu sederhana namun terasa nikmat jika di makan Bersama teman-teman. Keesokan harinya, setelah shalat subuh dan mandi, kami semua melakukan senam pagi yang dilakukan oleh devisi Kesehatan dan lingkungan hidup. Setelah itu kami bersih-bersih posko karena jadwal piket saya yaitu devisi social,budaya dan agama. Kami membersihkan area posko dari bagian depan sampai belakang posko sampai bersih.

Keesokan harinya, pada hari selasa tanggal 24 januari 2023 itu waktu yang sangat berkesan, karena itu adalah jadwal memasak dari devisi sosial, budaya dan agama.

Kami harus bangun pagi-pagi untuk shalat subuh, mandi dan pergi belanja ke pasar dan lainnya kerja bakti di mushola dekat posko. Setelah itu sarapan dan membersihkan dapur bekas memasak. Setelah itu istirahat siang sebentar dan kemudian masak lagi untuk makan malam, dimulai jam 1 siang karena malamnya ada acara pembukaan KKN yang bertempat di balai desa sendang.

Setelah pembukaan, dimulai lah program kerja dari divisi sosial, budaya dan agama seperti mengajar TPQ, yasinan, rajaban, lomba TPQ dan belajar memainkan music gamelan. Kegiatan mengajar TPQ di laksanakan setiap hari kecuali hari selasa, kamis dan minggu. Melaksanakan kegiatan yasinan di RT 03 Rw 02. Kami juga ikut rajaban Bersama warga sekitar di TPQ Sabilil Muttaqin sampe jam 10 an. Di sana dapat nasi kotak dan di makan di emperan masjid sambil mengevaluasi diri masing-masing. Dan kami juga mengadakan lomba TPQ se-desa sendang yang dilaksanakan di masjid al-huda, dan saya menjadi juri hafalan surat pendek itu menjadi pengalaman berkesan bagi saya. Dan kami juga belajar memainkan gamelan di rumah pak sigit.

Hari demi hari saya jalani dengan segala rasa keluh kesah, namun juga penuh dengan kebahagiaan. Awalnya

saya di sini tidak merasakan kenyamanan karena disebabkan oleh beberapa factor diantaranya karena susah air bersih disebabkan sumber air sangat dalam sehingga masyarakat sekitar menggunakan air PDAM dan air desa yang mengalirnya 2 hari sekali pada malam hari dan posko yang agak kurang bersih. Namun itu juga saya mendapatkan teman-teman yang sangat humoris dan menyenangkan itu yang membuat saya sedikit nyaman di posko. saya juga mendapatkan pengalaman baru dari cerita teman-teman saya dan belajar memahami karakteristik orang lain. Selama KKN di sendang saya merasa sangat boros, karena harus membeli makan siang setiap hari, jajan dan minum air mineral botol.

Setelah itu, di desa sendang tepatnya di dusun jengglik hawanya sangat dingin dan pemandangan sangat sejuk lalu orang-orangnya sangat ramah sekali dengan kami semua. Mata pencaharian masyarakat sekitar adalah pertanian misalnya menanam rumput gajah dan peternakan, khususnya ternak sapi perah. Dan juga sapi tersebut di perah untuk diambil susunya setiap hari pada pagi dan sore hari dan dikumpulkan ke suatu tempat pengumpulan untuk diolah dan dikirim. Kami juga berkesempatan belajar pemerahan susu di salah satu rumah

warga, dan hasilnya diberikan kepada kami. Itu pengalaman yang tidak pernah dilupakan.

Tepat minggu-minggu terakhir akan penutupan, mulai terjadi banyak konflik antara kami dan membuat kami tidak nyaman. Di minggu ini bawaannya marah-marah karena ada banyak perbedaan paham antara kami semua. Namun itu semua bisa di selesaikan dengan baik dan mengevaluasi diri masing-masing. Sebelum acara penutupan terdapat festival budaya se-kecamatan sendang yang diadakan di D'Capin, suasananya sangat ramai meskipun hujan mengguyur.

Dan akhirnya minggu kelima tepatnya pada tanggal 19 februari 2023, acara penutupan dilaksanakan di masjid al huda yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa KKN yang ada di desa sendang. Setelah itu juga kami semua meninggalkan desa sendang dan melanjutkan kuliah seperti biasanya. Banyak hal yang membuat desa sendang untuk dirindukan disuatu saat nanti, terutama Bapak Kepala Desa beserta jajarannya, terimakasih atas bantuan yang telah mensukseskan KKN kami. Tidak lupa juga berterimakasih kepada bapak teguh dan bu warti yang sudah mengizinkan rumahnya untuk di jadikan posko. Dan juga berterimakasih kepada teman-temanku sendang 2

yang sudah membantu kehidupan saya selama di sendang kurang lebih sebulan ini dan mohon maaf apabila ada perbuatan yang tidak enak di hati. Dan juga tidak lupa berterimakasih kepada pak juwari dan istri nya yang sudah mengizinkan mengajar TPQ dan membantu kelancaran KKN kami. Tak lupa lagi untuk warga desa sendang kami sangat berterimakasih kepada mereka sudah menerima kita selama kurang lebih sebulan di desa sendang ini. Kami semua pamittt.

## **STORY'S KKN IN SENDANG**

*Lailatul Husna (126211202055)*



Sebelum saya memulai cerita essay saya ini, apasih KKN itu? Pasti masih bingung dong apasih KKN itu. Langsung gercep dong tanya-tanya dengan kakak tingkat. Ada yang bilang KKN itu seru, asik dan ada yang bilang juga KKN juga susah, banyak konflik dan lain-lain. Sebelum lanjut ke ceritanya, izinkan saya memperkenalkan diri. Saya Lailatul Husna mahasiswi program studi Tadris Fisika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Pada hari kamis tepatnya tanggal 19 Januari 2023 dimana pada hari itu teman-teman semua termasuk saya sangat antusias akan berangkat untuk memenuhi tugas dari kampus yaitu KKN di Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Diawali dengan kita semua berkumpul terlebih dahulu di rumah salah satu teman saya yang bernama Ato'. Perjalanan menuju desa Sendang menempuh waktu kurang lebih 30 menit. Sesampainya di posko kita semua bersilahturahmi kepada bapak Teguh selaku pemilik rumah dan kita juga meminta izin untuk

menempati rumah tersebut selama kurang lebih 35 hari. Keesokan harinya pada tanggal 20 Januari kita memulai kegiatan dengan sholat subuh berjama'ah, senam pagi, memasak dan bersih-bersih posko. Setelah itu kita berkumpul sesuai divisi yang sudah dibagi untuk membahas kelanjutan program kerja yang akan kita laksanakan. Pada hari ketiga yaitu tanggal 21 Januari kita mengawali kegiatan seperti hari sebelumnya kemudian pada hari itu juga kita melaksanakan kegiatan anjungsana ke masyarakat desa sekitar posko yang kita tinggali untuk perkenalan ke masyarakat dan juga meminta dukungan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan. pada malam harinya kita melaksanakan sholat maghrib dan isya' berjama'ah dan juga pembacaan yasin tahlil untuk almarhum ayah dari salah satu teman kita.

Pada tanggal 24 Januari pagi kita semua melakukan kegiatan kerja bakti untuk membersihkan mushola belakang posko dan pada malam harinya pukul 19.00 WIB dilaksanakan acara pembukaan KKN di balai desa Sendang. Pada acara ini kita mengundang beberapa perwakilan dari kelompok Sendang 1,2 dan 3, seluruh ketua RT dan RW, masing-masing DPL kelompok, dan juga tentunya bapak Kepala Desa beserta jajarannya. Pada

malam ini juga ada salah satu teman kita yang sakit dan harus dibawa ke puskesmas. Pada hari berikutnya kita sebagian ada yang melakukan kunjungan ke SMP Kristen untuk penyampaian program kerja dari divisi pendidikan. Pada sore harinya mengajar mengaji di TPQ dekat posko. Pada tanggal 27 Januari mulailah drama sakit juga hehehe karena belum terbiasa tidur di lantai akhirnya akupun demam dan juga sakit dan harus pulang karena demam dari semalam tak juga turun meskipun sudah diobati, sesampainya di rumah segera dibawa ke puskesmas dan taraaa hasilnya keluar typus saya kambuh karena beberapa minggu sebelum pemberangkatan KKN full acara dan makan juga tidak teratur, pada hari itu teman-teman yang ada di posko mengawali kegiatan pagi seperti biasanya dan pada hari itu juga ada agenda yaitu senam lansia yang dilaksanakan di Puskesmas Sendang, kemudian melakukan anjongsana ke beberapa masyarakat yang belum terselesaikan pada hari sebelumnya. Pada keesokan harinya tanggal 28 ada kunjungan dari DPL dan saya pun masih stay di rumah karena belum bisa aktivitas seperti biasanya.

Pada minggu pertama kami datang di desa Sendang belum ada kegiatan pelaksanaan program kerja kegiatan kami di posko adalah memasak, bersih-bersih posko dan



lingkungan sekitar. Pada hari kelima, keenam dan ketujuh dibagi menjadi 4 kelompok untuk melakukan anjagsana ke warga sesuai bagian. Kebetulan pada waktu itu saya mendapat bagian ke RT 02 RW 02 tepatnya di sekitar SMP Kristen Sendang. RT tersebut diketuai oleh Bapak Trimo. Warga RT 02 mayoritas bekerja sebagai PNS dan juga pedagang di pasar. Saat melakukan anjagsana ke rumah Bapak Trimo beliau berkata jika mau melakukan anjagsana ke warga RT 02 sebaiknya dilakukan di malam hari setelah sholat maghrib, dikarenakan pada saat pagi kebanyakan orang-orang disana bekerja. Pada saat sebelum anjagsana sebagian divisi ada yang sudah mulai merancang program kerja dan disampaikan pada waktu anjagsana ke warga RT 02. Oh iya, sebelum berangkat ke Desa Sendang kita membentuk kelompok divisi terlebih dahulu. Dari 40 anggota kita dibagi menjadi 5 divisi, yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, dan juga divisi media dan publikasi. Selain 5 divisi tersebut juga dibentuk Badan Pengurus Harian (BPH) yang bertugas untuk mengkoordinir semua anggota kelompok. Dan kebetulan saya masuk di BPH sebagai sekretaris.

Pada minggu kedua dan ketiga kita sudah mulai melaksanakan program kerja dan ikut serta kegiatan yang ada di lingkungan seperti halnya, rapat rutin RT, yasinan putra dan putri dan juga mengaji manula putra. Pada minggu kedua kegiatan yang pertama dilakukan adalah membersihkan mushola dekat posko. Setiap hari senin sampai rabu jam 2 -3 siang ada kegiatan bimbel dari divisi pendidikan dilakukan di posko tempat kita tinggal, sasarannya yaitu siswa-siswi Sekolah Dasar. Pada sore harinya setiap hari senin, rabu, jumat dan sabtu saya juga ikut mengajar mengaji di TPQ Bapak Juara tepatnya di Mushola Miftakhul Jannah. Pada tanggal 29 Januari dan 12 Februari melakukan kerja bakti yang bertempat di RT 05 RW 02 kegiatan ini dimulai pukul 08.00 sampai dengan 10.00. kegiatan dimulai dengan menyapu, membersihkan sampah-sampah dedaunan di sekitar jalanan. Kerja bakti yang kedua dilakukan disekitar SD Sendang membersihkan tumbuhan liar dan juga membersihkan saluran air depan SD. Pada tanggal 3 Februari 2023 ada kumpulan dengan kelompok Sendang 1 dan 3 bertempat di posko kelompok 3 guna untuk membahas progress program kerja gabungan dan kelompok dan juga membahas acara untuk penutupan KKN di Desa Sendang. Pada tanggal 4 Februari 2023 ada kegiatan memasang

plakat peringatan (Jagalah kebersihan, Awas Rawan Longsor, dll) sasarannya yaitu pengendara motor dan mobil di jalan supaya lebih berhati-hati dalam berkendara.

Kemudian pada hari-hari selanjutnya ada juga kegiatan posyandu lansia yang dilakukan gabungan dengan kelompok sendang 1, ada juga kegiatan pelatihan souvenir lilin aromaterapi dari divisi ekonomi yang dilakukan di balai desa Sendang dengan sasaran warga RT 01, 02, 03, dan 05. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk upgrading skill masyarakat desa Sendang. Karena mayoritas masyarakat desa sendang memelihara sapi perah dan penghasilannya susu dari hasil memeras sapi tersebut. Pada hari-hari selanjutnya kami fokus untuk menyelesaikan program kerja. Sebagai peringatan Rojabiyah kelompok Sendang 1 dan 2 juga melakukan kegiatan gabungan di TPQ Dusun Gondang yaitu dengan tampilan-tampilan fashion show islami dari murid-murid TPQ. Dan acara penutupan Kecamatan dilakukan tanggal 16-17 Februari 2023 dan untuk acara penutupan Desa dilakukan tanggal 19 Februari 2023 dengan acara Pengajian untuk memperingati Isra' Miraj bertempat di Masjid Al-Huda Sendang.

Yahhh karena cerita saya ini terbatas, mungkin hanya sampai sini saya dapat bercerita pengalaman KKN saya di Desa Sendang. Banyak hal yang membuat Desa Sendang untuk dirindukan suatu saat nanti, terutama kepada semua teman-teman anggota kelompok Sendang 2 terimakasih sudah menjadi keluarga baru 35 hari ini atas suka duka dan semuanyaaaa. See you on top teman-temanku.



## **BERBAUR DI DESA SENDANG**

*Lala Alfiana (126209203134)*



Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN merupakan kegiatan yang sudah tidak asing lagi bagi mahasiswa Indonesia. Kegiatan KKN ini merupakan salah satu pengamalan Tri Dharma Perguruan yang dilakukan oleh beberapa lembaga kependidikan di Indonesia. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah kegiatan yang berbaur dengan masyarakat langsung. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat belajar pengalaman langsung dari masyarakat dan sebaliknya, masyarakat juga bisa belajar langsung dengan mahasiswa. Pada kesempatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, saya memiliki kesempatan melakukan kegiatan KKN di Kecamatan Sendang, tepatnya di Dusun Jengglik, Desa Sendang.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang saya lakukan ini kurang lebih memakan waktu 40 hari. Lewat pengumuman dari pihak LP2M, kelompok saya memiliki jumlah kelompok yang awalnya 41 mahasiswa menjadi 40 mahasiswa dikarenakan ada satu mahasiswa yang

mengundurkan diri. Dari 40 mahasiswa ini kami sekelompok melakukan pembagian divisi sesuai dengan arahan buku panduan dari pihak LP2M. Divisi-divisi yang diperlukan adalah Badan Pengurus Harian; Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup; Divisi Sosial, Budaya dan Agama; Divisi Komunikasi dan Publikasi; Divisi Ekonomi; dan Divisi Pendidikan dan Teknologi. Kelompok saya memutuskan untuk memilih sendiri dimana masing-masing ingin diletakkan di divisi mana. Saya kala itu memilih dalam Divisi Media dan Publikasi.

Pemberangkatan dari kelompok kami dilakukan pada Hari Kamis tanggal 19 Januari 2023. Titik kumpul yang kelompok saya berada di rumah teman sekelompok saya yang bernama Ato' di Dusun Mekarsari, Desa Tunggulsari. Di titik kumpul pertama ini, saya dan teman-teman saya menunggu teman-teman saya untuk berkumpul sampai jam 15.00 WIB dan kala itu juga bersamaan juga dengan hujan. Karena barang-barang yang dibawa oleh kelompok sudah diantar oleh truk, maka kami langsung berangkat dengan barang-barang yang ringan-ringan saja. Dalam perjalanan dari titik kumpul pertama sampai ke Posko 2 Desa Sendang memiliki waktu sekitar 40 menit. Setelah sampai di posko kami, saya dan kelompok saya langsung

bersalaman dengan Bapak Teguh dan Ibu Karti selaku tuan rumah di posko kami. Saat sampai itu kami langsung disuguhi oleh tahu goreng dan telo goreng yang digoreng sendiri oleh Ibu Karti. Setelah sampai di posko, Saya dan kelompok saya juga menanti barang-barang yang dibawa oleh truk. Barang-barang tersebut belum sampai alias molor dengan alasan ada tanah longsor pada saat perjalanan truk, padahal truk tersebut sudah berangkat dari pukul 10.00 WIB.

Setelah truk sampai, kami juga menurunkan barang-barang yang ada di atas truk dengan hati-hati. Hal itu dikarenakan beberapa barang yang diletakkan di truk ada yang basah dan beberapa tas karung ada yang sobek. Kami meletakkan barang-barang ke dalam posko. Setelah itu, kami mendiskusikan bagaimana cara penataan barang di dalam posko tersebut. Diputuskan barang-barang ditata di samping kami tidur agar memudahkan dalam mengambil barang di dalam koper ataupun tas. Kami menggelar tikar untuk alas tidur kami dan langsung menata koper ataupun tas-tas kami. Karena kami masih mengadakan pembukaan Hari Selasa dan kami berangkat masih Hari Kamis, maka kami masih belum melakukan program kerja yang akan dikerjakan.



Hari-hari sebelum pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) se-Desa Sendang, kami sekelompok posko 2 masih melakukan hal-hal biasa, seperti senam pagi, masak sesuai jadwal, kerja bakti sekitar posko dan lain-lain. Saat sampai di posko, saya tidak menyangka bahwa di posko ini jarang ada air. Karena di sini banyak warga yang membeli air di PDAM dan air PDAM hanya mengalir dua hari sekali. Jadi kami mencari air di musholla maupun di masjid, kadang juga di kamar mandi Wana Wisata Origreen. Saat itu, saya menyadari bahwa air sangat sulit didapatkan di sini dikarenakan harus jauh-jauh mencari walau dikala sulit alias kebetul.

Hari Selasa setelah pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) se-Desa Sendang, kami mengadakan rapat untuk membicarakan bagaimana program kerja yang akan kami lakukan setiap divisinya. Setiap divisi lalu menyampaikan apa saja program kerjanya sesuai dengan tugas-tugas yang disampaikan pihak LP2M. Saat itu juga perdivisi juga mendapat setiap anggaran untuk menjalankan program kerjanya dari bendahara. Saat itu setiap gambaran program kerja ditulis di kertas dan dikumpulkan ke sekretaris.

Program kerja yang telah dirumuskan lalu dilaksanakan di minggu kedua. Hal itu dikarenakan pada

minggu pertama digunakan untuk pelaksanaan anjongsana, mencari informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan ke warga desa, dan lain-lain. Pada minggu kedua, saya sebagai anggota Divisi Komunikasi dan Publikasi mendapatkan tugas untuk mengikuti kegiatan Divisi Pendidikan dan Teknologi. Di situ saya mencari data-data atau foto yang dibutuhkan. Kebetulan, Divisi Pendidikan dan Teknologi melakukan program kerja berupa membantu kegiatan belajar mengajar di SMP Kristen Sendang. Di sana saya mendapatkan ilmu yang bermanfaat dari kepala sekolah SMP Kristen Sendang walaupun saya tidak ikut mengajar.

Tidak terasa, hari-hari akhir untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata datang. Saat saya menulis esai ini, sudah mendekati penutupan Kuliah Kerja Nyata se-Desa Sendang. Kesan saya melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah senang walau awalnya harus merasa tidak kerasan dikarenakan masih harus beradaptasi dengan lingkungan dan teman yang baru. Walau awalnya saya tidak mengenal siapapun di kelompok, akhirnya lambat laun saya mengenal dan lebih akrab kepada teman-teman sekelompok. Saya senang bisa mengenal teman-teman dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda. Hal ini bisa menambah relasi saya dalam lingkup pertemanan.

Walaupun kadang ada teman yang membuat perasaan dongkol, namun hal tersebut merupakan hal yang lumrah saat kita berbaur dengan orang yang berasal dari berbagai tempat dan sifat. Di sini saya menemukan beberapa kesulitan, yaitu sulitnya air yang mengalir setiap harinya, kurangnya penjual sayur, dan lain-lain. Tapi walaupun begitu, hal-hal tersebut bisa diatasi dengan baik walau harus mengorbankan sesuatu.

Saya senang bisa menjadi bagian dari KKN Reguler Multisektoral Gelombang I Desa Sendang Posko 2 dan berkesempatan mengenal lingkungan Desa Sendang, khususnya Dusun Jengglik. Terima kasih teman-teman posko 2 yang selalu bekerja sama dengan baik walau terkadang sedikit rusuh dan sedikit ada renggang serta bisa menyelesaikan masalah dengan baik. Walau begitu teman-teman Posko 2 sangat seru dan bisa membangkitkan tawa. Sekian dari Saya, Lala Alfiana. Terima kasih.

## **MENAPAKI JALAN PENGABDIAN**

*Ifiina Deatri Naziha (126305203055)*



Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disebut dengan KKN merupakan suatu kegiatan wajib yang harus dilaksanakan mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan sebelum menjadi seorang sarjana. Pada angkatan 2020 ini, KKN dilaksanakan saat liburan menjelang semester 6 selama 1 bulan yang dimulai dari tanggal 19 Januari 2023 hingga 20 Februari 2023. Kegiatan ini dilakukan guna memberikan pengalaman belajar berharga kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat dan juga meningkatkan empati serta kepedulian mahasiswa kepada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler Multi Sektoral adalah jenis-jenis program KKN yang ditawarkan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya memilih KKN Reguler Multi Sektoral di desa/kec. Sendang, Kab. Tulungagung sesuai dengan

keinginan saya karena tidak terlalu jauh dari kota saya, Trenggalek. Begitu pula dengan teman saya yang juga memilih KKN Reguler di desa Sendang. Setelah pengumuman kelompok saya mendapat kelompok 2 di desa Sendang kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung dengan DPL KKN Bapak Siswahyudianto, S.Pd.I., M.M. Saat pemilihan divisi di kelompok kami, saya memilih divisi sosial, budaya, dan agama.

Sebelum KKN dimulai, bertepatan dengan hari sabtu tanggal 14 Januari 2023 ada pertemuan dengan kawan-kawan mahasiswa yang bertempat di Dulur Kopi, Panggungrejo, Kec. Tulungagung. Ditempat inilah kami memulai sebuah perkenalan dan pertemuan pertama dengan wajah-wajah baru. Dan disini lah program kerja (proker) dibentuk. Diantara program kerjanya ialah mengajar mengaji, yasin dan tahlil, bersih-bersih mushola di hari minggu, dan mengadakan lomba Islami. Lomba Islami merupakan program kerja gabungan antar kelompok Sendang 1,2, dan 3. Pertemuan selanjutnya pada tanggal 16 Januari 2023 di acara pembekalan KKN oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah di Gedung K.H Arif Mustaqiem lantai 6.

Dusun Jengglik, Desa/Kecamatan Sendang, Kabupaten Trenggalek. Terasa asing bagi saya karena baru pertama kali menginjakkan kaki di daerah tersebut. Pada tanggal 19 Januari 2023 itulah kisah kekeluargaan dan pengabdian kami di mulai di dusun Jengglik. Tanggal 19 Januari 2023 adalah awal keberangkatan KKN Reguler Multi Sektoral tahap I Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pemberangkatan dibagi menjadi dua gelombang, gelombang I berangkat pada pukul 09:00 WIB sedangkan gelombang II berangkat pada pukul 15:40 WIB. Titik kumpul pemberangkatan gelombang II berada di salah satu rumah anggota kelompok Sendang 2 yaitu Muhammad Ato' Ainur Ridho. Bersama kawan-kawan kami berangkat menuju ke desa Sendang menggunakan motor. Tempat yang menjadi tujuan kami adalah posko dusun Jengglik RT/RW 02/01, desa Sendang (rumah bapak Teguh). Mata saya tercengang melihat pemandangan yang asri sangat indah dari atas pegunungan. Mungkin jika tidak karena kegiatan KKN ini saya tidak akan pernah melakukan perjalanan seperti ini dan bersyukur bisa menginjakkan kaki yang indah ini. Kami tiba di posko sekitar pukul 16:40 WIB, namun ternyata barang bawaan yang diangkut dengan truk belum sampai. Kami pun menunggu dengan hati yang was-was

karena dikhawatirkan barang tidak datang ditempat tujuan. Wal hasil, alhamdulillah setelah menunggu beberapa jam barang-barang kami sampai dengan selamat walaupun ada beberapa yang basah terkena air hujan. Setelah merapikan barang-barang, karena hari sudah semakin larut jadi diputuskan untuk langsung istirahat.

Keesokan harinya, karena belum ada program kerja yang kami laksanakan, kami bersama-sama melakukan kegiatan anjangsana ke rumah warga sekitar posko Sendang 2. Kegiatan anjangsana ini dilakukan hingga beberapa hari berikutnya. Kegiatan anjangsana berikutnya ke rumah pak Juwari, beliau adalah guru TPQ Miftahul Jannah dusun Jenggilk. Di rumah beliau, kami bertanya-tanya tentang kegiatan mengajar mengaji di TPQ tersebut. Selain itu kami juga berbincang mengenai kegiatan masyarakat sekitar.

Tgl 21 Januari 2023 dikabarkan bapak dari salah satu anggota kami meninggal dunia. Kami turut berduka atas hal itu, dan dari kelomok kami akan mengadakan baca surah yasin dan tahlil di malam harinya yang bertempat di posko Sendang 2. Kegiatan pagi dilanjut dengan kerja bakti bersama-sama di salah satu musholla terdekat posko. Inilah kerja bakti pertama yang kami lakukan di kegiatan KKN.

Acara pembukaan dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2023 yang bertempat di balai desa Sendang. Untuk acara pembukaan ini dilakukan gabungan dengan beberapa kelompok Sendang. Setelah acara pembukaan pada minggu kedua, barulah kelompok kami menjalankan program kerja yang telah kami rencanakan sebelumnya. Kegiatan belajar mengajar di TPQ akan dimulai tanggal 25 Januari 2023. Jadwal masuk mengaji pukul 16:30 WIB sampai selesai di hari senin, rabu, jum'at, dan sabtu. Tibalah hari dimana kami bertemu dengan adik-adik di TPQ Miftahul Jannah, disitu kami mulai berkenalan dengan mereka. Dan di hari-hari selanjutnya kami mengajar di TPQ tersebut sesuai jadwal yang tersedia.

Hari jum'at, tanggal 27 Januari 2023 dari divisi kesehatan mengadakan senam bersama ibu-ibu lansia di puskesmas RT/RW 02/02 dusun Sendang desa Sendang. Mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, hingga akhirnya naluri semangat mereka menular kepada kami. Kami bersama-sama melakukan senam ini dengan semangat untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan, dan menjaga diri agar tetap sehat. Dilanjutkan dengan kegiatan anjungsana di RT/RW 03/02 desa Sendang yang bertempat di rumah bapak Imam, bapak Rohmat, ibu Lemi, dan ibu Suliyem. Dirumah-



rumah beliau kami bertanya seputar produk UMKM guna diberikan sertifikasi halal secara gratis.

Tepat di tanggal 30 Januari 2023 Desa Sendang RT/RW 03/02 akan diadakan kunjungan dari Nestle, untuk itu sebelum pelaksanaan kunjungan tiba, kami bersama-sama melakukan kerja bakti membersihkan tempat yang akan dikunjungi tersebut dan juga terdapat warga setempat yang antusias ikut membantu membersihkan desa ini.

Tiba di minggu ketiga, tanggal 2 Februari saya bersama beberapa kawan saya pergi ke rumah warga pemilik sapi perah. Kami mencoba untuk pemerah susu langsung dari sapi nya. Hanya beberapa anak saja yang bisa mencoba, karena pemerah susu ini juga ada batasan waktunya. Jika pagi hari, pemerah susu bisa dilakukan pukul 05:00-06:00, sedangkan di sore harinya bisa dilakukan hanya pada pukul 15:00-16:00 WIB. Masyarakat Sendang merupakan masyarakat agraris, kebanyakan dari mereka berprofesi sebagai petani dan peternak sapi perah. Mereka banyak menghabiskan waktunya di sawah, berangkat pagi buta dan akan kembali pulang di sore hari.

Tanggal 2 Februari 2023 saya bersama beberapa teman saya mengikuti kegiatan yasinan di rumah bu

Kasiaton. Kegiatan yasinan rutin dilakukan setiap hari Kamis malam, dan untuk tempatnya akan bergilir. Bulan Februari ini juga bertepatan dengan bulan Rajab. Kami bersama adik-adik TPQ Sabillil Muttaqin mengadakan acara Rejeban di tanggal 11 Februari 2023. Rejeban merupakan salah satu adat istiadat dan kearifan lokal budaya bangsa yang perlu dilestarikan, khususnya bagi masyarakat yang ada di pedesaan. Seperti biasa, setiap peringatan warga berdatangan ke musholla dengan membawa ambeng untuk selamatan. Acara pertama diawali dengan penampilan Islami dari adik-adik TPQ dan dilanjutkan dengan sambutan-sambutan hingga penutupan.

Ke esokan harinya, dilanjutkan dengan acara perlombaan dalam rangka memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW., diantara lomba-lombanya ialah lomba adzan, lomba hafalan surat-surat pendek, dan lomba mewarnai kaligrafi. Acara ini dilaksanakan di Masjid Al-Huda desa Sendang. Dalam lomba ini saya berpartisipasi sebagai juri mewarnai dan ini pengalaman pertama saya menjadi juri.

Satu bulan berKKN di dusun Jenggilik bagi kami sangat singkat dan bermakna. Selasa tanggal 14 Februari 2023 saya bersama anggota divisi sosial, budaya, dan agama bersilaturahmi ke rumah Pak Juwari untuk

berpamitan dan sekaligus menyerahkan kenang-kenangan dari kelompok kami. Ke esokan harinya adalah hari terakhir mengajar ngaji di TPQ Miftahul Jannah. Terbesit perasaan sedih karena belum banyak ilmu yang bisa saya salurkan kepada adik-adik TPQ. Tidak lupa kami memberikan sedikit snack kepada adik-adik sebagai hadiah perpisahan. Untuk acara penutupan kecamatan Sendang akan dilaksanakan pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 16, 17 Februari 2023. Di hari Kamis inilah pegalaran budaya akan dilaksanakan dan bertempat di D Capin desa Nglurup, kecamatan Sendang, kabupaten Tulungagung. Sedangkan penutupan desa akan dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 19 Februari 2023 yang bertempat di masjid Al-Huda desa Sendang.

## **RASA RESAH DI UJUNG MALAM**

*Anita Dwi Aprillia (126209203123)*



Di ujung malam menuju pagi pemberangkatan mahasiswa peserta KKN. Aku merasa sangat cemas, rasa cemas ini berawal dari pikiranku yang memikirkan bagaimana caraku untuk beradaptasi dengan para mahasiswa peserta KKN. Sebelum pemberangkatan mahasiswa peserta KKN aku berpikir bahwa aku tidak bisa beradaptasi dengan mahasiswa peserta KKN. Alasannya, karena aku tidak pandai untuk bersosialisasi dengan orang, aku lebih senang menyendiri.

### **Bertemu dengan Orang-Orang Baru**

Tanggal 19 Januari 2023, semua mahasiswa peserta KKN berangkat menuju posko. Posko yang dituju terletak di Dusun Jengglik, Desa Sendang. Pada saat berangkat dari kos aku diantarkan oleh kedua kakak ku (kakak temu gede) yaitu Mbak Retno dan Mbak Ikrim. Dari titik kumpul menuju ke posko aku bergoncengan dengan temanku, teman yang baru aku kenali pada saat berangkat. Alasanku ingin bergoncengan karena aku belum tahu medan seperti apa yang aku lewati. Sesampainya di posko kami mulai

berkenalan satu sama lain. Setelah itu kami semua membersihkan tempat yang menjadi posko kami. Kemudian kami bersantai dan menunggu truk yang mengangkut barang-barang kami. Disini semua mahasiswa peserta KKN mulai gelisah yang disebabkan oleh truk yang dibuat untuk mengangkut barang-barang kami tidak sampai-sampai. Padahal truk yang mengangkut barang-barang kami itu berangkatnya bersamaan dengan kami yang bersepeda motor. Kami sampai tidak bisa apa-apa karena semua barang dimasukkan ke dalam koper, dan semua koper ada di truk. Bahkan kami pun melaksanakan solat dzuhur dan asyar menggunakan mukena secara bergantian. Akhirnya truk yang kami tunggu-tunggu sampai di posko pada pukul 17.00 lebih. Setelah itu kami bekerjasama untuk menurunkan barang yang ada di truk. Kemudian, kita mencari tempat masing-masing untuk beristirahat. Pikirku pada waktu itu "semua masih sibuk menata koper, ribet mencari tempat untuk tidur, mending aku solat maghrib dulu daripada nanti terlambat solat. (Biar bisa bergantian)". Ternyata malah aku tidak mendapatkan tempat untuk menaruh koper dan tempat untuk tidur. Pada saat itu aku merasa marah, sebel, dan campur aduk. Akhirnya aku menaruh koper di rumah ibu pemilik rumah yang kami tempati. Malam harinya aku

terpaksa tidur di depan pintu, karena aku tidak mendapatkan tempat, dan tempat yang kosong hanya di depan pintu itu. Aku tertidur pulas tetapi pada saat tengah malam aku terbangun karena aku kedinginan, aku sudah memakai kaos kaki, memakai jaket, dan berselimut, tetapi aku masih merasa kedinginan karena pintunya pada saat itu terbuka lebar.

## **22 Januari 2023**

Pada hari itu aku bangun pada pukul 04.00 WIB, setelah itu aku ke kamar mandi untuk buang air kecil dan mengambil air wudhu. Kemudian aku mendirikan solat subuh pada pukul 04.30 WIB. Pada pukul 06.00 WIB aku pulang ke kos untuk mencuci baju dan mandi sekalian keramas. Jujur saja waktu di posko aku tidak pernah keramas dan mandi pun hanya satu kali, di pagi hari saja. Alasannya aku hanya mandi sekali dan tidak pernah keramas karena di posko sendang 2 itu airnya sulit didapatkan. Airnya mengalir selama 2 hari sekali. Pada pukul 17.00 WIB aku baru kembali ke posko. Setelah sesampainya di posko aku duduk sebentar, kemudian berangkat ke mushola bersama temanku untuk mendirikan solat maghrib, dan dilanjut untuk mendirikan solat isya' bersama warga.

### **23 Januari 2023**

Pada tanggal 23 Januari 2023 aku bangun tidur pada pukul 04.10 WIB, setelah itu aku ke kamar mandi untuk buang air kecil, dan mengambil air wudhu. Kemudian mendirikan solat dan melanjutkan tadarus yang sudah kubaca dari kos (jus 9). Pada pukul 06.35 aku baru mandi. Tidak berselang lama pukul 09.00-09.30 aku dan devosi ku (devisi pendidikan) melakukan kunjungan ke rumah pak rt untuk mencari informasi dimana rumah kepala sekolah tk, SD, dan SMP yang ada di Desa Sendang. Kemudian pada pukul 12.00 aku melaksanakan solat dzuhur di Masjid Al-Huda, Sendang. Selanjutnya pada pukul 13.00-14.00 tidur siang dan pada pukul 15.00 makan, setelah itu pukul 15.30 aku mandi. Sesudah mandi aku melaksanakan solat asyar di Masjid Al-Huda dan kembali ke posko. Sesampainya di posko aku melanjutkan tadarus al-qur'an. Tidak terasa waktu sudah maghrib dan kemudian solat maghrib. Kemudian pada pukul 21.00 semua mahasiswa peserta KKN Sendang 1 berkumpul di posko untuk melakukan evaluasi.

### **3 Februari 2023**

Hari ini sedikit berbeda dengan hari biasanya. Hari ini aku dan temanku (Erika, Nurita) akan mengajar di SMP Kristen Sendang. Pada tanggal 3 Februari 2023, aku bangun tidur pukul 05.00 WIB. Setelah itu aku menyetrika baju yang akan kupakai nanti saat mengajar. Kemudian pada pukul 08.00 WIB aku baru mandi, selanjutnya pada pukul 09.30 aku berangkat mengajar ke sekolah SMP Kristen Sendang dan meminta izin ke Kepala Sekolah. Setelah meminta izin ke Kepala Sekolah kami memasuki kelas 8 pada pukul 10.10 untuk mengajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Waktu pertama kali masuk kedalam kelas 8 aku merasa gerogi, alasannya karena aku belum pernah mengajar sama sekali. Pada saat aku mengajar muridnya kondusif, tidak ada murid yang selengek an ataupun bergurau sendiri. Tetapi sesekali aku mengajak siswa-siswa untuk bercanda gurau agar tidak tegang ataupun bosan. Jujur pada saat pertama kali mengajar aku belum membaca materi yang akan aku sampaikan kepada mereka. Materi pelajaran pada hari itu adalahadalah perdangan antardaerah atau antarpulau dan perdagangan internasional. Selain itu aku juga menjelaskan tentang apa yang dimaksud dengan APEC.





## **KULIAH KERJA NYANTAI**

*Fatiha Ulil Husna 'Azizi (126203202152)*



Hello.. perkenalkan saya Fatiha Ulil Husna Azizi mahasiswi jurusan Tadris Bahasa Inggris di UIN SATU TULUNGAGUNG. Disini saya akan menceritakan kegiatan saya selama kkn di desa sendang, Tulungagung. Yang dilaksanakan mulai tanggal 19 Januari - 21 Februari. Di hari pertama, kita berangkat pada hari kamis tanggal 19 Januari jam 3 sore, pertama-tama kita berkumpul di rumah teman kita untuk berangkat bersama sama ke posko. Hari kedua disana masih belum ada kegiatan. Di hari selanjutnya saya beserta divisi saya yaitu divisi kesehatan mendapat giliran piket untuk masak, ini pengalaman yang sangat menyenangkan. Pada saat itu kita memasak nasi menggunakan cara tradisional dengan menggunakan tungku.

Pada malam hari di tanggal 24 Januari 2023 kita melaksanakan pembukaan kkn yang bertempat di balai desa Sendang. Setelah itu kegiatan di hari berikutnya yaitu anjongsana kerumah tetangga sekaligus meminta

dukungan agar kegiatan kkn kita berjalan dengan lancar dan sukses. Dan kita juga mewawancarai terkait informasi tentang proker setiap divisi misalnya di divisi kesehatan terdapat proker pembuatan pupuk biogas nah kita mencari informasi terkait hal ini kepada warga setempat. Di divisi agama kita mencari informasi terkait yasinan, TPQ dll.

Proker di divisi kesehatan ada 7 yaitu :

1. Senam lansia
2. Kerja bakti
3. Pembuatan papan peringatan
4. Posyandu balita
5. Posyandu lansia
6. Penghijauan

Senam lansia dilaksanakan di puskesmas sendang pada tanggal 27 Januari. Kegiatannya yaitu senam bersama lansia yang mempunyai banyak manfaat.

Kerja bakti pertama dilaksanakan di RT 05 tempatnya di bukit yang disana terdapat banyak pohon yang daunnya berserakan dibawahnya. Disana kita membersihkan jalannya yang kotor karena dedaunan dan juga tanaman rambat yang merambat di bukitnya. Disana kita juga membersihkan selokan agar bisa untuk tempat saluran air

saat hujan yang bisa mengakibatkan banjir. Disini keadaan bukitnya cekung yang memungkinkan terjadi longsor. Kerja bakti ini melibatkan warga setempat. Selanjutnya ada pembuatan papan peringatan, disini kita menggunakan bahan benner dan kayu yang bertuliskan jagalah kebersihan, awas tebing curam, rawan longsor setelah itu kita menancapkannya di beberapa titik. Kita membuat 6 papan peringatan. Kegiatan berikutnya yaitu posyandu balita, kita membantu pihak posyandu untuk menimbang, mengukur dan memberi vitamin kepada balita. Dan sebagai hadiahnya kita memberikan balon karakter kepada balita balita disana.

Selanjutnya ada posyandu lansia, kita membantu kegiatan disana. Selanjutnya ada kerja bakti yang kedua. Kita membersihkan daerah di sekitar SD Sendang. Disana kita membersihkan sungai dan selokan yang banyak rumput rumput yang mengakibatkan air tidak bisa mengalir atau tersumbat. Semua kegiatan kerja bakti disini melibatkan seluruh anggota kelompok kkn. Selanjutnya ada proker terakhir yaitu penghijauan yang kali ini kita collab dengan kelompok lain yaitu dari sendang 1 dan 3. Kita menanam bibit pada hari senin jam 9. Pertama kita kumpul di balaidesa sendang kemudian kita pergi ke tempat yang kita mau nanam bibit pohonnya. Tempatnya di

lahan di pegunungan. Per kelompok, kita menanam 33 pohon yang jika ditotal semua jumlahnya 100 bibit pohon. Ini seru sekali pengalaman yang sangat berkesan. Meskipun panas panas tapi seru. Hal yang paling berkesan lainnya adalah pada saat kehabisan air, yang mengharuskan kita untuk mandi, mencuci, dll dengan cara mengungsi di masjid yang lumayan jauh dari posko kami. Bahkan air untuk masak pun terkadang kita harus mencari di tempat lain. Air disini berasal dari PDAM yang mana mengalirnya dijadwal 2 hari sekali di jam 9 pagi dan 10 an malam. Disini aku banyak mendapatkan pengalaman baru, aku menjadi berani mengendarai motor di daerah pegunungan yang jalannya menanjak dan juga membonceng teman saya. Sejujurnya saya takut tapi keadaan yang memaksaku untuk berani. Kemudian disini ada banyak tragedi. Yang pertama adalah sandal, dihari hari awal kkn saya kehilangan sandal. Mungkin pada saat itu sandal saya dipakai teman saya ke masjid atau ga ke tempat lain yang mana berjumpa dengan kelompok lain. Setelah itu, waktu saya mencari sandal saya yang mau saya pakai untuk pergi ke luar, sandal saya tidak ada. Disini saya positif thinking ``hm...mungkin masih dipakai temen, nanti pasti juga balik``. Setelah saya tunggu dan cari cari lagi ternyata sandal saya masih tidak ada. Disini saya

masih nunggu mungkin besok juga ada lagi. Tapi sudah berhari hari masih tidak ada. Nahhhh ternyata pas waktu saya pergi ke posko 2 untuk kumpulan, disana juga dihadiri dari kelompok 3. Waktu selesai kumpulan, saya kaget melihat sandal saya ada disana tapi saat itu saya tidak mengambilnya dan menegurnya karena saya malu. Dan kagetnya lagi yang make sandal saya itu cowo. Terus saat itu saya langsung menghubungi teman saya yang ada di posko 3 yang mana tempat orang yang make sandal saya itu. Setelah saya menghubungi teman saya menanyakan tentang sandal saya itu teman saya agak tidak percaya kepada saya dan akhirnya dia tidak mau menolong saya. Definisi teman sesungguhnya hhahahah. Btw disini itu kan di daerah pegunungan yang mana hawa nya itu dingin banget. Hari pertama disini saya sedikit kaget akan hal ini dan dihari kedua disini ini menurut saya hari yang dingin banget sampai saya kedinginan sekali tapi lama kelamaan juga terbiasa. Hari ini hari hari akhir kita mau berpisah. Kurang 3 hari disini, rasanya tidak mau berpisah dengan temana temanku. Agak sedih sih tapi gapapa:)

Mungkin ini saja cerita saya tentang kegiatan kegiatan kns saya, sekian terimakasih.